

KATA PENGANTAR

Syalom forum RAKOM yang kami hormati dan kami muliakan.

Kasih Karunia dari Dia Sang Kepala Gerakan kiranya tetap menyertai dan menaungi kita semua dalam menjalankan roda gerakan ini.

Saudara-saudara yang terkasih dalam nama Tuhan Yesus, seiring dengan telah berakhirnya masa kepengurusan kami, maka kini tibalah saatnya bagi kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami dalam forum rakom yang kami muliakan ini. Satu periode telah kita lewati bersama banyak pelajaran serta pembelajaran yang telah kami peroleh.

Forum Rakom yang kami muliakan sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya Rakom bertugas untuk :

1. Menilai Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Komisariat
2. Menetapkan Program Kerja, Struktur, kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Komisariat.
3. Memilih Pengurus Komisariat

Harapannya kita dapat memberikan pemikiran-pemikiran yang dapat membangun organisasi ini. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh elemen komisariat atas semua kerjasama dan dukungannya selama keperiodean ini.

Semoga, kita selalu dikuatkan oleh Dia Sang Kepala Gerakan dalam meneruskan pergerakan organisasi ini.

Junjung tinggi Tripanji kita..

Tinggilah Iman kita.

Tinggilah Ilmu kita.

Tinggilah Pengabdian kita.

Ut Omnes Unum Sint

Syalom.....

Medan, 6 Juni 2013

PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU

Masa Bakti 2012- 2013

Valentino Panjaitan

Ketua

**PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE - USU
MASA BAKTI 2012-2013**

KETUA	: VALENTINO PANJAITAN
WAKIL KETUA BID. ORKOM	: ROBIN HOTDO MANALU
WAKIL KETUA BID. KADER	: PARULIAN SINURAT
WAKIL KETUA BID. KEROHANIAN	: LAURA S. SITANGGANG
WAKIL KETUA BID. AKSPEL	: RONALDO MANULLANG
SEKRETARIS	: HEADHI BERLINA SIRINGO
WAKIL SEKRETARIS BID. ORKOM	: OTNI CHARLINA PANJAITAN
WAKIL SEKRETARIS BID. PENDIDIKAN KADER	: MARTINI SITO HANG
WAKIL SEKRETARIS BID. KEROHANIAN	: SINTA M. TAMPUBOLON
WAKIL SEKRETARIS BID. AKSPEL	: YOHANA NABABAN
BENDAHARA	: INDAH BEATRIS PURBA
WAKIL BENDAHARA	: SISKAR SIMANJUNTAK
BIRO ORGANISASI DAN KOMUNIKASI	: DEBORA K. N. SIMANJUNTAK DEFRI TUA SIANIPAR
BIRO PENDIDIKAN KADER	: CHERRY A. SIAHAAN
BIRO KEROHANIAN	: KATARINA L. PINEM
BIRO AKSI DAN PELAYANAN	: ANDIKA TARIGAN

RANCANGAN
TATA TERTIB RAPAT ANGGOTA KOMISARIAT (RAKOM)
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2013

I. PIMPINAN SIDANG

1. RAKOM dipimpin oleh Majelis Ketua berdasarkan Statuta Cabang GMKI Medan pasal 11 ayat 2 yaitu :
 - 1.1. 1 (satu) orang dari unsur Pengurus Komisariat GMKI FE – USU Masa Bakti 2012–2013, dan
 - 1.2. 2 (dua) orang dari unsur Anggota yang dipilih RAKOM
2. Sebelum Majelis Ketua terpilih, sidang dipimpin oleh Pimpinan Sidang sementara.
3. Pemilihan Majelis Ketua dipimpin oleh Pengurus Komisariat sebagai Pimpinan Sidang Sementara.
4. Tata cara pemilihan Majelis Ketua :
 - 4.1. Sifat Pemilihan adalah langsung, bebas, rahasia, jujur dan adil.
 - 4.2. Satu orang anggota hanya mempunyai satu hak suara
 - 4.3. Prosedur Pencalonan:
 - 4.3.1. Setiap anggota berhak mencalonkan dirinya sendiri.
 - 4.3.2. Setiap anggota berhak mencalonkan satu bakal calon.
 - 4.3.3. Setiap bakal calon ditanyakan kesediaannya, selanjutnya bila bersedia dinyatakan sah sebagai calon untuk dipilih.
 - 4.3.4. Apabila hanya ada dua calon maka pimpinan sidang menyatakan mereka terpilih secara aklamasi.
 - 4.3.5. Apabila calon lebih dari dua orang, pemilihan dilanjutkan dengan pemungutan suara.
 - 4.4. Prosedur pemilihan
 - 4.4.1. Setiap anggota dipanggil oleh Pimpinan Sidang ke tempat yang telah disediakan untuk menulis 2 (dua) nama calon pada kertas yang telah disediakan.
 - 4.4.2. Kertas suara dimasukkan ke kotak suara yang sebelumnya telah dinyatakan kosong oleh Pimpinan Sidang.
 - 4.4.3. Penghitungan suara disesuaikan dengan jumlah anggota yang berhak memilih serta hadir pada saat pemilihan, dinyatakan sah oleh Pimpinan Sidang dan disaksikan oleh BPC.
 - 4.4.4. Apabila kertas kosong atau lebih dari dua nama, maka dinyatakan batal.
 - 4.4.5. Dua orang yang mempunyai suara terbanyak dinyatakan sah sebagai Majelis Ketua.
 - 4.4.6. Jika terdapat jumlah suara yang sama maka pemilihan diulang kembali terhadap calon – calon yang mempunyai suara sama.
 - 4.4.7. Apabila telah diulang sebanyak satu kali dan tetap menghasilkan jumlah suara yang sama, maka dilakukan pengundian oleh pimpinan sidang.
 - 4.5. Peralatan Pemilihan
 - 4.5.1 Kertas Suara yang telah distempel GMKI FE-USU
 - 4.5.2 Pulpen/Alat Tulis
 - 4.5.3 Kotak Suara
 - 4.5.4 Uang Logam (Alat Undi)
 - 4.5.5 Papan Tulis (White Board)

5. Pimpinan Komisi dan Panitia Kerja yang diangkat Sidang Komisi dan Panitia Kerja yang bersangkutan kemudian disahkan oleh Rakom.

II. PESERTA

1. Anggota GMKI Cabang Medan yang berada di bawah koordinasi Komisariat Fakultas Ekonomi USU, Medan.
2. Utusan BPC GMKI
 - 2.1 Utusan BPC GMKI Medan yang telah mendapat surat tugas.
 - 2.2 BPC GMKI yang melatarbelakangi GMKI FE-USU
3. Undangan
 - 3.1. Senior Members / Friends
 - 3.2. Pengurus Komisariat Sejawaran GMKI Cabang Medan

III. HAK BICARA DAN HAK SUARA

1. Setiap peserta memiliki hak bicara setelah mendapat persetujuan dari Majelis Ketua / Pimpinan Sidang.
2. Yang mempunyai hak suara adalah anggota biasa GMKI dibawah koordinasi Komisariat FE – USU dengan ketentuan 1 (satu) orang memiliki 1 (satu) hak suara.

IV. KEWAJIBAN PESERTA

1. Peserta wajib mengikuti seluruh acara persidangan.
2. Peserta tidak diperkenankan meninggalkan ruangan persidangan tanpa seizin Majelis Ketua/pimpinan sidang.

V. PERSIDANGAN

1. Jenis Persidangan

1.1. Sidang Pleno

Sidang Pleno adalah sidang tertinggi dalam Rapat Anggota Komisariat yang bertugas untuk :

- 1.1.1. Mengesahkan Rapat Anggota Komisariat
- 1.1.2. Membahas dan Menetapkan Tata Tertib Persidangan
- 1.1.3. Membahas dan menetapkan Jadwal Acara RAKOM
- 1.1.4. Memilih dan Menetapkan Majelis Ketua
- 1.1.5. Membahas, menilai, dan menetapkan Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE – USU masa bakti 2012 – 2013
- 1.1.6. Menetapkan dengan mengesahkan pimpinan – pimpinan Komisi dan Panitia Kerja menjadi sebuah keputusan RAKOM
- 1.1.7. Membahas dan menetapkan hasil sidang komisi – komisi dan Panitia Kerja
- 1.1.8. Memilih dan menetapkan Pengurus Komisariat GMKI FE – USU masa bakti 2013 – 2014
- 1.1.9. Memilih dan menetapkan Tim Formateur apabila dibutuhkan
- 1.1.10. Menutup Rakom

1.2. Sidang Komisi

- 1.2.1 Memilih dan menetapkan ketua sidang komisi
- 1.2.2 Sidang komisi membahas dan merumuskan GBP-KUO GMKI Komisariat FE USU mb. 2013-2014

- 1.2.3 Sidang komisi membahas dan merumuskan kebijakan umum keuangan dan anggaran pendapatan GMKI komisariat FE USU mb. 2013-2014
- 1.2.4 Sidang komisi membahas dan menetapkan struktur dan uraian tugas PK GMKI FE USU mb. 2013-2014

1.3. Sidang Panitia Kerja

- 1.3.1 Memilih dan menetapkan ketua panitia kerja
- 1.3.2 Membahas dan merumuskan kriteria serta tata cara pemilihan GMKI FE USU mb.2013-2014

2. Sahnya Persidangan

- 2.1. Sidang Pleno sah apabila dihadiri sekurang – kurangnya 15 orang dari peserta yang memiliki hak suara
- 2.2. Sidang Komisi dan Panitia Kerja sah jika dihadiri oleh $\frac{1}{2} n + 1$ dari jumlah anggota komisi dan Panitia Kerja

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan selama RAKOM GMKI FE – USU diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan hikmat kebijaksanaan dan jika diperlukan keputusan RAKOM dapat diambil melalui pemungutan suara.

VI. LAIN – LAIN

Hal – hal lain yang belum diatur dalam Tata Tertib ini akan diatur oleh Majelis Ketua setelah mendengar tanggapan dan usulan dari peserta Rapat Anggota Komisariat GMKI FE – USU 2013.

**RANCANGAN
JADWAL ACARA RAPAT ANGGOTA KOMISARIAT (RAKOM)
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
2013**

No	Waktu	Nama Kegiatan
Kamis, 1	06 Juni 2013 10.00-11.00	Acara Pembukaan Rakom <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebaktian Pembuka ➤ Upacara Organisasi ➤ Kata Sambutan Pengurus Komisariat Sejawaran ➤ Kata Sambutan Ketua Komisariat GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013 ➤ Kata sambutan dari BPC sekaligus membuka RAKOM GMKI FE-USU
2	11.00-12.00	Pembahasan Tata Tertib Rakom
3	12.00-13.00	Pembahasan Jadwal Acara
4	13.00-14.00	Makan Siang
5	14.00-15.00	Pemilihan Majelis Ketua
6	15.00-16.00	Pengesahan Majelis Ketua dan Tata Tertib Rakom, dan Jadwal Acara, Rakom.
7	16.00-17.00	Pembacaan Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013
Jumat,	07 Juni 2013	
8	18.00-19.00	Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013 <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembahasan Pendahuluan (Bab I dan II)
9	19.00-20.00	✓ Makan Malam
10	20.00-22.00	✓ Pembahasan Program Bidang Organisasi Komunikasi
11	22.00-00.00	✓ Pembahasan Program Bidang Pendidikan Kader
12	00.00-02.00	✓ Pembahasan Program Bidang Kerohanian
Sabtu,	08 Juni 2013	
13	02.00-10.00	Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013 <ul style="list-style-type: none"> ✓ Istirahat
14	10.00-12.00	✓ Pembahasan Bidang Aksi dan Pelayanan
15	12.00-13.00	✓ Makan Siang
16	13.00-15.00	✓ Pembahasan Program Kebendaharaan
17	15.00-16.00	✓ Pembahasan Program Kesekretariatan
18	16.00-17.00	Pembahasan Laporan Keuangan PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013
19	17.00-18.00	Pandangan Umum dan Penilaian Peserta RAKOM terhadap Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013
20	18.00-19.00	Pengesahan Laporan Pertanggungjawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2011-2012
21	19.00-20.00	Makan Malam
22	20.00-21.00	Pembagian Komisi Kerja dan Panitia Kerja

23	21.00-22.00	Sidang Komisi dan Panitia Kerja Sidang Pleno Pembahasan dan Pengesahan Hasil Komisi dan Panitia Kerja
24	22.00-23.00	✓ Pleno Komisi A (Komisi GBPKUO)
Minggu, 9 Juni 2013		
25	23.00-09.00	Istirahat
26	09.00-10.00	Sidang Pleno Pembahasan dan Pengesahan Hasil Komisi dan Panitia Kerja ✓ Pleno Komisi B (Komisi Keuangan) ✓ Pleno Komisi C (Komisi Struktur) ✓ Makan Siang ✓ Pleno Panitia Kerja
27	11.00-12.00	
28	12.00-13.00	
29	13.00-14.00	
30	14.00-15.00	Pemilihan dan Pengesahan PK GMKI FE-USU 2013-2014
31	15.00-16.00	Pemilihan dan Pengesahan Tim Formateur PK GMKI FE USU
32	16.00-17.00	Penutupan Rakom ➤ Kebaktian Pembuka ➤ Upacara Nasional ➤ Upacara Organisasi Kata Sambutan: ➤ Ketua (D) PK GMKI FE-USU ➤ Ketua Terpilih ➤ Anggota GMKI FE-USU ➤ Senior Members/Friends ➤ PK Sejawaran ➤ BPC GMKI Medan

**LAPORAN UMUM PERTANGGUNGJAWABAN
PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU MEDAN
MASA BAKTI 2012-2013**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Shalom forum rakom yang kami hormati dan kami muliakan!

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan kita Yesus Kristus Sang Kepala Gerakan atas segala berkat dan karunia yang selalu dilimpahkan-Nya kepada kita. Kepada Roh Kudus yang selalu menaungi segala bentuk kegiatan serta dinamika dalam komisariat GMKI FE-USU.

Satu tahun sudah kita lewati bersama mengisi lembar-lembar waktu yang telah kita lalui satu persatu. Banyak dinamika organisasi yang telah kita jalani yang telah membangun kita untuk lebih tegar dan kuat dalam menghadapi tantangan yang ada. Kerikil –kerikil tajam memang telah banyak memberikan kita pelajaran penting yang tak ternilai harganya yang kiranya semakin meneguhkan bangunan iman, pengharapan, dan kasih. Sehingga segala masalah apapun bentuknya dapat kita lewati.

Forum RAKOM yang kami hormati dan kami muliakan, pada saat ini telah tiba waktunya bagi kami selaku Pengurus Komisariat untuk memenuhi kewajiban kami sebagaimana yang diamanatkan dalam Statuta Cabang pasal 11 ayat 6 tentang salah satu tugas rakom yaitu menilai Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Komisariat. Berlandaskan perihal diatas maka dengan ini kami dari Pengurus Komisariat masa bakti 2012-2013 sebagai penerima mandat dari rakom 2012 menyampaikan laporan pertanggung jawaban ini kepada forum rakom yang kami muliakan. Marilah kita bersama-sama untuk mengevaluasi, menilai serta memberikan pemikiran-pemikiran yang terbaik untuk kepentingan serta kemajuan komisariat secara khusus.

Dengan hati yang tulus serta pemikiran yang jernih dan dalam kerendahan hati, kami secara sadar mengakui bahwa masih banyak dari kebutuhan komisariat yang diamanatkan kepada kami dalam RAKOM 2012 belum dapat kami laksanakan, banyak yang harus kita perbaiki bersama dan harapan kami hal ini dapat menjadi sebuah pengalaman dan pembelajaran bagi periode berikutnya.

Dengan ini kami PK GMKI FE-USU m.b 2012-2013 telah menyusun Laporan Pertanggungjawaban ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Gambaran Umum Perjalanan Organisasi
BAB II	Laporan Umum Pelaksanaan Program
BAB IV	Laporan Keuangan
BABV	Penutup

Pengurus Komisariat GMKI FE-USU Masa bakti 2012-2013 menyampaikan penghargaan serta apresiasi kepada seluruh civitas GMKI dan pihak lain yang selama ini telah turut terlibat dan memberikan perhatian serta partisipasi yang aktif selama menjalani roda organisasi ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERJALANAN ORGANISASI

1. Arahana Tema dan Subthema

Sesuai dengan hasil RAKOM periode lalu, maka diharapkan agar penyusunan dan pelaksanaan program PK GMKI FE-USU disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi komisariat, serta memperhatikan acuan organisasi yaitu Motivasi Dasar, Misi, Tujuan, Usaha, Identitas, Potensi, Posisi Strategis dan Fungsi PK GMKI FE-USU. Hal ini dijelaskan pula dengan tema dan subthema yang telah ditetapkan dalam Kongres XXXIII pada Oktober 2012 yaitu :

Thema : “Jadilah Teladan Dalam Berbuat Baik” (Titus 2 : 7a)

Subthema : “Menjadikan Gerakan yang Oikumenis, Nasionalis, dan Bertanggung Jawab untuk Mewujudkan Keadilan dan Kesejahteraan dalam Melaksanakan Tugas dan Panggilannya di Indonesia”

Dalam hal ini tema dan subthema mengajak GMKI untuk melakukan koreksi kedalam organisasi dan pengenalan serta melahirkan pemikiran baru guna mewujudkan nilai-nilai keKristenan dalam kehidupan masyarakat dan negara.

2. Inti Kebijakan Organisasi

Dalam Konverensi Cabang pada tanggal 22-25 September 2011 di Dairi telah menetapkan tujuan GMKI Cabang Medan setelah terlebih dahulu melakukan analisa aspek internal dan eksternal organisasi dan didasari refleksi teologis tema dan subthema, maka tujuan GMKI Cabang Medan adalah :

“Penguatan konsolidasi organisasi untuk memantapkan profesionalisme kader melalui pelaksanaan pendidikan kader yang tersistem dengan baik demi menjawab tugas panggilan di ketiga medan pelayanan GMKI Medan”

Maka sehubungan dengan hal itu GMKI Komisariat FE USU sebagai bagian dari GMKI Cabang Medan menetapkan peran dan partisipasi komisariat dengan mengoptimalkan seluruh potensi komisariat, terutam potensi kader yang terdiri latar belakang ilmu yang sama, untuk melakukan tugas di ketiga medan pelayanannya.

GMKI komisariat FE USU akan mengupayakan pencapaian tujuan tersebut dengan mengacu pada kesepakatan RAKOM dimana segala sesuatu dinamika dan kerja pelayanan Komisariat diarahkan untuk :

“Peningkatan komunikasi yang efektif di dalam tubuh organisasi untuk memahami nilai-nilai organisasi yang sejalan dengan peningkatan kualitas kader guna mewujudkan visi dan misi di tiga medan pelayanan”

2.1 Arah atau Haluan komisariat FE-USU masa bakti 2012-2013

Dalam upaya pencapaian tujuan tersebut, maka dirumuskan arah atau haluan program dengan tetap melihat kondisi komisariat di gereja, perguruan tinggi, dan masyarakat sebagai tiga medan pelayanan GMKI. Arah program tersebut yaitu :

2.1.1. Peningkatan komunikasi di antara civitas organisasi GMKI komisariat FE-USU guna meningkatkan keharmonisan di dalam tubuh organisasi yang bertujuan untuk pencapaian tujuan secara bersama-sama.

2.1.2. Peningkatan pemahaman motivasi pokok dan nilai-nilai pergerakan GMKI di dalam diri setiap kader untuk menciptakan kader yang memiliki loyalitas yang tinggi.

2.1.3. Peningkatan kualitas kader tanpa melupakan keilmuan, kebutuhan, kapasitas dan tujuan organisasi.

- 2.1.4. Pembinaan spiritualitas kader guna memperkuat semangat kekristenan dalam rangka melanjutkan perjuangan GMKI.
- 2.1.5. Peningkatan budaya organisasi yang baik, disiplin dan menjaga etika dan nilai-nilai kekristenan.
- 2.1.6. Peningkatan peranan di tiga medan pelayanan yaitu gereja, kampus dan masyarakat.

2.2 Sasaran Komisariat FE-USU

Berdasarkan analisa kondisi komisariat secara keseluruhan, maka ditetapkan sasaran komisariat FE-USU 2012-2013 sebagai berikut :

- 2.2.1. Meningkatnya komunikasi yang efektif di antara seluruh civitas GMKI komisariat FE-USU.
- 2.2.2. Meningkatnya pemahaman setiap kader GMKI FE-USU akan motivasi pokok dan nilai-nilai pergerakan GMKI.
- 2.2.3. Meningkatnya kualitas dan kemampuan kader dalam bidang keilmuan dan seiring dengan meningkatnya spiritualitas kader.
- 2.2.4. Meningkatnya peran serta yang nyata dari GMKI komisariat FE-USU di tiga medan pelayanan yaitu gereja, kampus dan masyarakat.

2.3 Strategi Dasar GMKI Komisariat FE-USU

Dengan melihat seluruh potensi yang dapat diberdayakan yang ada dalam komisariat FE-USU , maka strategi dasar yang dilakukan komisariat FE-USU adalah :

- 2.3.1. Dalam hal merencanakan program, Pengurus Komisariat harus didasarkan pada pertimbangan yang matang akan potensi, kebutuhan dan kondisi komisariat.
- 2.3.2. Peningkatan komunikasi di dalam komisariat dan juga kepada senior guna mewujudkan tujuan komisariat.
- 2.3.3. Peningkatan pengelolaan database komisariat
- 2.3.4. Peningkatan kualitas kader baik di bidang keilmuan, intelektualitas dan nasionalisme tanpa melupakan tujuan organisasi.
- 2.3.5. Peningkatan spiritualitas kader melalui kegiatan kerohanian.
- 2.3.6. Berperan aktif di ketiga medan pelayanan dengan menggunakan seluruh kapasitas yang ada.
- 2.3.7. Meningkatkan jalinan komunikasi ke cabang dan komisariat sejawaran dengan mengadakan program bersama.

2.4 Kebijakan Umum GMKI Komisariat FE USU masa bakti 2012-2013

Beberapa hal yang menjadi kebijakan umum organisasi adalah sebagai berikut :

- 2.4.1. Tetap dalam prinsip efektifitas, efisiensi, serta tingkat kebutuhan dalam rangka pencapaian sasaran organisasi sebagai alat ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
- 2.4.2. Pembinaan kepada seluruh kader secara berkesinambungan guna memenuhi kebutuhan komisariat
- 2.4.3. Pemberdayaan secara maksimal seluruh potensi organisasi dalam menggalang dana menuju kemandirian organisasi.
- 2.4.4. Pengurus komisariat harus mempunyai semangat belajar dalam berorganisasi dan siap berjuang dalam menjalankan roda organisasi.

3. Realitas Komisariat

Forum RAKOM yang mulia...

Dalam perjalanan kepriodeaan yang penuh dengan dinamika adalah sebuah pembelajaran yang berharga bagi pribadi kita masing-masing dalam menjalankan tugas dan panggilan kita sebagai mahasiswa, warga gereja, dan masyarakat.

Kepengurusan priode ini dimulai dengan pemilihan penanggung jawab pada rakom Juni 2012, yang kemudian membentuk tim formateur untuk memilih anggota yang akan mengisi struktur kepengurusan dan hasilnya 15 orang ditetapkan mengisi struktur sesuai ketetapan Rakom.

Setelah pengurus komisariat GMKI FE USU masa bakti 2012-2013 dilantik, pengurus komisariat melakukan kegiatan Fungsionaris Club dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun hubungan emosional sesama pengurus komisariat. Meskipun kegiatan tersebut tidak bisa di hadiri oleh beberapa pengurus komisariat. Kemudian pengurus komisariat langsung melaksanakan tugas awalnya yaitu Sidang Pleno 1. Kegiatan ini bertujuan untuk merumuskan Program kerja yang sesuai dengan amanat Rakom 2012 selama satu periode ke depan dan setelah kegiatan itu siap pengurus komisariat mengadakan sosialisasi program kerja kepada civitas GMKI FE USU.

Untuk keberlanjutan suatu organisasi dibutuhkan suatu usaha regenerasi dengan perekrutan anggota baru. Proses ini diawali dengan pendekatan secara personal maupun pendekatan kelompok dan kemudian para calon anggota itu mengikuti kegiatan masa perkenalan sehingga 36 orang ditetapkan menjadi anggota, namun dalam perjalanannya anggota baru tidak semua aktif mengikuti proses organisasi untuk itu dibutuhkan partisipasi dari seluruh elemen komisariat terhadap permasalahan tersebut.

Dalam pemberdayaannya potensi organisasi belum bisa berjalan secara maksimal disebabkan kurangnya pemetaan terhadap potensi organisasi, bisa terlihat dari tidak maksimalnya usaha penambahan database senior dan kurang terjalannya komunikasi yang efektif dengan senior.

Sebuah organisasi yang baik tentu haruslah memahami apa yang menjadi hukum dasar dan segala bentuk peraturan lainnya yang ada di organisasi tersebut karena di sanalah terdapat nilai-nilai organisasi itu. Untuk itu kita sudah berusaha melakukan pembahasan yang sistematis dan bertahap dengan harapan nilai-nilai organisasi itu dapat terinternalisasidalam diri setiap anggota.

Dalam upaya peningkatan kualitas kader GMKI FE USU telah melakukan usahanya yaitu dengan latihan dasar kepemimpinan dan mengadakan diskusi-diskusi di lingkungan komisariat. Di sisi lain penyusunan PDSPK komisariat belum tercapai dan kelompok diskusi yang kita harapkan sebagai metode yang efektif tidak berjalan sama sekali. Harus kita akui bersama kaderisasi belum berjalan maksimal untuk itu perlu usaha yang keras dalam pelaksanaan kaderisasi.

Selain peningkatan kualitas secara intelektual, peningkatan kualitas kader secara spritualitas haruslah tetap diperhatikan sebagai usaha untuk memaknai arti kehadiran kita sebagai mahasiswa Kristen, program inti organisasi seperti Penelaahan Alkitab dan Kebaktian telah diupayakan terlaksana dengan baik dan mendapat respon yang positif dari anggota. Terlihat banyaknya kuantitas anggota dalam menghadiri kegiatan tersebut. Ke depan

kita masih perlu mengoptimalkan kegiatan kerohanian yang lebih menjawab kebutuhan organisasi dan tentu kegiatan itu harus berkelanjutan.

GMKI merupakan bagian dari gereja, perguruan tinggi dan masyarakat. Hal itu telah diupayakan untuk mewujudkan visinya secara lebih maksimal. Kemitraan dengan gereja HKI Gloria Simalingkar masih tetap terjalin. Pendampingan terhadap pemuda HKI Gloria Simalingkar dan pengajaran terhadap sekolah minggu tetap kita lakukan dengan membentuk tim. Peranan komisariat di dalam kampus belum berjalan dengan maksimal itu terlihat dari tidak berjalannya fungsi GMKI FE USU di kampus dalam menyikapi setiap permasalahan dan kebijakan kampus. Penempatan kader di kepanitiaan dan kepengurusan di kampus juga sudah diusahakan secara maksimal, walaupun kita belum mampu menjadi pengambil keputusan dan kebijakan aktif di kampus. Pelayanan di masyarakat kita lakukan dengan memberikan pengajaran kepada anak-anak di Yayasan Dian Bersinar, Namun harus kita akui peranan kita disana tidak berjalan maksimal disebabkan kurangnya kesiapan dari tim dan kurangnya komitmen untuk melayani di Yayasan tersebut.

Dalam menjalankan roda organisasi dibutuhkan pembiayaan dalam melaksanakan program-programnya. Secara umum usaha-usaha keuangan telah diupayakan dengan baik meskipun hasilnya belum maksimal untuk itu ke depan dalam pencarian dana supaya bekerja dengan baik dan lebih kreatif lagi.

Dalam perjalanannya Pengurus Komisariat kurang solid menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal itu disebabkan kurangnya komunikasi efektif, kurangnya ikatan emosional diantara pengurus komisariat dan pelaksanaan Mekanisme Kerja Internal (MKI) yang kurang berjalan dengan baik. Untuk itu kedepan sangatlah perlu meningkatkan komunikasi efektif, meningkatkan ikatan emosional di dalam internal PK serta pelaksanaan MKI yang lebih baik demi kelancaran tugas dan tanggung jawab PK.

Realitas umum perjalanan komisariat di atas dapat kita lihat lebih jelas dalam laporan umum pelaksanaan program. Mari kita sama-sama mengevaluasi dan member kontribusi pemikiran yang membangun demi kemajuan organisasi ini.

Shalom...

BAB III

LAPORAN UMUM PELAKSANAAN PROGRAM DAN NON PROGRAM

A. LAPORAN UMUM PELAKSANAAN PROGRAM

BIDANG ORGANISASI DAN KOMUNIKASI

1. PEREKRUTAN CALON ANGGOTA

Dasar Pemikiran	: Dibutuhkannya regenerasi untuk keberlangsungan hidup organisasi
Tujuan	: Menambah kuantitas anggota GMKI FE USU
Sasaran	: Bertambahnya anggota GMKI FE USU
Metode	: 1. Pendekatan Personal 2. Pembentukan tim pendamping 3. Sosialisasi GMKI 4. Penyambutan mahasiswa baru 5. Memaperkan anggota
Indikator	: Jumlah anggota baru sebanyak 30 orang
Skala Prioritas	: Primer
Frekuensi	: Sepanjang keperiodean
Pelaksana	: Pengurus komisariat

Pelaksanaan : Dilaksanakan dengan metode :

1) Pendekatan Personal

Pendekatan personal dilakukan dengan menjalin komunikasi serta pendekatan emosional terhadap calon anggota baru. Setiap pengurus komisariat memiliki tanggung jawab melakukan pendekatan minimal 2 orang calon anggota baru yang nantinya di maperkan. Dalam proses ini anggota juga berperan dalam melakukan pendekatan personal melalui tentoran dan inagurasi HMD.

2) Pembentukan Tim Pendampingan Anggota Baru

Tim pendamping anggota baru dibentuk pada saat Penyambutan Mahasiswa Baru (PMB). Tim ini terdiri dari unsur Pengurus Komisariat dan anggota yang bertujuan untuk melakukan pendekatan secara intens dan komunikasi yang berkesinambungan sampai di akhir periode.

3) Sosialisasi GMKI

Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai GMKI secara langsung pada saat pengenalan organisasi di inagurasi maupun dalam bentuk tulisan dengan membagikan brosur dan tulisan tentang GMKI yang ditempel di mading kampus.

4) Penyambutan Mahasiswa Baru

Penyambutan mahasiswa baru (PMB) dilakukan untuk melakukan pendekatan serta keakraban kader GMKI dengan calon anggota baru. Penyambutan mahasiswa baru (PMB) dilaksanakan pada hari Kamis, 20 September 2012 bertempat di Jl. Rebab No.95 Padang Bulan Medan. PMB ini dilaksanakan dengan kegiatan kebaktian,

diskusi bersama tim pendamping anggota baru, dan games. Kegiatan ini dihadiri 26 mahasiswa baru dan 41 orang anggota.

- 5) Memaperkan Calon Anggota
Maper GMKI Cab. Medan dilaksanakan pada tanggal 19-25 November 2012. Di aula universita methodist Indonesia.

Nama-nama yang menjadi anggota baru GMKI FE USU:

1. Septyana Agnes Margaretha (Manajemen 2011)
2. Patar Devito Tobing (Manajemen 2011)
3. Hardo F.G.G Manik (Manajemen 2012)
4. Metharia Septina Sinaga (Manajemen 2012)
5. Elma Nissy Aritonang (Manajemen 2012)
6. Agustini Sinaga (Manajemen 2012)
7. Junita Sinaga (Manajemen 2012)
8. Diego Armando (Manajemen 2012)
9. Delima Permata Sirait (Manajemen 2012)
10. Gita I.F Siburian (Manajemen 2012)
11. Endang For Sagita Situmorang (Manajemen 2012)
12. Samuel Pasaribu (Manajemen 2012)
13. Frihard Denny Sitinjak (Manajemen 2012)
14. Agatha Maria Nathalia Panjaitan (Manajemen 2012)
15. Toga Bona Sirait (Akuntansi 2012)
16. Bernando Sitorus (Akuntansi 2012)
17. Jeppri Pasaribu (Akuntansi 2012)
18. Andoni Manaor Sitorus (Akuntansi 2012)
19. Claudia C.S Lumban Toruan (Akuntansi 2012)
20. Louis Ellen M.L.Tobing (Akuntansi 2012)
21. Bertha Gracella Manalu (Akuntansi 2012)
22. Paula Tamba (Akuntansi 2012)
23. Jansen Siburian (Akuntansi 2012)
24. Imelda Tobing (Akuntansi 2012)
25. Anggreini Copricornilam Siahaan (Akuntansi 2012)
26. Afendri Lingga (Akuntansi 2012)
27. Meili Yesinta (Akuntansi 2012)
28. Yoga Simarmata (Akuntansi 2012)
29. Yosua Hiras Fernando Manurung (Akuntansi 2012)
30. Samuel Simanjuntak (Akuntansi 2012)
31. Irani Yosepa Simanjuntak (Akuntansi 2012)
32. Daniel Simamora (Ekonomi Pembangunan 2012)
33. Mateus Putra Dinata Simanjuntak (Ekonomi Pembangunan 2012)
34. Edo Billy Andri Turnip (Ekonomi Pembangunan 2012)
35. Lina Surya Ningsih Silitonga (Ekonomi Pembangunan 2012)
36. Pebriani Baru (Ekonomi Pembangunan 2012)

Evaluasi :

Dari segi kuantitas

Program perekrutan calon anggota berhasil karena jumlah anggota yang berhasil dimaperkan dan menjadi anggota GMKI FE USU sebanyak 36 orang.

Dari segi kualitas

1. Pendekatan Personal

Berjalan kurang maksimal dikarenakan beberapa pengurus komisariat tidak mampu melaksanakan pendekatan minimal dengan 2 orang calon anggota baru.

2. Tim Pendamping Anggota Baru

Pada awalnya, tim pendamping calon anggota baru dibentuk pada saat PMB. Namun, pada pelaksanaannya tidak berjalan dikarenakan kurangnya koordinasi pengurus komisariat dengan tim pendamping dan kurangnya rasa keterbebanan koordinator kelompok terhadap pelaksanaannya.

3. Penyambutan Mahasiswa Baru (PMB)

Berjalan dengan baik, namun mengalami keterlambatan waktu selama 10 menit dikarenakan kurangnya koordinasi sesama pengurus komisariat.

Rekomendasi :

- Sosialisasi mengenai GMKI lebih dimaksimalkan.
- Pendampingan terhadap anggota baru harus tetap dilaksanakan supaya anggota baru aktif mengikuti perjalanan organisasi.

2. PEMAHAMAN KONSTITUSI

Dasar Pemikiran : Perlunya kader GMKI memahami konstitusi yang merupakan Hukum yang mengikat anggota/lembaga sebagai aparat organisasi

Tujuan : Kader GMKI memahami konstitusi

Sasaran : Terciptanya kader GMKI yang memahami konstitusi

Metode : - Pemaparan
- Diskusi umum

Indikator : Kuesioner
Jumlah anggota yang hadir 37 orang
50 % dari jumlah anggota yang hadir memahami materi konstitusi

Frekuensi : 1x sepanjang keperiodean

Skala Prioritas : Primer

Pelaksana : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan : Program Pemahaman Konstitusi dilaksanakan pada tanggal 30 November 2012 di Aula kesekretariatan GMKI Cab. Medan, Jl. Iskandar Muda no. 107 A Medan yang difasilitasi oleh BPC GMKI Cabang Medan Saudara Krisman S Turnip (Waket Orkom). Dengan kehadiran 48 orang anggota. program ini dilaksanakan dengan ibadah

singkat, pemaparan materi, diskusi kelompok, pemaparan hasil diskusi kelompok dan yang terakhir kesimpulan dari fasilitator.

Evaluasi :

Dari segi kuantitas :

Program pemahaman konstitusi berhasil karena jumlah anggota yang hadir sebanyak 48 orang.

Dari segi kualitas :

Program pemahaman konstitusi berhasil, karena di atas 50 % dari anggota yang hadir sudah memahami materi pemahaman konstitusi, dapat dilihat dari kuesioner yang telah dibagikan. Namun dalam pelaksanaannya program ini mengalami keterlambatan waktu selama 30 menit.

Rekomendasi :

- Manajemen waktu yang lebih baik.

3. BEDAH KONSTITUSI

Dasar Pemikiran : Perlunya pendalaman pemahaman kader tentang konstitusi GMKI.

Tujuan : Meningkatkan pemahaman anggota tentang konstitusi

Sasaran : Anggota GMKI memahami konstitusi yang ada di GMKI

Metode : - Pemaparan
- Diskusi

Indikator : Kuesioner

Jumlah anggota yang mengikuti bedah konstitusi minimal 37 orang
50 % dari jumlah anggota yang hadir memahami konstitusi

Skala Prioritas : Primer

Frekuensi : 3x dalam keperiodean

Pelaksana : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

- Bedah Konstitusi I

Bedah konstitusi yang pertama dilaksanakan pada 22 Februari 2013 di sekretariat taktis GMKI FE USU, Jl Rebab No.95 Padang Bulan Medan. Bedah konstitusi yang pertama ini membahas Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga GMKI dan difasilitasi oleh BPC GMKI Cab. Medan, saudara Ruben Panggabean (Departemen Organisasi). Jumlah anggota yang hadir dalam bedah konstitusi yang pertama ini dihadiri sebanyak 45 orang. Program ini dilaksanakan dengan ibadah

singkat, pemaparan materi, diskusi tanya jawab, diskusi kelompok dan yang terakhir kesimpulan dari fasilitator.

- **Bedah Konstitusi II**
Bedah konstitusi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2013 di sekretariat taktis GMKI FE USU, Jl Rebab No.95 Padang Bulan Medan. Bedah konstitusi yang kedua ini membahas Peraturan Organisasi GMKI dan difasilitasi oleh BPC GMKI Cab. Medan, saudara Rikson P Tampubolon (Ketua GMKI Cab. Medan). Jumlah anggota yang hadir dalam bedah konstitusi yang kedua ini dihadiri sebanyak 32 orang. Program ini dilaksanakan dengan ibadah singkat, pemaparan materi, diskusi tanya jawab, diskusi kelompok dan yang terakhir kesimpulan dari fasilitator.
- **Bedah konstitusi III** dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2013 di sekretariat taktis GMKI FE USU, Jl Rebab No.95 Padang Bulan Medan. Bedah konstitusi yang ketiga ini membahas Statuta Cabang dan difasilitasi oleh BPC GMKI Cab. Medan, saudara Marthin Van Niel Silalahi (Wakil Ketua Pendidikan kader dan kerohanian). Jumlah anggota yang hadir dalam bedah konstitusi yang ketiga ini dihadiri sebanyak 25 orang. Program ini dilaksanakan dengan ibadah singkat, pemaparan materi, diskusi tanya jawab dan yang terakhir kesimpulan dari fasilitator.

Evaluasi :

1. Bedah Konstitusi I

- Dari segi kuantitas :

Program Bedah Konstitusi I berhasil karena jumlah anggota yang hadir sebanyak 45 orang.

- Dari segi kualitas :

Secara keseluruhan, berjalan kurang maksimal dikarenakan pelaksanaannya tidak on-time. Kurangnya partisipasi anggota dalam mengisi kuesioner yang telah dibagikan, mengakibatkan pengurus komisariat kesulitan dalam menilai sejauh mana pemahaman anggota terhadap materi yang disampaikan. Fasilitator dalam Bedah Konstitusi I kurang mampu membawakan materi dengan baik.

2. Bedah Konstitusi II

- Dari segi kuantitas :

Program Bedah Konstitusi II tidak berhasil, karena jumlah anggota yang hadir sebanyak 32 orang.

- Dari segi kualitas :

Dari segi kualitas program Bedah Konstitusi II berhasil, dilihat dari kuesioner yang dibagikan, 50 % dari jumlah anggota yang hadir memahami materi. Namun, pada pelaksanaannya, tidak on-time dikarenakan jumlah anggota yang hadir masih sedikit.

3. Bedah Konstitusi III

- Dari segi kuantitas :

Program Bedah Konstitusi III tidak berhasil karena jumlah anggota yang hadir yang sebanyak 25 orang.

- Dari segi kualitas :

Dari segi kualitas, program Bedah Konstitusi III berhasil, dilihat dari kuesioner yang dibagikan, 50 % dari jumlah anggota yang hadir memahami materi. Namun, pada pelaksanaannya, tidak on-time dikarenakan jumlah anggota yang hadir masih sedikit

Rekomendasi :

- Lebih meningkatkan koordinasi antar pengurus komisariat.
- Perlunya partisipasi anggota dalam mengikuti bedah konstitusi
- Perlunya kesadaran anggota untuk mengikuti program dengan tepat waktu
- Memilih pembicara yang lebih berkompeten

4. PENATAAN ORGANISASI

Dasar Pemikiran	: Dibutuhkannya penataan organisasi yang baik untuk mendukung aktivitas organisasi
Tujuan	: Mendukung aktivitas organisasi
Sasaran	: Terlaksananya aktivitas organisasi dengan baik
Metode	: 1. Pembenahan inventaris komisariat 2. Pembenahan database komisariat
Indikator	: - Penambahan inventaris berupa panji - Terdatanya anggota
Frekuensi	: Sepanjang keperiodean
Skala Prioritas	: Primer
Pelaksana	: Pengurus komisariat dan anggota

Pelaksanaan :

1. Pembenahan Inventaris Komisariat
inventaris yang telah ditambah: 1 buah panji, 1 buah jam dinding
2. Pembenahan Database Komisariat
 - Database Anggota
Pembenahan database dilakukan dengan menambah dan memperbaharui yang sudah ada. Database ini dibuat dalam bentuk softcopy dan hardcopy. Saat ini jumlah anggota FE USU adalah 201 orang.
 - Database Senior
Database senior telah dibuat dalam bentuk softcopy. Saat ini jumlah senior yang sudah terdata sebanyak 130 orang

Evaluasi :

- Pembinaan Inventaris
Beberapa inventaris sudah ditambahi dan dibenahi. Namun masih kurangnya perawatan terhadap inventaris tersebut.
- Pengelolaan Database Komisariat
Perlunya penambahan database senior , masih banyak database senior belum dimasukkan dalam database komisariat.

Rekomendasi :

- Memaksimalkan penggunaan inventaris organisasi dalam setiap program
- Database diperbaharui secara maksimal setiap tahun.
- Softcopy database komisariat disimpan di dalam email, fb, dan blog
- Menjaga dan merawat inventaris komisariat
- Menyediakan sebuah buku yang berisi daftar peminjaman buku dan mensosialisasikan sistem peminjaman buku

5. MEDIA KOMUNIKASI

Dasar Pemikiran	: Perlunya suatu wadah untuk mempererat hubungan emosional dan media mensosialisasikan informasi dan menampung aspirasi kader
Tujuan	: Terciptanya komunikasi yang baik dan terciptanya wadah yang menampung informasi dan aspirasi kader
Sasaran	: Tersalurnya informasi, komunikasi, dan aspirasi kader
Metode	: -Pembentukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Buletin - Pengelolaan email, facebook
Indikator	: -Terbentuknya UPT Buletin - Adanya informasi yang tersampaikan melalui email dan facebook - Pendistribusian buletin 75 % dari jumlah buletin yang dicetak
Frekuensi	: Sepanjang keperiodean
Skala Prioritas	: Primer
Pelaksana	: - Buletin : UPT (Unit Pelaksana Teknis) Buletin - Email dan facebook : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

- a) Pengadaan Buletin Syalom
UPT Buletin Syalom dilantik pada tanggal 5 oktober 2012 yang dihadiri oleh 32 orang. Pembobotan dengan Suara USU dilaksanakan pada tanggal 27 oktober yang dihadiri oleh tim Buletin dan pengurus komisariat.
- b) Email dan Facebook
Email yang sudah ada sebelumnya yaitu gmki_koms.feusu@yahoo.com digunakan untuk menjalin komunikasi dengan senior.

Facebook yang sudah ada sebelumnya yaitu gmkifeusu@yahoo.co.id digunakan untuk membagikan info komisariat kepada seluruh civitas GMKI FE USU.

Evaluasi:

- a) Pelaksanaan Buletin komisariat kurang maksimal dikarenakan masalah internal dari Tim Buletin, kurangnya pembobotan yang diberikan kepada Tim Buletin dan kurangnya koordinasi antara tim UPT dengan Pengurus Komisariat dan penerbitan hanya 3 kali dari 4 kali yang direncanakan
- b) Penggunaan Email dan Facebook sudah difungsikan dengan baik sebagai media untuk menjalin komunikasi dengan seluruh civitas GMKI FE USU.

Rekomendasi :

- Lebih memaksimalkan penggunaan media komunikasi
- Dibuatnya blog komisariat sebagai media komunikasi

BIDANG PENDIDIKAN KADER

1. PENYUSUNAN POLA DASAR SISTEM PENDIDIKAN KADER (PDSPK)

Dasar pemikiran : Pentingnya suatu pola pendidikan kader yang sistematis dan terprogram dengan baik.

Tujuan : GMKI FE-USU memiliki PDSPK

Sasaran : Terciptanya pola dasar dalam system pendidikan kader

Metode : Pembentukan tim dan diskusi

Frekuensi : Sepanjang keperiodean

Skala prioritas : Primer

Pelaksana : Tim kerja penyusun PDSPK

Indikator : PDSPK selesai diakhir keperiodean

Pelaksanaan :

Tim PDSPK dilantik pada tanggal 05 Oktober 2012 yang dihadiri oleh 32 anggota. Pembubaran telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2013

Evaluasi :

Belum rampungnya PDSPK ini dikarenakan kurangnya komunikasi dan koordinasi diantara tim dan juga antara PK dan anggota.

Rekomendasi :

1. Fungsi ex-officio sebagai fungsi koordinasi PK dan TIM harus dimaksimalkan untuk mengarahkan dan mengkoordinir anggota tim.
2. Tim PDSPK ditiadakan untuk periode depan.
3. Dibentuk tim untuk membuat silabus atau formula baru untuk pendidikan kader GMKI FE USU.

2. DISKUSI TEMATIS

Dasar pemikiran	: Pentingnya suatu kegiatan untuk dapat meningkatkan kemampuan kader-kader GMKI FE-US
Tujuan	: Meningkatkan kemampuan serta wawasan kader
Sasaran	: Meningkatnya kemampuan serta wawasan kader-kader GMKI FE-USU
Metode	: Diskusi
Frekuensi	: 3 kali dalam keperiodean
Skala prioritas	: Primer
Pelaksana	: Pengurus komisariat
Indikator	: Kualitas: 80% dari peserta yang hadir dan memahami materi yang disampaikan melalui pengisian kuesioner Kwantitas: peserta yang hadir 35 orang

Pelaksanaan :

Adapun diskusi tematis yang telah terlaksana selama keperiodean ini adalah: Diskusi tematis I yang dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2013 dengan tema “Pengaruh Perbankan Terhadap Perekonomian Indonesia” yang difasilitasi oleh kakanda Marganda Manurung, bertempat di Jln.Rebab No.95 dan diikuti oleh 25 orang anggota dimana 5 orang diantaranya adalah anggota maper 2012. Diskusi Tematis ini diawali dengan ibadah, kemudian penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab.

Evaluasi :

Diskusi tematis yang terlaksana hanya 1 kali dari yang ditargetkan. Pada diskusi yang pertama berjalan komunikatif, namun terjadi keterlambatan dalam memulai program. Diskusi ini dihadiri oleh 25 anggota, secara kuantitas diskusi tematis ini tidak memenuhi target yang ditetapkan. Kurangnya partisipasi anggota dalam mengisi kuesioner menyebabkan PK sulit menilai apakah anggota sudah memahami materi yang sudah didiskusikan.

Didalam diskusi I telah dibagikan kelompok yang ditugaskan membuat sebuah tulisan mengenai materi yang telah didiskusikan. Namun karena kurangnya kordinasi antara PK dan anggota menyebabkan pembuatan tulisan tersebut tidak terlaksana.

Diskusi tematis yang kedua sudah direncanakan dengan baik oleh PK dan undangan juga telah berjalan. Tema yang direncanakan adalah “Micro Banking”. Namun diskusi tematis kedua batal dilaksanakan karena pembicara untuk diskusi tematis II yaitu kakanda Lamhot Silaban tidak dapat hadir dikarenakan anak beliau sedang sakit. Begitu juga dengan diskusi tematis III, sudah direncanakan dan undangan telah dibagikan dengan tema “Potensi Pembangunan Ekonomi di Sumatera Utara dalam Menghadapi Perdagangan Bebas”, namun pembicara yaitu kakanda Murbanto Sinaga tidak dapat hadir dikarenakan salah seorang keluarga meninggal dunia.

Rekomendasi :

1. Dalam pelaksanaan program dipersiapkan lebih baik lagi
2. Perlunya pembuatan daftar pembicara untuk mengatasi kesulitan dalam pencarian pembicara
3. Perlunya metode diskusi yang lebih kreatif, guna mendukung pelaksanaan diskusi tematis yang lebih baik.

3.LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN

Dasar pemikiran	: Memandang perlunya pembobotan kader-kader GMKI dalam nilai spritualitas, intelektualitas, dan integritas
Tujuan	: Menciptakan kader-kader yang mempunyai nilai-nilai integritas spritualitas, dan intelektualitas
Sasaran	: terciptanya Kader-kader yang mempunyai nilai-nilai integritas, spritualitas, dan intelektuas
Metode	: Pelatihan
Frekuensi	: 1 kali dalam keperiodean
Skala prioritas	: Primer
Pelaksana	: Pengurus komisariat FE-USU
Indikator	: Kwantitas : 20 orang Kualitas : semua peserta lulus (evaluasi LDK dari BPC Medan)

Pelaksanaan :

LDK telah dilaksanakan pada tanggal 13-17 Februari 2013 bertempat di Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) GMKI Cabang Medan (13-14 Februari 2013) dan Training Center Sayum Sabah (TCSS) (15-17 Februari 2013) yang diikuti oleh 15 peserta.

Adapun daftar peserta adalah:

1. Claudia Lumban Toruan
2. Daniel Simamora
3. Dini Singarimbun
4. Edo Billy Turnip
5. Elma Nissy Aritonang
6. Gita Imelda Siburian
7. Hardo F.G.G Manik
8. Havelika Ginting
9. Imelda Tobing
10. Indah B. Purba
11. Jeppri Pasaribu
12. Meili Yesinta
13. Matius Simanjuntak
14. Paula Tamba
15. Patar Devito L.Tobing

Adapun Materi yang diberikan adalah:

Materi yang disampaikan di PKM:

1. Hakikat Mahasiswa dan GMKI yang dibawakan oleh Sdr. Jahartap Justin Pasaribu
2. Kesekretariatan yang dibawakan oleh Sdr. Amos Simanungkalit
3. Komunikasi Efektif yang dibawakan oleh Sdr. Miduk Hutabarat

Materi yang disampaikan di TCSS:

1. Metodologi Berpikir yang dibawakan oleh Pdt. Baltazar Nainggolan
2. Memahami dan Menemukan Tujuan Hidup yang dibawakan oleh Pdt. Baltazar Nainggolan

3. Pembentukan Seorang Pemimpin yang dibawakan oleh Sdr. Kamser Sitanggung
4. Team Work yang dibawakan oleh Sdr. Miduk Hutabarat

Materi tambahan:

1. Materi tambahan mengenai Mahasiswa dan GMKI yang di bawakan oleh Sdr. Marthin Van Niel Silalahi, pada hari jumat di TCSS
2. Kegiatan Shering dan Motivasi yang dilaksanakan pada Minggu dini hari yang dihadiri oleh anggota, peserta LDK dan PK

Evaluasi :

Pada saat pelaksanaan LDK di PKM, banyak peserta LDK yang tidak ontime dalam pelaksanaan tersebut. Sehingga mengganggu kelancaran kegiatan LDK dan Kendala yang dihadapi saat LDK dalam hal pembicara yaitu pada saat materi Analisis Sosial yang seharusnya dibawakan oleh Sdr. Ruchon Situmorang, pembicara tidak hadir pada jadwal yang ditentukan, sehingga kekosongan jadwal diisi dengan kegiatan debat yang bertemakan “Pasar Tradisional Vs Pasar Modern”. Dimana yang mengikuti debat tersebut adalah peserta LDK. Kurangnya Kordinasi diantara PK menyebabkan terjadinya kekosongan waktu yang dikarenakan keterlambatan pembicara pada saat jadwal materi.

Target peserta yang semula direncanakan sebanyak 20 orang tidak tercapai, karena banyak peserta yang membatalkan diri untuk mengikuti LDK dengan berbagai alasan. Setelah dilaksanakannya LDK, peserta menamakan diri mereka B2B (Bless to Bless) dan berkomitmen membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL). RTL tersebut berupa sebuah Diskusi dan Aksi. Untuk diskusinya sendiri dilaksanakan pada tanggal 04 April 2013 dengan tema “Lebih Dekat Dengan Anak Rel” yang difasilitasi oleh Tim Pengajar GMKI FE USU dan dihadiri oleh 44 anggota yang diantaranya dihadiri oleh 18 orang maper 2012. Oleh karena itu LDK ini secara umum terlaksana kurang baik.

Rekomendasi :

1. LDK hendaknya dipersiapkan lebih baik lagi terutama untuk pembicara
2. Pelatihan dilakukan secara berkesinambungan

4. KELOMPOK DISKUSI KEILMUAN

Dasar pemikiran : Perlunya suatu kegiatan yang dapat meningkatkan pemahaman ilmu yang dimilikinya

Tujuan : meningkatkan pemahaman kader-kader GMKI mengenai ilmu yang dimilikinya

Sasaran : meningkatnya pemahaman kader-kader GMKI FE-USU mengenai ilmu yang dimilikinya

Metode : Diskusi kelompok

Frekuensi : sepanjang keperiodeaan

Skala prioritas : Primer

Pelaksana : Pengurus komisariat FE-USU

Indikator : kwanritas : terbentuk 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5orang
kualitas : setiap pertemuan kelompok menghasilkan sebuah resume diskusi

Pelaksanaan : Tidak terlaksanan

Evaluasi :

Tidak terlaksananya Diskusi keilmuan dikarenakan tidak mampunya Pengurus Komisariat menyusun silabus atau materi yang sesuai yang direncanakan untuk diterapkan di diskusi keilmuan

Rekomendasi :

1. Dalam penyusunan silabus hendaknya melibatkan anggota
2. Silabus diskusi keilmuan dapat diadopsi dari silabus kampus

5. TEKNIK PERSIDANGAN

Dasar pemikiran : Perlunya suatu pemahaman kader-kader GMKI FE-USU mengenai mekanisme persidangan

Tujuan : Menciptakan kader-kader GMKI FE-USU yang memahami mekanisme persidangan

Sasaran : Terciptanya kader-kader GMKI FE-USU yang memahami mekanisme persidangan

Metode : diskusi dan simulasi

Frekuensi : 1 kali dalam keriodeaan

Skala prioritas : primer

Pelaksana : Pengurus komisariat FE-USU

Indikator : kuantitas : peserta yang menghadiri 35 orang

kualitas : 80 % memahami materi setiap persidangannya

Pelaksanaan :

Program ini dilaksanakan pada selasa, 26 Maret 2013 bertempat di Jln. Rebab No.95 dengan fasilitator Maruli Tua Simbolon. Diikuti oleh 32 orang anggota, dimana 12 orang diantaranya adalah anggota Maper 2012. Teknik persidangan dimulai dengan ibadah singkat, kemudian penyampaian materi dan dilanjutkan dengan simulasi.

Evaluasi :

Program ini secara keseluruhan berjalan dengan baik. Dimana peserta mengikuti dengan baik materi yang disampaikan dan juga pada saat simulasi sangat antusias dalam mengikuti. Secara kuantitas peserta dari maper baru tidak begitu banyak. Simulasi yang dilaksanakan hanya 1 kali tidak cukup untuk menjadikan anggota GMKI FE USU paham akan Teknik Persidangan terkhusus maper 2012. Dalam beberapa kesempatan PK mengundang anggota untuk melakukan simulasi lanjutan, namun respon dari anggota terutama 2012 kurang sehingga simulasi tidak terlaksana.

Rekomendasi:

1. Dalam pelaksanaan program hendaknya memperhatikan waktu agar efektif dan efisien
2. Dalam simulasi hendaknya dikontrol dengan baik agar simulasi dapat efektif

BIDANG KEROHANIAN

1. PENELAAHAN ALKITAB

Dasar pemikiran	: Perlunya suatu wadah kegiatan yang dapat menciptakan kader- kader GMKI yang memiliki spiritualitas ke-Kristenan
Tujuan	: Meningkatkan pemahaman kader- kader GMKI menjadi ke- Kristenan yang sesuai dengan ajaran Alkitab.
Sasaran	: Agar kader- kader GMKI dapat memahami ke-Kristenan yang sesuai dengan Alkitab.
Indikator	:70 % dari jumlah peserta yang hadir dapat menikmati Penelaahan Alkitab, dilihat dari kuisoner yang dibagikan pada saat kegiatan. 35 orang peserta hadir
Metode	:Sharing dan diskusi
Frekuensi	:4X dalam keperiodean
SkalaPrioritas	:Primer
Pelaksana	:Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

Penelaahan Alkitab dilaksanakan sebanyak 4 kali, dengan perincian sebagai berikut:

- Jumat, 12 Oktober 2012 dengan tema “ Adat istiadat VS Agama” (Matius 15:3) yang dibawakan oleh Bapak Pdt. Dedy Orenta Ketaren. Dilaksanakan di jalan Rebab 95, diikuti oleh 35 orang anggota. Kegiatan ini diawali dengan kebaktian, penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam kegiatan PA ini dibagikan kuisoner dan kolom doa.
- Jumat, 22 Maret 2013 dengan tema “ Kepemimpinan Kristen dalam politik” (Markus 7:1-23) yang dibawakan oleh Bapak Pdt. Baltazar dan Kamser Sitanggung. Dilaksanakan di jalan Rebab 95, diikuti oleh 39 orang anggota. Kegiatan ini diawali dengan kebaktian, penyampaian materi, sesi tanya jawab, dan diskusi kelompok. Dalam kegiatan PA ini dibagikan kuisoner dan kolom doa.
- Jumat, 3 Mei 2013 dengan tema “Bidad” (Galatia 1:8-9) dibawakan oleh Ibu Pdt. Delilitnaria Tarigan, dilaksanakan di jalan Rebab 95, diikuti oleh 32 orang anggota. Kegiatan ini diawali dengan kebaktian, penyampaian materi, dan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan PA ini dibagikan kuisoner dan kolom doa.
- Sabtu, 25 Mei 2013, dengan tema “C.T.H Datang atau Dicari”? dibawakan oleh Bapak Pdt. Pardi Sihombing, dilaksanakan di Taman Doa Solagratia Pancur Batu, diikuti oleh 39 orang anggota. Kegiatan ini diawali dengan kebaktian, penyampaian materi, sesi tanya jawab dan games. Dalam kegiatan PA ini dibagikan kuisoner dan kolom doa.

Evaluasi:

Berdasarkan jumlah anggota yang hadir pada saat PA I telah memenuhi indikator sebanyak 35 orang anggota, dan dapat juga dilihat dari kuisoner yang menunjukkan pemahaman kader akan tema dan materi yang disampaikan. PA II telah memenuhi indikator sebanyak 39 orang anggota, dan dapat juga dilihat dari kuisoner yang menunjukkan pemahaman kader akan tema dan materi yang disampaikan. PA III

belum memenuhi indikator, dimana jumlah anggota yang hadir sebanyak 32 orang, namun berdasarkan kuisioner menunjukkan pemahaman kader akan tema dan materi yang disampaikan. PA padang telah memenuhi indikator, yang diikuti oleh 39 orang anggota. Secara keseluruhan PA berjalan dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya ada kendala ketidaktepatan waktu.

Rekomendasi:

- » Perlunya partisipasi anggota dalam mengikuti PA
- » Perlunya kerjasama antara pengurus komisariat dengan anggota dalam pengisian kuisioner
- » Perlunya kesadaran pengurus komisariat anggota untuk mengadiri program dngan tepat waktu
- » Membuat silabus PA

1. KEBAKTIAN

Dasar Pemikiran	: Perlunya suatu wadah bagi para kader GMKI yang dapat memenuhi kebutuhan pujian dan penyembahan kepada Tuhan Yesus Kristus.
Tujuan	: Agar terbentuknya kepribadian kader GMKI yang mempunyai pujia dan penyembahan kepada Kristus.
Sasaran	: Agar dapat membentuk kepribadian kader- kader GMKI yang sesuai dengan ke-Kristenan.
Indikator	: 70 % dari jumlah peserta yang hadir menikmati kebaktian, dilihat dari kuisioner yang dibagikan pada saat kegiatan. 35 orang peserta hadir
Metode	: Ibadah
Frekuensi	: 3 X keperiodean
Skala prioritas	: Primer
Pelaksana	: Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

Kebaktian dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan perincian sebagai berikut:

- Jumat, 28 September 2012 dengan tema “Keraguanku PadaMU” (Markus 9: 23) yang dibawakan oleh Bapak St. Syafruddin Silaban. Di laksanakan di jalan Rebab no 95, yang diikuti oleh 43 orang anggota . Pada saat pelaksanaan disertai dengan pemberian kuisioner dan kolom doa.
- Sabtu, 12 Januari 2013 dengan tema “ I am a Grace”(1 Petrus 2:9) yang dibawakan oleh Saudara Zainal Situmorang. Dilaksanakan di rumah senior kakanda Marganda Manurung yang diikuti oleh 40 orang anggota dan pada pelaksanaannya disertai dengan pemberian kuisioner dan kolom doa.
- Sabtu, 2 Maret 2013 dengan tema “ Bertahan dalam Kesetiaan” (Matius 10:22) yang dibawakan oleh Saudara Zainal Situmorang. Dilaksanakan di jalan Pembangunan no

58 (rumah Saudara Renard Kaban), yang diikuti oleh 43 orang anggota dan pada pelaksanaannya disertai dengan pemberian kuisoner dan kolom doa.

Evaluasi :

Secara keseluruhan pelaksanaan kebaktian sudah berlangsung dengan baik, dan sesuai dengan yang diharapkan pengurus komisariat sebagai sarana pujian dan penyembahan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam keperiodean. an dilihat dari jumlah anggota yang hadir secara keseluruhan telah memenuhi indikator. Namun dalam pelaksanaannya belum bisa dimulai dengan tepat waktu.

Kebaktian pertama berjalan baik, dapat dilihat dari peserta yang menghadiri kebaktian pertama sebanyak 43 orang anggota. Berdasarkan kuisoner pada kebaktian pertama dapat dilihat pemahaman anggota bahwa kita harus percaya kepada Tuhan Yesus, karena Dialah Juruslamat kita, dan di dalam Dia ada pengharapan.

Kebaktian kedua berjalan baik, dapat dilihat dari peserta yang menghadiri kebaktian kedua sebanyak 42 orang anggota. Berdasarkan kebaktian kedua dapat dilihat pemahaman anggota bahwa kita adalah anugrah Tuhan dan kita patut mensyukurinya. Namun pada pelaksanaannya mengalami keterlambatan waktu, dikarenakan pembicara datang tidak tepat waktu.

Kebaktian ketiga berjalan baik, dapat dilihat dari peserta yang menghadiri kebaktian pertama sebanyak 43 orang anggota. Berdasarkan kebaktian tiga, dapat dilihat pemahaman anggota bahwa dalam setiap masalah dan pergumulan yang kita hadapi, kita harus tetap setia dan hanya meminta pertolongan dan kekuatan dari Tuhan. Namun terdapat kendala, yaitu perangkat acara yang kurang maksimal.

Rekomendasi:

- » Intensitas kebaktian diperbanyak
- » Partisipasi anggota dan Pengurus komisariat dalam mengikuti kebaktian lebih ditingkatkan
- » Perlunya kerjasama Pengurus komisariat dan anggota dalam pengisian kuisoner
- » Perlunya kesadaran pengurus komisariat anggota untuk mengadiri program dngan tepat waktu
- » Perlunya memaksimalkan persiapan perangkat

2. PERAYAAN NATAL

Dasar Pemikiran	: Perlunya perayaan natal sebagai suatu ucapan syukur atas kelahiran Yesus Kristus dan menerimanya sebagai Juruslamat
Tujuan	: Agar para kader GMKI menerima sukacita natal dan memaknai kelahiran Yesus Kristus.
Sasaran	: Agar para kader dapat memahami makna kelahiran Tuhan Yesus sebagai Juruslamat
Indikator	: 75 % dari jumlah peserta yang hadir dapat menikmati Perayaan Natal, 70 orang peserta hadir

Metode : Ibadah
Frekuensi : 1X dalam keperiodean
Skala Prioritas : Primer
Pelaksana : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

Natal dilaksanakan pada Jumat, 7 Desember 2012 dengan tema “Lilin- lilin Perdamaian” (Matius 5: 16) yang dibawakan oleh Bapak Kesan Simbolon. Perayaan ini dilaksanakan di GBKP kampung susuk, yang dihadiri oleh 84 orang anggota dan 64 orang undangan. Adapun konsep yang dilaksanakan adalah Modern. Selain kebaktian dan khotbah, acara natal juga diisi dengan liturgi visualisasi dan liturgi profesi sesuai dengan tema yang diangkat.

Evaluasi:

Perayaan Natal berjalan kurang baik. Dalam ibadah perayaan Natal ini mengalami kendala. Dapat dilihat dari kurangnya persiapan pengurus komisariat, pelaksanaan GR tidak berjalan baik, yang menyebabkan tidak ontime waktu pelaksanaan Natal, dan tidak efektifnya pemberian kuisoner.

Rekomendasi:

- » Tidak dilakukannya pemberian kuisoner pada saat perayaan Natal
- » Lebih meningkatkan koordinasi antara pengurus komisariat
- » Lebih mempersiapkan Natal secara matang
- » Perlunya kesadaran pengurus komisariat dan anggota untuk menghadiri program tepat waktu.

4. PERAYAAN PASKAH

Dasar pemikiran : Perlunya suatu kegiatan untuk memperingati dan merenungkan keselamatan yang telah kita terima melalui kematian Yesus Kristus

Tujuan : Agar para kader GMKI mampu memaknai dan menghidupi karya keselamatan yang diterimanya.

Sasaran : Terciptanya kader- kader GMKI yang memahaminya makna Paskah dan tujuan keselamatan dalam hidupnya.

Indikator : 70% dari jumlah peserta yang hadir menikmati perayaan Paskah, dilihat dari kuisoner yang dibagikan
50 orang peserta hadir

Skala Prioritas : Primer

Pelaksana : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

Dilaksanakan pada Jumat, 5 April 2013 di panti asuhan Elida. Dengan tema "One Love, One Salvation" (Efesus 2:8) yang dibawakan oleh Ibu Pdt. Desmianti Tampubolon. Acara ini dihadiri oleh 50 orang anggota. Selain kebaktian dan khotbah, acara Paskah ini juga diisi dengan games, dan pemberian bantuan sosial berupa sembako kepada anak-anak panti asuhan Elida.

Evaluasi :

Perayaan Paskah sudah berlangsung dengan baik, yang dapat dilihat dari antusias anggota dan anak-anak panti asuhan Elida dalam mengikuti serangkaian kegiatan perayaan paskah. Dalam paskah ini kita diingatkan untuk berbagi. Anggota juga turut berpartisipasi dalam pemberian bantuan sosial. Dan dari hasil pengisian kuisioner dapat dilihat bahwa anggota menikmati perayaan paskah. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat kendala ketidaktepatan waktu dan perangkat acara yang kurang maksimal.

Rekomendasi:

- » Perlunya kesadaran anggota dan pengurus komisariat menghadiri program tepat waktu.
- » Lebih memaksimalkan persiapan perangkat acara.

BIDANG AKSI DAN PELAYANAN

1. KEMITRAAN DENGAN GEREJA

Dasar pemikiran	: Perlunya meningkatkan kemitraan dengan gereja dan melakukan pendampingan terhadap pemuda gereja
Tujuan	: Meningkatkan hubungan antara GMKI FE USU dengan gereja
Sasaran	: meningkatnya hubungan yang baik antara GMKI FE USU dengan gereja
Metode	: 1. Melakukan kunjungan gereja sebanyak 3 kali di HKI Gloria Simalingkar 2. Melanjutkan pengajaran sekolah minggu di Gereja HKI Gloria Simalingkar 3. Membentuk tim pendamping PNB HKI Gloria Simalingkar
Frekuensi	: Selama Keperiodean
Skala Prioritas	: Primer
Indikator	: 1. PNB mampu mengajar sekolah minggu 2. Jumlah anggota yang ikut dalam kunjungan gereja 30 orang
Pelaksana	: Pengurus Komisariat dan Anggota (Tim bentukan PK)

Pelaksanaan :

1. Telah terlaksananya kunjungan gereja sebanyak 2 kali yaitu yang pertama pada tanggal 28 oktober 2012 yang dihadiri 28 orang anggota yang dilaksanakan dengan membawakan lagu pujian pada waktu ibadah mingguan, dan kunjungan gereja yang kedua dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2013 yang dihadiri 29 orang anggota yang dilaksanakan dengan membawakan lagu pujian pada waktu ibadah.

2. Membentuk dan melantik tim pengajar sekolah minggu pada tanggal 5 oktober 2012 yg dihadiri 32 orang anggota yang mengajar setiap hari minggu dan telah dilakukan pembubaran pada tanggal 21 mei 2012.
Membentuk dan melantik tim PNB pada tanggal 5 oktober 2012 yang dihadiri 32 orang anggota dan melakukan pendampingan terhadap PNB HKI Gloria Simalingkar, dan telah dilakukan pembubaran pada tanggal 22 mei 2012.

Evaluasi :

Pelaksanaan kunjungan gereja awalnya direncanakan sebanyak 3 kali namun pada perjalanannya hanya dilakukan 2 kali, dikarenakan kurangnya respon positive dari pihak gereja dan kurangnya persiapan PK dalam kunjungan gereja yang ke-3.

Dilihat dari indikator secara kuantitas kunjungan gereja belum mencapai harapan.

Pembentukan tim PNB untuk mendampingi PNB HKI Gloria Simalingkar sudah berjalan dengan baik namun masih perlu pembobotan dan persiapan tim dalam hal kemampuan di bidang pelayanan pemuda gereja. Dilanjutkannya pengajaran di sekolah minggu di HKI Gloria Simalingkar mendapat respon positif dari pihak gereja terutama orang tua yang mempunyai anak anak sekolah minggu.

Secara keseluruhan, program kemitraan dengan gereja belum berjalan dengan baik dilihat dari belum mampunya PNB mengajar sekolah minggu. Namun sudah mulai ada beberapa PNB yang mau memberikan hati untuk mengajar sekolah minggu.

Rekomendasi :

1. Pendampingan terhadap PNB HKI Gloria tetap dilaksanakan untuk meningkatkan kemandirian PNB tersebut.
2. Memberdayakan dan memboboti PNB sebagai pengajar sekolah minggu
3. Tim sekolah minggu dan tim PNB tidak dipisahkan untuk dapat lebih berkordinasi dalam pelayanan di gereja.
4. Untuk kunjungan gereja lebih dipersiapkan lagi dan dengan metode yang lebih baik dan menarik lagi.

2. PEDULI PERGURUAN TINGGI

Dasar Pemikiran	: Perlunya peran aktif kader-kader GMKI FE USU dalam menyikapi realita kampus
Tujuan	: Menghadirkan kader-kader GMKI FE USU yang aktif dan kritis terhadap realita kampus
Sasaran	: Meningkatnya kepedulian kader-kader GMKI FE USU terhadap setiap persoalan di lingkungan kampus
Metode	: 1. Penempatan kader GMKI FE USU dikepanitian

2. Penempatan kader GMKI FE USU di kepengurusan HMD dan PEMA

3. Pendampingan dan pengawasan KAM PERUBAHAN

4. Mengadakan diskusi dengan mahasiswa nonorganisasi dan mahasiswa organisasi lainnya dikampus

Frekuensi : Selama Keperiodean

Skala Prioritas : Primer

Indikator : 1. Kader GMKI FE USU aktif dalam berbagai kepanitiaan dan kepengurusan

Pelaksana : Pengurus Komisariat (PK)

Pelaksanaan :

Telah ditempatkan di kepanitiaan ospek saudara Tamba Tambun dan Robin Manalu. Pada kepanitiaan natal ditempatkan saudara Anita Sibagariang sebagai ketua di jurusan akuntansi, saudara Sandy sebagai sekretaris dan saudara Agnes Gracia sebagai bendahara di jurusan manajemen. Pada PEMA FE telah ditempatkan kader GMKI yaitu saudara Rinto, Rudi, Agnes dan Sandy.

Evaluasi :

Penempatan kader di kepanitiaan dan kepengurusan organisasi kampus belum bisa sepenuhnya menjawab peran aktif kader dalam menyikapi realita kampus dan memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembaharuan kampus ini dikarenakan masih kurangnya pendampingan dari PK terhadap kader-kader yang ditempatkan di organisasi intra maupun kepanitiaan di kampus.

Pendampingan terhadap KAM perubahan belum terlaksana dengan baik ini dapat dilihat belum ada regenerasi dan fungsi KAM yang belum berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya kordinasi dari PK dengan seluruh elemen KAM perubahan ekonomi.

Rekomendasi :

1. Memetakan kader-kader yang akan ditempatkan di kepengurusan kampus jauh hari sebelum tiba waktu pemilihan.
2. Tetap mengawasi dan berkordinasi terhadap KAM perubahan dan kader-kader yang ditempatkan dikampus.

3. UT OMNES UNUM SINT (UOUS) CORNER

Dasar Pemikiran : Perlu adanya wadah untuk menyampaikan aspirasi ataupun kritikan kader-kader GMKI FE USU terhadap kebijakkan kampus melalui tulisan.

Tujuan : Menunjukkan kepedulian kader-kade GMKI FE USU terhadap situasi dan kondisi di lingkungan kampus.

Sasaran : Tersampainya aspirasi dan sikap kritis GMKI FE USU terhadap realita kampus.

Metode : Menghadirkan tulisan-tulisan yang berisikan informasi, kritik maupun saran mengenai kehidupan di kampus.
Frekuensi : 5 kali selama keperiodean
Skala prioritas : Primer
Indikator : Penerbitan tulisan minimal 5 kali sepanjang keperiodean.
Pelaksana : Pengurus Komisariat (PK)

Pelaksanaan : Telah ditempelkan tulisan sebanyak 4 kali

1. Masih satukah??? oleh saudara Lamhot Manurung pada bulan Oktober
2. Apakah Engkau Mahasiswa ditulis oleh saudara Martin silalahi pada bulan april
3. Perekonomian Sumatera Utara oleh saudara Martin Silalahi pada bulan Mei
4. Membangun Perekonomian SUMUT oleh saudara Martin Silalahi pada bulan Mei

Evaluasi :

Pada awalnya uous coner direncanakan terbit sebanyak 5 kali namun pada pelaksanaannya hanya terbit sebanyak 4 kali. Hal itu dikarenakan kurangnya PK dalam melakukan pensharingan terhadap kader GMKI yang mau menulis. Dalam pelaksanaannya ada kader yang sudah disharingkan dan sudah mengkonfirmasi untuk menulis namun tidak memberikan tulisannya. Dan ada juga kader yang memberikan tulisan namun oleh keputusan PK tidak ditempelkan karena masih perlu perbaikan dan pematangan terhadap tulisan.

Rekomendasi :

1. Pensharingan yang lebih intens oleh PK kepada kader yang akan menulis

4. PEDULI PENDIDIKAN

Dasar pemikiran : Perlu adanya kegiatan kepedulian kader-kader gmki fe usu terhadap pendidikan di kalangan anak-anak kurang mampu.
Tujuan : Mewujudkan kepedulian di bidang pendidikan di kalangan anak-anak kurang mampu.
Sasaran : Terciptanya kepedulian yang tinggi di bidang pendidikan.
Metode : 1.Melanjutkan pengajaran di yayasan dian bersinar dengan cara membentuk tim pengajar yang baru.
2. menyumbang buku-buku dan alat tulis
3. mengadakan gotong-royong bersama di yayasan dian bersinar
Frekuensi : Selama keperiodean
Skala prioritas : Primer
Indikator : 1. terlaksananya pengajaran di yayasan dian bersinar 2 kali seminggu
2. tersalurnya sumbangan berupa buku dan alat tulis
3.terlaksananya gotong-royong minimal 1 kali selama keperiodean
Pelaksana : Pengurus komisariat (PK) dan anggota (tim bentukan)

Waktu pelaksanaan : Sepanjang keperiodean

Pelaksanaan :

Tim pengajar di yayasan Dian Bersinar dilantik pada tanggal 5 oktober 2012 dan dihadiri 32 orang anggota yang beranggotakan 7 orang. Dengan frekuensi mengajar 3 kali dalam seminggu yaitu hari selasa, kamis dan jumat di yayasan Dian Bersinar yang dimulai sejak bulan oktober dan pembubaran dilakukan tanggal 21 Mei 2013.

Evaluasi :

Pembentukan tim pengajar untuk melanjutkan pengajaran di yayasan Dian Bersinar. Pada awalnya tim ini berjalan dengan baik. Namun pada perjalanannya tim tidak lagi mengajar sejak bulan maret dikarenakan kurang komitmen pelayanan dan kurangnya kordinasi antara tim dengan pihak Dian Bersinar. Sehingga pada pelaksanaan yang awalnya direncanakan pemberian sumbangan dan gotong royong di sekitar yayasan Dian Bersinar tidak terlaksana. Kordinasi dengan pihak yayasan tidak lagi baik dan persiapan dari PK untuk melaksanakan kegiatan tersebut tidak matang.

Rekomendasi :

1. Lebih memetakan kader yang mempunyai potensi dan komitmen untuk menjadi tim pengajar

5. PEDULI LINGKUNGAN

Dasar pemikiran	:Perlu adanya rasa kepedulian kader- kader gmki fe usu terhadap lingkungan sekitar.
Tujuan	:Meningkatkan kepedulian kader-kader gmki fe usu terhadap kebersihan lingkungan sekitar.
Sasaran	:Terwujudnya sisat kader-kader gmki fe usu yang cinta akan kebersihan lingkungan sekitarnya.
Metode	:Mengadakan gotong-royong di sekitar jalan rebab dengan masyarakat sekitar
Frekuensi	: 1 kali selama keperiodean
Skala prioritas	: Primer
Indikator	: Terlaksananya gotong-royong di jalan rebab minimal 1 kali.
Pelaksana	: Rp Pengurus Komisariat (PK)

Pelaksanaan :

Telah dilaksanakannya gotong royong di sekitaran jalan rebab sebanyak 1 kali pada tanggal 11 Mei 2013 yang dihadiri 22orang anggota. Gotong royong dilakukan dengan cara membersihkan lingkungan sekitaran rebab (jalan depan SD sampai ujung jalan rebab)

Evaluasi :

Pada awalnya gotong royong direncanakan bersama-sama dengan penduduk sekitar. untuk mengajak warga dilakukan dengan cara memberikan undangan dan berkordinasi langsung

dengan kepala lingkungan, namun pada pelaksanaannya tidak ada warga yang datang. Hanya sebagian warga yang memberikan respond dan hanya menyediakan alat-alat gotong royong. Kehadiran anggota dalam kegiatan ini sangat sedikit dan tidak ontime sehingga membuat kegiatan gotong royong ini tidak maksimal.

Rekomendasi :

1. Pelaksanaan gotong royong agar tetap dilakukan dengan persiapan yang lebih maksimal.
2. Lebih intens lagi untuk mengajak dan berkordinasi dengan warga ataupun kepala lingkungan.
3. Meningkatkan sosialisasi pada masyarakat sekitar.

6. KUNJUNGAN KE PANTI JOMPO

Dasar pemikiran	:Perlu adanya partisipasi GMKI FE USU dalam menyikapi kehidupan orangtua khususnya kaum lansia.
Tujuan	:Meningkatkan rasa kasih kader-kader GMKI FE USU terhadap kaum lansia
Sasaran	:Terjalannya tali kasih terhadap kaum lansia
Metode	: 1. Melakukan bakti sosial di panti jompo karya kasih 2. Melaksanakan ibadah bersama kaum lansia di panti jompo karya kasih
Frekuensi	: 1 kali selama keperiodean
Skala prioritas	: sekunder
Indikator	:1. Terlaksananya kunjungan di panti jompo karya kasih minimal 1 kali 2. jumlah anggota yang menghadiri minimal 30 orang
Pelaksana	: Pengurus Komisariat (PK)
Pelaksanaan	: Tidak terlaksana
Evaluasi	: kegiatan ini tidak terlaksana karena manajemen waktu yang tidak maksimal
Rekomendasi	: PK harus lebih baik dalam manejemen waktu.

PROGRAM KESEKRETARIATAN

1. SOSIALISASI HASIL SIDANG PLENO I

Dasar Pemikiran	: Perlunya anggota mengetahui program yang akan dilaksanakan selama 1 periode
Tujuan	: Elemen komisariat dapat mengetahui dan memahami program kerja 1 tahun ke depan
Sasaran	: Tersosialisasinya program – program kepada seluruh elemen komisariat
Metode	: * Pertemuan pengurus komisariat dengan anggota

		* sosialisasi melalui email
Inikator	:	Anggota yang hadir 30 orang
Frekuensi	:	1 kali dalam keperiodean
Skala Prioritas	:	Primer
Pelaksana	:	Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

- Pertemuan Pengurus Komisariat dengan anggota
Sosialisasi Sidang Pleno I Dilaksanakan pada tanggal 13 September 2012 di Aula PKM. Sosialisasi ini dihadiri oleh 40 anggota. Dalam program ini terjadi perdebatan antara anggota dan Pengurus Komisariat mengenai program dan jadwal yang akan dilaksanakan dalam program. Setelah ada anggota maper baru, kembali lagi dilakukan sosialisasi sidang pleno I yang dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2013 yang dihadiri oleh 9 anggota baru di jalan Rebab No.95. Secara kuantitas program ini berhasil.
- Sosialisasi melalui email
Sosialisasi juga dilaksanakan dengan mengirimkan hasil sidang pleno I melalui email kepada senior.

Evaluasi : Perlunya partisipasi anggota dalam menghadiri sosialisasi sidang pleno I khususnya pada maper baru

Rekomendasi: Perlunya memberi hard copy sosialisasi SP I kepada anggota yang tidak hadir dalam sosialisasi Hasil SP I

2. PENGELOLAAN KESEKRETARIATAN TAKTIS

Dasar Pemikiran	:	Dibutuhkannya pengelolaan sekretariat taktis yang baik untuk mendukung aktivitas organisasi
Tujuan	:	Untuk mendukung aktivitas organisasi
Sasaran	:	Terlaksananya aktivitas organisasi yang baik
Metode	:	Pengadaan kesekretariatan taktis Perawatan kesekretariatan taktis
Indikator	:	Adanya kesekretariatan taktis Terjaganya kebersihan sekretariat taktis
Frekuensi	:	Sepanjang keperiodean
Skala Prioritas	:	Primer
Pelaksana	:	Pengurus Komisariat

Pelaksanaan :

- Pengadaan kesekretariatan taktis
Penyewaan rumah yang beralamat di Jalan Rebab No.95 Padang Bulan Medan. Dana penyewaan berasal dari kas komisariat dan penghuni rumah tersebut. Adapun ruang lingkup kegiatan yang dipergunakan organisasi adalah ruang tengah, dapur dan kamar mandi belakang.
- Perawatan kesekretariatan taktis

Perawatan kesekretariatan taktis dilaksanakan dengan melakukan kebersihan secara bergantian oleh Pengurus Komisariat dan Penghuni sekretariat. Namun belum terkoordinir dengan baik dan masih minimnya kesadaran anggota dan pengurus komisariat dalam merawat sekretariat ini.

Evaluasi:

- Pengadaan kesekretariatan taktis
Pengadaan sekretariat taktis telah terlaksana, namun kurang maksimalnya dalam pengelolaan kamar yang kosong
- Perawatan kesekretariatan taktis
Kurang nya kesadaran dari Pengurus Komisariat dan penghuni Sekretariat dalam menjaga kebersihan ruangan.

Rekomendasi:

1. Masih perlunya pengadaan sekretariat taktis untuk memperlancar kegiatan Komisariat

**DAFTAR JUMLAH KEHADIRAN ANGGOTA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN/PROGRAM/NONPROGRAM KOMISARIAT MASA BAKTI 2012 - 2013**

NO.	NAMA	FREKWENSI	PRESENTASE
1.	Andreas L Sinaga, SE	0	0%
2.	Agustinov Tampubolon, SE	9	28,12%
3.	Lembang Simanjuntak, SE	0	0%
4.	Nova Griana Sibarani, SE	0	0%
5.	Maslin Sitohang, SE	1	3,12%
6.	Manumpan Tua Tamba, SE	0	0%
7.	Hamonangan Sinaga, SE	3	9,37%
8.	Bernard Aritonang, SE	9	28,12%
9.	Erikson F Pakpahan, SE	0	0%
10.	Patar S Situmorang, SE	0	0%
11.	Dages Pane, SE	0	0%
12.	Dianostra Ginting	0	0%
13.	Arga Silalahi	25	78,12%
14.	Desi W Silaen	1	3,12%
15.	Franklin Imanuel Tumangger	0	0%
16.	Gustina Manurung	0	0%
17.	Jarisman Ferry	2	6,25%
18.	Josri Purba	5	15,62%
19.	Karianto Sitepu	0	0%
20.	Lewildy Silitonga	3	9,37%
21.	Marthin Van Niel S	17	53,12%

22.	Sotardodo Manalu	7	21,87%
23.	Widanny Manik	3	9,37%
24.	Tetty Sianipar, SE	0	0%
25.	Maria P Sianturi, SE	0	0%
26.	Ernesth pasaribu, SE	1	3,12%
27.	Poltak Gea	0	0%
28.	Robincar tobing	0	0%
29.	Pretty Siahaan	0	0%
30.	Febriani K Sembiring	0	0%
31.	Kristanty Ginting	0	0%
32.	Rina D Gultom	0	0%
33.	Romedina Banjarnahor	14	43,75%
34.	Chandra	0	0%
35.	Erwinsyah	0	0%
36.	Rivai Aguerro	0	0%
37.	Christy	0	0%
38.	Ester I Damanik	1	3,12%
39.	Putri Naibaho	2	6,25%
40.	Lamhot Saragih	0	0%
41.	Ein Valencia	0	0%
42.	Sariolo Simanjuntak	0	0%
43.	Monang Halomoan	0	0%
44.	Afri Marindah Sitompul	5	15,62%
45.	Maruli Tua Simbolon	27	84,37%
46.	Susi Sartika Siburian	20	62,5%
47.	Andre Situmorang	0	0%
48.	Jose Nico	0	0%
49.	Maria Tarigan	0	0%
50.	Ferdinand Tambunan	0	0%
51.	Mindo Siagian	0	0%
52.	Adryan Singarimbun	5	15.62%
53.	Demak Sri Rahel	0	0%
54.	Agnesia Puspasari T	5	15,62%
55.	Jonathan Tampubolon	0	0%
56.	Cristianto Y V Tarigan	0	0%
57.	Sumandi Siahaan	16	50%
58.	Faber Situkkir, SE	0	0%
59.	Desma Dewi	0	0%
60.	Sry Asrulina	0	0%
61.	Grace A Ginting	11	34,37%
62.	Elgina L. Tobing	24	75%
63.	Buara Pranata Ginting	3	9,37%

64.	Ade Leonardo	0	0%
65.	Thomson P Siburian	5	15,62%
66.	Nico Simanjuntak	4	12,5%
67.	Raivan	0	0%
68.	Rio	0	0%
69.	Valentino Panjaitan	32	100%
70.	Adelina Ecclesia S	0	0%
71.	Austin Nalsalina Sinaga	0	0%
72.	Hervelika Ginting	7	21,87%
73.	Erikson Sidabalok	0	0%
74.	Susi Sihombing	0	0%
75.	Annie Maria Napitupulu	0	0%
76.	Iswanto Parhusip	0	0%
77.	Yogi Asima Panjaitan	0	0%
78.	Novia Lorena Siahaan	0	0%
79.	Lidya Theresia	0	0%
80.	Nora Sitinjak	0	0%
81.	Friska Simanjuntak	5	15,62%
82.	F. Pitriyanti Sebayang	0	0%
83.	Tinaria Bancin	0	0%
84.	Laura Sartika Sitanggang	30	93,75%
85.	Robin Manalu	24	75%
86.	Jhon Fernando Ginting	0	0%
87.	Astry Simorangkir	0	0%
88.	Elmarta Hexza Panggabean	0	0%
89.	Harvan Riski Putra Sinurat	0	0%
90.	Yenni ArindaManalu	0	0%
91.	Jefri Gunawan Silaban	0	0%
92.	Parulian Sinurat	32	100%
93.	Yessy Debora Sibarani	0	0%
94.	Dessy Mariana	1	3,12%
95.	Harry Hutabarat	3	9,37%
96.	Dini Kristi Singarimbun	1	3,12%
97.	Anita Sibagariang	0	0%
98.	Vevy Anni Munte	2	6,25%
99.	Juli Oxiana Manik	0	0%
100.	Ruth Tivany Manurung	0	0%
101.	Debby Marisa Siagian	0	0%
102.	Lamhot Manurung	14	43,75%
103.	Elkana L Tobing	0	0%
104.	Tamba Togap Tambun	18	56,25%
105.	Headhi Berlina Siringo	32	100%

106.	Ronaldo Simanullang	23	65,62%
107.	Riantina Hutapea	0	0%
108.	Mardi Sirait	0	0%
109.	Rebeka Octaria	0	0%
110.	Pandapotan Nainggolan	0	0%
111.	Yulia Kristina Simbolon	0	0%
112.	Christin Juniarta Sianturi	0	0%
113.	Sarly Monica Siregar	0	0%
114.	Irene Tripena Pakpahan	2	6,25%
115.	Erbina Meliana Purba	2	6,25%
116.	Ako Aritonang	0	0%
117.	Agnes Quita Bukit	6	18,75%
118.	Andika Nanran Tarigan	16	50%
119.	Andreas Sirait	0	0%
120.	Andrika Sembiring	2	6,25%
121.	Bryan Mehaga Sebayang	11	34,37%
122.	Baginta Seda Ginting	19	59,37%
123.	Cherry Amanca Siahaan	32	100%
124.	David Napitupulu	0	0%
125.	Daud Situmorang	21	65,62%
126.	Defri Tua Sianipar	28	87,5%
127.	Debora Natalia Simanjuntak	24	75%
128.	Deliana Barus	0	0%
129.	Erni Simanjuntak	4	12,5%
130.	Eryana	0	0%
131.	Indah Jayanti Tampubolon	3	9,37%
132.	Indah Beatris Purba	24	75%
133.	Jessi Panjaitan	7	21,87%
134.	Julia Sarah Hasibuan	1	3,12%
135.	Juliana Manurung	0	0%
136.	Katarina Labore Pinem	9	28,12%
137.	Karlina Sirait	0	0%
138.	Kristopel Tambunan	0	0%
139.	Lilyana Tarigan	2	8,7%
140.	Ludrio Manurung	11	34,37%
141.	Lumban Hutagalung	0	0%
142.	Lupiana	4	12,5%
143.	Martini Sitohang	26	81,25%
144.	Margareth	0	0%
145.	Martha Sianipar	0	0%
146.	Otni Panjaitan	27	84,37%
147.	Rohana Dame	0	0%

148.	Renard Kaban	12	37,5%
149.	Rinto Sigiro	24	75%
150.	Rudy Siagian	6	18,75%
151.	Sendy Yolanda Sembiring	5	15,62%
152.	Sinta Maria Tampubolon	22	68,75%
153.	Sartika	7	21,87%
154.	Siska Romauli Simanjuntak	22	68,75%
155.	Yohana Nababan	6	18,75%
156.	Agatha Maria N. Panjaitan*	1	5%
157.	Agustini Sinaga*	1	5%
158.	Alfendri Lingga*	0	0%
159.	Andoni Manaor Sitorus*	0	0%
160.	Anggreny C. Siahaan*	3	15%
161.	Bernando Sitorus*	0	0%
162.	Bertha G. Manalu*	6	30%
163.	Daniel Simamora*	6	30%
164.	Delima Permata Sari*	1	5%
165.	Diego K.D.P. Sitompul*	0	0%
166.	Edo Billy A. Turnip*	20	100%
167.	Endang For sagita Situmorang*	12	60%
168.	Elma Nissy Aritonang*	10	50%
169.	Frihard Denny Sitinjak*	4	20%
170.	Gita I.F. Siburian*	9	45%
171.	Hardo F.G.G. Manik*	18	90%
172.	Imelda L.Tobing*	5	25%
173.	Irani Y. Simanjuntak*	0	0%
174.	Jepri Pasaribu*	12	60%
175.	Junita Sinaga*	4	20%
176.	Jansen Siburian*	0	0%
177.	Lois E.M. L.tobing*	4	20%
178.	Lina Surya N.Silitonga*	4	20%
179.	Metaria Sinaga*	3	15%
180.	Mateus Simanjuntak*	7	35%
181.	Meili Yesinta*	11	55%
182.	Paula Tamba*	6	30%
183.	Pebriani Barus*	8	40%
184.	Patar Devito Tobing*	8	40%
185.	Septiyana Agnes M.Sirait*	3	15%
186.	Samuel Pasaribu*	2	10%
187.	Samuel Simanjuntak*	2	10%
188.	Toga Bona Sirait*	3	15%
189.	Yoga D.S. Simarmata*	9	45%

190.	Yosua H.F. Manurung*	5	25%
191.	Claudia Lumban Toruan*	10	50%
192.	Ruth Gracia**	2	10%

Keterangan : * Maper 2012

**Maper pindahan Cab.Bandung

Jumlah Program/Kegiatan Periode 2012-2013 yang melibatkan anggota adalah 32 Pertemuan.

Jumlah NonProgram Periode 2012-2013 yang melibatkan anggota adalah 20 Pertemuan

Untuk anggota Maper Raya 2012, jumlah Program/kegiatan adalah sebanyak 14 Pertemuan.

Untuk anggota Maper Raya 2012, jumlah NonProgram/kegiatan adalah sebanyak 6 Pertemuan.

Jumlah kehadiran rata-rata : 29 orang

Jumlah kehadiran terbanyak : 84 orang (Perayaan Natal)

Jumlah kehadiran tersedikit : 22 orang (Peduli Lingkungan)

DAFTAR JUMLAH KEHADIRAN PENGURUS KOMISARIAT DALAM MENGHADIRI PERTEMUAN DAN RAPAT INTERNAL PENGURUS KOMISARIAT.

No	Nama	Jabatan	Frekuensi Kehadiran	Persentase
1	Valentino Panjaitan	Ketua	8	100%
2	Robin Hotdo Manalu	Waket Orkom	8	100%
3	Parulian Sinurat	Waket P. Kader	8	100%
4	Laura Sartika Sitanggung	Waket Kerohanian	8	100%
5	Ronaldo Manullang	Waket Akspel	7	87,5%
6	Headhi Berlina Siringo	Sekretaris	8	100%
7	Otni Charlina Panjaitan	Wasek Orkom	7	87,5%
8	Martini Sitohang	Wasek P. Kader	4	50%
9	Sinta M Tampubolon	Wasek Kerohanian	8	100%
10	Yohana Nababan	Wasek Akspel	2	25%
11	Indah Beatrix Purba	Bendahara	7	87,5%
12	Siska Simanjuntak	Wakil Bendahara	7	87,5%
13	Defri Tua Sianipar	Biro Orkom	6	75%
14	Debora K Simanjuntak	Biro Orkom	6	75%
15	Cherry Amanca S	Biro P. Kader	8	100%
16	Katarina L Pinem	Biro Kerohanian	4	50%
17	Andika N Tarigan	Biro Akspel	4	50%

Jumlah Pertemuan dan Rapat Internal Pengurus Komisariat Masa Bakti 2012-2013 adalah sebanyak 8 kali pertemuan.

DAFTAR SIRKULASI SURAT KELUAR PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU, MASA BAKTI 2012-2013

No	Kode Surat	Tujuan Surat	Jumlah
1	A	BPC GMKI Medan	23
2	B	Fungsionaris PK GMKI FE-USU	3
3	C	PK Sejawaran	6
4	D	Anggota	29
5	E	Eksternal (Lembaga Kristen)	4
6	F	Eksternal (Selain Lembaga Kristen)	29
7	G	Surat Mandat	0
8	H	Surat Tugas	0
8	SK	Surat Keputusan	22
		Jumlah	116

DAFTAR SIRKULASI SURAT MASUK PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU, MASA BAKTI 2012-2013

No	Kode Surat	Jumlah
1	BPC GMKI Medan	50
2	Pengurus Komisariat Sejawaran	27
3	Lembaga/Organisasi lain	26
4	Lain-lain	
	Jumlah surat masuk	103

PROGRAM KEBENDAHARAAN

1. IURAN ANGGOTA

- Dasar Pemikiran : Perlu adanya partisipasi dari anggota dalam hal pendanaan program
- Tujuan : Membantu pelaksanaan kegiatan komisariat
- Sasaran : Adanya dana yang rutin dari anggota komisariat FE USU
- Indikator : 70% anggota memberi iuran
- Metode : Pengutipan
- Frekuensi : 12 kali (Juli – Juni), 7 kali (Nov – Juni) untuk maper 012
- Skala Prioritas : Primer
- Pelaksana : Bendahara dan Wakil Bendahara

Pelaksanaan :
Bendahara dan wakil bendahara mengutip iuran secara langsung kepada anggota

Evaluasi : Kurangnya kesadaran para anggota dalam hal pembayaran iuran dan kurang disiplinnya waktu pengutipan iuran setiap bulannya. Persentase anggota memberi iuran adalah 45,3%

Rekomendasi :

- Perlunya kesadaran anggota dalam hal pembayaran iuran
- Lebih disiplin lagi waktu pengutipan iuran

2. DONASI DARI SENIOR

Dasar Pemikiran	: Perlu adanya peran serta dari senior untuk mendukung program – program komisariat
Tujuan	: Membantu pelaksanaan program dalam hal pendanaan
Sasaran	: Adanya partisipasi aktif dari senior dalam hal pendanaan program komisariat GMKI FE USU
Indikator	: minimal 30 senior memberi donasi
Metode	: *komunikasi dengan senior *pengiriman no rekening
Frekuensi	: Sepanjang keperiodean
Skala Prioritas	: Primer
Pelaksana	: Pengurus komisariat

Pelaksanaan :

Kegiatan permohonan donasi ini dilaksanakan dengan menjalin komunikasi dengan senior, melalui handphone, email, facebook, dan menemui langsung senior yang bersangkutan

Evaluasi :

Pengadaan keuangan komisariat dari donasi senior tidak berjalan secara maksimal dikarenakan komunikasi yang kurang dari pengurus komisariat.

Rekomendasi :

Lebih ditingkatkan komunikasi pengurus komisariat dengan senior

3. USAHA – USAHA KEUANGAN LAINNYA

Dasar Pemikiran	: Perlu adanya upaya penggalangan dana untuk menciptakan kemandirian keuangan komisariat
Tujuan	: Untuk memberikan tambahan dana dalam pelaksanaan program
Sasaran	: Menambah penerimaan kas dan menciptakan kreatifitas anggota
Indikator	: pin terjual 200, kaos 20, gantungan kunci 200, souvenir 50, donat 100 kotak.
Metode	: *aksi dana penjualan pin, kaos, gantungan kunci, souvenir (hasil karya sendiri), donat *aksi makanan senior *penjualan bunga wisuda *take n list *aksi makanan sarapan pagi

Frekuensi : Sepanjang keperiodean
Skala prioritas : Primer
Pelaksana : Pengurus Komisariat

Pelaksanaan : Usaha-usaha keuangan yang dilakukan komisariat antara lain:

- ✓ Take and list untuk penyewaan sekretariat taktis GMKI FE USU pada bulan September 2012
- ✓ Aksi dana sarapan pagi pada bulan September 2012, Oktober 2012, November 2012, Januari 2013, Maret 2013, April 2013, Mei 2013
- ✓ Aksi dana penjualan donat pada bulan September 2012, Oktober 2012, November 2012,
- ✓ Aksi dana penjualan kaos pada bulan Januari 2013
- ✓ Proposal ke GKPI Pamen pada bulan Februari 2013
- ✓ Take and list untuk perayaan Natal pada bulan Desember 2012
- ✓ Take and list untuk perayaan Paskah pada bulan April 2013
- ✓ Aksi dana papan bunga wisuda pada bulan November 2012
- ✓ Aksi dana makanan senior pada bulan Oktober 2012, Januari 2013, Februari 2013, Maret 2013

Evaluasi :

- Pin, gantungan kunci, dan souvenir tidak terlaksana dikarenakan pendanaan modal yang kurang
- Penjualan donat belum maksimal, terjual 78 kotak dari target yang ditentukan
- Kaos terjual 56 pcs dari target yang ditentukan

Rekomendasi :

- Lebih ditingkatkan lagi partisipasi pengurus komisariat dalam melaksanakan usaha keuangan lainnya
- Lebih kreatif lagi membuat usaha keuangan lainnya

B.LAPORAN UMUM PELAKSANAAN NONPROGRAM

1. FRIENDSHIP DAY

Dasar Pemikiran :Perlunya meningkatkan keakraban untuk menjaga keharmonisan dalam civitas GMKI FE USU .
Tujuan : Menjaga keharmonisan seluruh civitas GMKI FE USU untuk mendukung kelancaran aktivitas organisasi.
Sasaran : Terciptanya keharmonisan diantara civitas GMKI FE USU.

Pelaksanaan :

- Konsolidasi Pengurus Komisariat dan Anggota
 - Melakukan konsolidasi untuk membahas strategi pendekatan terhadap calon anggota baru pada inagurasi HMD
 - Melakukan pertemuan untuk memberikan evaluasi kinerja pengurus komisariat.

- Memanfaatkan Even- Even Tertentu
 - Ungkapan sukacita antara lain:
 - Ucapan selamat ulang tahun kepada anggota dan senior dan perayaan ulang tahun
 - Kunjungan kepada senior yang menikah yaitu Sdri Maria Theresia Aquarisna Hasugian, Sdri Veranita Tarigan, Sdr.Marganda Manurung , Sdr.Sevrina Siregar, Sdri. Siska Gultom, Sdri.Indah Lestari Sibagariang.
 - Ungkapan sukacita juga dilakukan kepada anggota yang telah selesai menyelesaikan tugas akademiknya, antara lain: Sdr.Josri Purba, Sdr. Sumandi M Siahaan, Sdri.Widanny Manik, Sdr.Jarisman Sembiring, Sdr.Sotardodo Manalu, Sdr.Lewildy Silitonga, Sdri.Afri Marindah Sitompul, Sdri.Grace Ginting, Sdr.Nico Sahap Simanjuntak, Sdri.Romedina Banjarnahor, Sdri.Erbinna Purba, Sdri.Yulia Simbolon, Sdri. Demak Rahel, Sdr.Josenico Situmorang, Sdr.Raifan Simanungkalit,.

 - Ungkapan dukacita antara lain:
 - Ungkapan dukacita dengan melayat orang tua dari senior yaitu orang tua dari Kakanda Katharina Joggie, Kakanda Jenni, Kakanda Saur Panjaitan, Kakanda Murbanto Sinaga.
 - Ungkapan dukacita dengan melayat orang tua dari anggota yang meninggal yaitu orang tua dari Sdri. Yohana Nababan,

 - Menjenguk anggota yang sakit
 - Menjenguk anggota yang sakit yaitu Agustinov Tampubolon, Indah Beatris Purba, Defri Tua Sianipar, Debora Lia Simanjuntak, Robin Hotdo Manalu, Indah Jayanti Tampubolon, Septyana Agnes Margaretha

- Menjenguk orang tua anggota yang sakit
 - Menjenguk orang tua dari Defri Tua Sianipar.

- Kunjungan kasih dengan senior
 - Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan kasih ke rumah Sdr. Tuana Simamora.

Evaluasi :

Secara keseluruhan, kegiatan friendship day sudah berjalan cukup baik untuk meningkatkan keharmonisan seluruh elemen GMKI FE USU. Namun masih kurang maksimalnya Pengurus Komisariat dalam melakukan konsolidasi dengan anggota mengenai masalah- masalah yang dihadapi dalam perjalanan kepengurusan.

Rekomendasi:

- Meningkatkan keakraban bukan pada event-event tertentu saja namun setiap hari untuk meningkatkan keharmonisan dalam setiap elemen GMKI FE USU
- Lebih meningkatkan konsolidasi antara anggota dan pengurus komisariat

2. DISKUSI MINGGUAN

- Dasar Pemikiran : Perlunya suatu wadah bagi kader-kader GMKI FE USU untuk memahami isu-isu ekonomi dan pengetahuan umum lainnya
- Tujuan : Kader-kader GMKI FE USU dapat memahami isu-isu ekonomi dan pengetahuan umum lainnya
- Sasaran : Terciptanya Kader-kader GMKI FE USU yang memahami isu-isu ekonomi dan pengetahuan umum lainnya
- Pelaksanaan :

Adapun diskusi mingguan yang telah terlaksana selama keperiodean ini adalah:

1. Dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2013, dengan thema: “Outsourcing di Indonesia” yang dihadiri oleh 15 orang anggota
2. Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2013, dengan thema: “Sumpah Pemuda” yang difasilitasi oleh saudara Krisman Turnip yang dihadiri oleh 20 orang anggota
3. Dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2013, dengan thema: “Tepatkah dilakukan pinjaman luar negeri” yang dihadiri oleh 23 orang anggota
4. Dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2013, dengan thema: “Polemik Kebijakan Impor Daging Sapi” yang diikuti oleh 17 anggota
5. Dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2013, dengan thema: “Sistem Perekonomian Indonesia” yang diikuti oleh 22 orang anggota

6. Dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2013, dengan thema: “Subsidi BBM” yang diikuti oleh 18 orang anggota
7. Dilaksanakan pada tanggal 01 Mei 2013, dengan thema: “Polemik Subsidi BBM” yang diikuti oleh 19 orang anggota
8. Dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2013, dengan thema: “Potensi Pembangunan Ekonomi SUMUT dalam Menghadapi Perdagangan Bebas” yang diihadiri oleh 22 orang anggota
9. Diskusi tentang “Gambaran umum RAKOM” yang dihadiri oleh 20 orang anggota

Evaluasi :

Pelaksanaan diskusi mingguan ini didasarkan pada kebutuhan GMKI FE USU akan pengetahuan mengenai isu-isu ekonomi dan juga pengetahuan umum lainnya. Diskusi ini mendapat respon yang cukup baik dari anggota, namun dalam diskusi masih terlihat beberapa kekurangan seperti kurangnya peralatan yang dapat mendukung kegiatan diskusi. Contohnya, perlunya proyektor untuk menampilkan data-data yang tidak di print out. Diskusi ini sering terlalu monoton karna kurang menariknya kegiatan diskusi.

Rekomendasi :

1. Diskusi mingguan tetap dijalankan diperiode depan dan hendaknya menggunakan metode yang lebih baik dan kreatif
2. Menambah peralatan danbhal lainnya untuk mendukung jalannya diskusi mingguan

3. FUNGSIONARIS CLUB

- Dasar Pemikiran : Perlu adanya suatu wadah bagi PK untuk menciptakan ikatan emosional di antara sesama PK
- Tujuan : Untuk menyatukan ikatan emosional diantara sesama PK
- Sasaran : Terciptanya ikatan emosional diantara sesama PK
- Pelaksanaan : Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14-16 Juli 2012 dihadiri oleh 14 orang fungsionaris PK serta penyampaian materi pembobotan Struktur dan uraian tugas oleh Saudara Marthin Van Niel Silalahi, dan materi Outbond oleh Saudara Lewildy Silitonga, SE, Saudara Josri Purba, SE dan Saudari Elgina L.Tobing
- Evaluasi : Dalam kegiatan ini tidak semua fungsionaris hadir dan pada materi motivasi berorganisasi tidak terlaksana karna pembicara tidak dapat hadir dikarenakan adanya kegiatan yang mendadak.
- Rekomendasi : Perlunya kegiatan yang dapat meningkatkan emosional Pengurus Komisariat

BAB IV
LAPORAN KEUANGAN PENGURUS KOMISARIAT
GMKI KOMISARIAT FAKULTAS EKONOMI USU
2012 – 2013

1. PENERIMAAN KAS

1.1 Saldo Awal	Rp	792.000,00
1.2 Piutang		
1.3 Iuran Anggota	Rp	3.320.000,00
1.4 Donasi Senior	Rp	10.448.000,00
1.5 Usaha-usaha Keuangan	Rp	14.797.000,00
1.6 Bidang Orkom	Rp	265.000,00
1.7 Bidang Pendidikan Kader	Rp	1.640.000,00
1.8 Bidang Kerohanian	Rp	1.285.200,00
1.11Penerimaan Lain-Lain	Rp	2.709.000,00
TOTAL PENERIMAAN KAS		Rp 35.256.200,00

2. PENGELUARAN KAS

2.1 Bidang Kesekretariatan dan rutin		
2.1.1 ATK	Rp	106.000,00
2.1.2 Surat Menyurat dan Amplop	Rp	62.600,00
2.1.3 Penunjang Kesekretariatan	Rp	742.200,00
2.1.4 Pengelolaan kesekretariatan taktis	Rp	6.800.000,00
TOTAL BIAYA BIDANG KESEKRETARIATAN DAN RUTIN		Rp. 7.710.800,00
2.2 Bidang Kebendaharaan		Rp. 6.639.100,00
3.1 Bidang Organisasi dan Komunikasi		
3.1.1 Perekrutan calon anggota	Rp	362.525,00
3.1.2 Pemahaman Konstitusi	Rp	152.900,00
3.1.3 Bedah Konstitusi	Rp	370.850,00
3.1.4 Penataan Organisasi	Rp.	610.500,00
3.1.5 Media Komunikasi	Rp	540.000,00
TOTAL BIAYA BIDANG ORGANISASI DAN KOMUNIKASI		Rp 2.086.775,00
3.2 Bidang Pendidikan Kader		
3.2.2 Diskusi Tematis	Rp	128.500,00
3.2.3 Latihan Dasar Kepemimpinan	Rp	8.724.050,00
3.2.5 Teknik Persidangan	Rp	106.500,00
TOTAL BIAYA PENDIDIKAN KADER		Rp 8.959.050,00
3.3 Bidang Kerohanian		
3.3.1 Penelaahan Alkitab	Rp	1.820.650,00
3.3.2 Kebaktian	Rp	567.000,00
3.3.3 Perayaan Natal	Rp	2.423.450,00
3.3.4 Perayaan Paskah	Rp	1.461.000,00
TOTAL BIAYA BIDANG KEROHANIAN		Rp 6.272.100,00

3.4 Bidang Aksi dan Pelayanan		
3.4.1 Kunjungan Gereja	Rp	128.000,00
3.4.3 UOUS Corner	Rp	110.000,00
3.4.5 Peduli Lingkungan	Rp	16.500,00
TOTAL BIAYA BIDANG AKSI DAN PELAYANAN		Rp. 254.500,00
3.6 Biaya Lain-Lain		Rp 3.234.700,00
TOTAL PENGELUARAN KAS		Rp 35.157.025,00
SISA KAS		Rp. 99.175,00

LAMPIRAN PENERIMAAN KAS

Lampiran 1

Saldo Awal **Rp. 792.000,00**

Lampiran 2

Piutang Komisariat

Lampiran 3

Daftar iuran anggota GMKI FE-USU

NO.	Nama	Jumlah Iuran (dalam rupiah)
1	VALENTINO PANJAITAN	60000
2	PARULIAN SINURAT	35000
3	ROBIN MANALU	60000
4	LAURA S. SITANGGANA	60000
5	RONALDO MANULLANG	60000
6	HEADHI SIRINGO	60000
7	MARTINI SITOANG	45000
8	OTNI PANJAITAN	60000
9	SINTA M. TAMPUBOLON	60000
10	YOHANA NABABAN	15000
11	INDAH BEATRIS PURBA	60000
12	SISKA SIMANJUNTAK	60000
13	CHERRY SIAHAAN	60000
14	DEFRI TUA SIANIPAR	60000
15	LIA SIMANJUNTAK	60000
16	KATARINA PINEM	45000
17	ANDIKA NANRAN TARIGAN	60000
18	ANDREAS L SINAGA,SE	0
19	AGUSTINOV TAMPUBOLON,SE	60000
20	LEMBANG SIMANJUNTAK,SE	0
21	NOVA SIBARANI,SE	100000
22	MASLIN SITOANG,SE	300000
23	MANUMPAN TUA TAMBA,SE	100000
24	HAMONANGAN SINAGA,SE	10000
25	BERNARD ARITONANG,SE	60000
26	ERIKSON F PAKPAHAN,SE	0

27	PATAR S SITUMORANG,SE	0
28	DAGES PANE,SE	0
29	DIANOSTRA GINTING	0
30	ARGA SILALAH	10000
31	DESI W SILAEN,SE	100000
32	FRANKLIN TUMANGGOR	0
33	GUSTYNA MANURUNG,SE	0
34	JARISMAN FERRY	0
35	JOSRI PURBA,SE	0
36	KARIANTO SITEPU	0
37	LEWILDY SILITONGA,SE	40000
38	MARTHIN SILALAH	60000
39	SOTARDODO MANALU,SE	0
40	WIDANNY MANIK,SE	0
41	TETTY SIANIPAR,SE	0
42	MARIA P SIANTURI,SE	0
43	ERNESTH PASARIBU,SE	100000
44	POLTAK GEA	0
45	ROBINCAR TOBING	0
46	PRETTY SIAHAAN	0
47	FEBRIANI SEMBIRING	0
48	KRISTANTY GINTING	0
49	RINA GULTOM,SE	0
50	ROMEDINA BANJARNAHOR	50000
51	CHANDRA	0
52	ERWINSYAH	0
53	RIVAI AGUERRO	0
54	CHRISTY	0
55	ESTER I DAMANIK	0
56	PUTRI NAIBAHO	20000
57	LAMHOT SARAGIH	0
58	EIN VALENCIA	0
59	SARIOLO SIMANJUNTAK	0
60	MONANG HALOMOAN	0
61	AFRI M SITOMPUL	20000
62	MARULITUA SIMBOLON	40000
63	SUSI SARTIKA SIBURIAN	60000
64	ANDRE SITUMORANG	0
65	JOSE NICO	0
66	MARIA TARIGAN	0
67	FERDINAND TAMBUNAN	0
68	MINDO SIAGIAN	0
69	ADRYAN SINGARIMBUN	25000
70	DEMAK SRI RAHEL	0
71	AGNESIA PUSPASARI T	0
72	JONATHAN TAMPUBOLON	0
73	CHRISTIAN TO TARIGAN	0
74	SUMANDI SIAHAAN,SE	60000

75	FABER SITUKKIR,SE	0
76	DESMA DEWI	0
77	SRY ASRULINA	0
78	GRACE A GINTING	60000
79	ELGINA L TOBING	35000
80	BUARA PRANATA GINTING	0
81	ADE LEONARDO	0
82	THOMSON SIBURIAN	20000
83	NICO SIMANJUNTAK	20000
84	RAIVAN	0
85	RIO	0
86	ADELINA ECCLESIA S	0
87	AUSTIN SINAGA	0
88	HERVELIKA GINTING	5000
89	ERIKSON SIDABOLAK	0
90	SUSI SIHOMBING	0
91	ANNIE NAPITUPULU	0
92	ISWANTO PARHUSIP	0
93	YOGI PANJAITAN	0
94	NOVIA SIAHAAN	0
95	LIDYA THERESIA	0
96	NORA SITINJAK	0
97	FRISKA SIMANJUNTAK	0
98	FITRIYANTI SEBAYANG	0
99	TINARIA BACIN	0
100	JHON FERNANDO GINTING	0
101	ASTRY SIMORANGKIR	0
102	ELMARTA PANGGABEAN	0
103	HARVAN SINURAT	0
104	YENNI MANALU	0
105	JEFRI SILABAN	0
106	YESSI SIBARANI	0
107	DESSY MARIANA	0
108	HARRY HUTABARAT	0
109	DINI SINGARIMBUN	5000
110	ANITA SIBAGARIANG	15000
111	VEVY MUNTHE	5000
112	JULI MANIK	0
113	RUTH TIVANY MANURUNG	0
114	DEBBY M SIAGIAN	0
115	LAMHOT MANURUNG	10000
116	ELKANA L TOBING	0
117	TAMBA T TAMBUN	35000
118	RIANTI HUTAPEA	10000
119	MARDI SIRAIT	0
120	REBECCA OCTARIA	25000
121	PANDAPOTAN NAINGGOLAN	0
122	YULIA SIMBOLON	0

123	CHRISTIN SIANTURI	0
124	SARLY MONICA	0
125	IRENE PAKPAHAN	0
126	ERBINA PURBA	0
127	AKO ARITONANG	0
128	AGNES BUKIT	40000
129	ANDREANUS SIRAIT	0
130	ANDRIKA SEMBIRING	5000
131	BRYAN SEBAYANG	5000
132	BAGINTA SEDA GINTING	55000
133	DAVID NAPITUPULU	0
134	DAUD SITUMORANG	60000
135	DELIANA BARUS	0
136	ERNI SIMANJUNTAK	0
137	ERYANA	0
138	INDAH JAYANTI TAMPUBOLON	30000
139	JESSI PANJAITAN	0
140	JULIA SARAH HASIBUAN	15000
141	JULIANA MANURUNG	0
142	KARLINA SIRAIT	0
143	KRISTOPEL TAMBUNAN	25000
144	LYLIANA TARIGAN	0
145	LUDRIO MANURUNG	10000
146	LUMBAN HUTAGALUNG	0
147	LUPIANA	0
148	MARGARETH	0
149	MARTHA SIANIPAR	15000
150	ROHANA DAME	5000
151	RENARD KABAN	60000
152	RINTO SIGIRO	45000
153	RUDY SIAGIAN	30000
154	SENDY SEMBIRING	20000
155	SARTIKA	5000
156	AGATHA M N PANJAITAN*	0
157	AGUSTINI SINAGA*	0
158	ELMA NISSY*	25000
159	ENDANG SITUMORANG*	5000
160	FRIHARD SITINJAK*	15000
161	DIEGO K D P SITOMPUL*	0
162	GITA I F SIBURIAN*	20000
163	HARDO F G G MANIK*	30000
164	METARIA SINAGA*	10000
165	BERNANDO SITORUS*	0
166	SAMUEL PASARIBU*	0
167	DELIMA P SIRAIT*	0
168	TOGA B SIRAIT*	10000
169	YOGA D S SIMARMATA*	20000
170	ANDONI M SITORUS*	0

171	AFENDRI LINGGA*	0
172	PATAR DEVITO TOBING*	20000
173	SEPTIYANA A MARGARETHA*	40000
174	MEILI YESINTA*	30000
175	LOIS E M LUMBAN TOBING*	0
176	YOSUA H F MANURUNG*	0
177	ANGGRENY C SIAHAAN*	10000
178	IMELDA TOBING*	20000
179	BERTA G MANALU*	20000
180	SAMUEL SIMANJUNTAK*	0
181	IRANI Y SIMANJUNTAK*	0
182	JEPRI PASARIBU*	20000
183	JUNITA SINAGA*	30000
184	PAULA TAMBA*	30000
185	JANSEN SIBURIAN*	0
186	CLAUDIA C S LUMBAN TORUAN*	30000
187	DANIEL SIMAMORA*	20000
188	EDO B A TURNIP*	40000
189	LINA S N SILITONGA*	0
190	PEBRIANI BARUS*	40000
191	MATEUS SIMANJUNTAK*	30000
192	RUTH GRACIA**	0

Lampiran 4

Daftar Donasi dari senior GMKI FE-USU

NO	NAMA	JUMLAH
1	MARGANDA MANURUNG	Rp 2.028.000,00
2	BENNY SIALLAGAN	Rp 250.000,00
3	ALIDA SIBURIAN	Rp 100.000,00
4	HENRY SIBARANI	Rp 208.000,00
5	BESTON PANJAITAN	Rp 162.000,00
6	ARMADA KABAN	Rp 100.000,00
7	VERANITA TARIGAN	Rp 100.000,00
8	SAUR PANJAITAN	Rp 250.000,00
9	DERMAWAN	Rp 100.000,00
10	RIVAL DAMANIK	Rp 200.000,00
11	SEMPURNA	Rp 250.000,00
12	EDWIN BARUS	Rp 50.000,00
13	NICO SARAGIH	Rp 700.000,00
14	SAOR M SIAHAAN	Rp 150.000,00
15	RONI TOBING	Rp 1.200.000,00
16	NICODEMUS MARPAUNG	Rp 150.000,00
17	ANTONIUS JADI	Rp 350.000,00
18	EBENEZER	Rp 250.000,00
19	HARDI SINAGA	Rp 100.000,00
20	IWAN	Rp 500.000,00
21	JAN GIRSANG	Rp 300.000,00
22	SYALOM	Rp 100.000,00

23	CITRA SINAGA	Rp 200.000,00
24	CHANDRA SAGALA	Rp 200.000,00
25	PHILEMON ARITONANG	Rp 500.000,00
26	BERNARD NAIBORHU	Rp 950.000,00
27	PERSEKUTUAN SENIOR	Rp 1.000.000,00

Lampiran 5

Usaha-usaha Keuangan

1. Take and list sekret ariat taktis	Rp 2.207.000,00	
2. Take and list natal	Rp 120.000,00	
3. Take and list paskah	Rp 526.000,00	
4. Aksi Dana Bunga Wisuda	Rp 2.460.000,00	
5. Aksi Dana Makanan Senior	Rp 1.466.500,00	
6. Aksi Dana Kaos GMKI	Rp 4.210.000,00	
7. Aksi Dana Penjualan Donat	Rp 754.500,00	
8. Aksi Dana Sarapan Pagi	Rp 3.053.000,00	
TOTAL USAHA-USAHA KEUANGAN		Rp 14.797.000,00

Lampiran 6

Bidang Orkom

Sisa kas UPT Buletin Komisariat	Rp 265.000,00
---------------------------------	----------------------

Lampiran 7

Bidang Pendidikan Kader

Kontribusi LDK (19*Rp 60.000,00)	Rp 1.140.000,00	
Proposal ke Pamen	Rp 500.000,00	
TOTAL PEMASUKAN BIDANG PENDIDIKAN KADER		Rp 1.640.000,00

Lampiran 8

Bidang Kerohanian

Kolekte

1. Kolekte Pelantikan Pengurus Komisariat	Rp 135.500,00	
2. Kolekte Kebaktian I	Rp 128.000,00	
3. Kolekte kebaktian II	Rp 112.000,00	
4. Kolekte kebaktian III	Rp 171.000,00	
5. Kolekte PA IV	Rp 100.000,00	
6. Kolekte Natal	Rp 497.700,00	
7. Kolekte Paskah	Rp 141.000,00	
TOTAL KOLEKTE		Rp 1.285.200,00

Lampiran 9

Penerimaan Lain-Lain

1. Aksi Dana Mengamen	Rp 1.099.000,00
2. Sisa biaya transportasi dari HKI Gloria	Rp 110.000,00
3. Uang terima kasih pemakaian sekret Budi Mulia	Rp 100.000,00
4. Kontribusi FC PK (14*Rp 100.000,00)	Rp 1.400.000,00
TOTAL PENERIMAAN LAIN-LAIN	Rp 2.709.000,00

LAMPIRAN PENGELUARAN KAS

Lampiran 10

Biaya Kesekretariatan dan biaya Rutin

1. ATK

• Spidol (6*Rp 6000)	Rp 36.000,00
• Stempel	Rp 70.000,00
Total biaya ATK	Rp 106.000,00
2. Surat Menyurat-Amplop	Rp 62.600,00

3. Penunjang Kesekretariatan

1. Sidang Pleno 1

• Konsumsi dan snack	Rp 170.000,00
• Perbanyak materi	Rp 104.700,00
Total biaya sidang pleno 1	Rp. 274.700,00

2. Sosialisasi Sidang Pleno 1

• Print materi	Rp 128.200,00
• Konsumsi	Rp 146.900,00
Total biaya sosialisasi sidang pleno 1	Rp 177.100,00

3. Sidang Pleno 2

• Fotocopy	Rp 81.800,00
• Konsumsi	Rp 26.000,00
Total biaya Sidang Pleno 2	Rp 107.800,00

4. Pelantikan Tim

• Konsumsi dan snack	Rp 132.500,00
• Fotocopy undangan	Rp 3.000,00
Total Biaya Pelantikan Tim	Rp 135.500,00

5. Fotokopi refisi buku rakom

Total biaya penunjang kesekretariatan	Rp 742.200,00
---------------------------------------	---------------

4. Sewa Sekretariat Taktis

TOTAL BIAYA KESEKRETARIATAN	Rp 6.800.000,00
	Rp. 7.710.800,00

Lampiran 11

Biaya Kebendaharaan

1. Buku keuangan	Rp	8.000,00
2. Usaha keuangan lainnya :		
• Aksi dana makanan senior	Rp	320.500,00
• Aksi dana sarapan pagi	Rp	1.706.100,00
• Aksi dana penjualan donat	Rp	480.000,00
• Aksi dana Bunga Wisuda	Rp	1.379.500,00
• Aksi dana Baju GMKI	Rp	2.745.000,00

TOTAL BIAYA KEBENDAHARAAN

Rp. 6.639.100,00

Lampiran 12

Bidang Organisasi dan Komunikasi

1. Perekrutan calon anggota

• Konsumsi PMB	Rp	182.700,00
• Peralatan games	Rp	43.700,00
• Fotocopy	Rp	136.125,00

TOTAL BIAYA PEREKRUTAN CALON ANGGOTA Rp 362.525,00

2. Pemahaman Konstitusi

• Print dan fotocopy	Rp	60.000,00
• Konsumsi	Rp	92.900,00

TOTAL BIAYA PEMAHAMAN KONSTITUSI Rp 152.900,00

3. Bedah Konstitusi

• Print dan fotocopy bedah konstitusi 1	Rp	125.000,00
• Konsumsi bedah konstitusi 1	Rp	63.000,00
• Konsumsi bedah konstitusi 2	Rp	60.500,00
• Print dan Fotocopy bedah konstitusi 2	Rp	69.550,00
• Print dan fotocopy bedah konstitusi 3	Rp	52.800,00

TOTAL BIAYA BEDAH KONSTITUSI Rp 370.850,00

4. Penataan Organisasi

• Inventaris		
Panji	Rp	15.000,00
Jam dinding	Rp	40.000,00
• Pembayaran Air & Listrik	Rp	290.500,00
• Pembuatan Mading	Rp	141.000,00
• Pembayaran Pemootong Rumput	Rp	48.000,00
• Kebersihan sekretariat taktis	Rp	76.000,00

TOTAL BIAYA PENATAAN ORGANISASI Rp. 610.500,00

5. Media Komunikasi

- Dana Awal Buletin Syalom Rp 500.000,00
- Fotocopy undangan LPJ bulletin syalom Rp 4.000,00
- Konsumsi LPJ Buletin Syalom Rp 36.000,00

TOTAL BIAYA MEDIA KONSUMSI Rp 540.000,00

TOTAL BIAYA BIDANG ORGANISASI DAN KOMUNIKASI Rp 2.086.775,00

Lampiran 13

Biaya bidang Pendidikan Kader

1. Diskusi Tematis

- Konsumsi diskusi tematis 1 Rp 15.000,00
- Print dan fotocopy diskusi tematis 1 Rp 7.500,00
- Sewa proyektor diskusi tematis 1 Rp 100.000,00
- Print dan fotocopy diskusi tematis 2 Rp 6.000,00

TOTAL BIAYA DISKUSI TEMATIS Rp 128.500,00

2. Latihan Dasar Kepemimpinan

1. Peralatan

- Proyektor Rp 320.000,00

2. Akomodasi dan Transportasi

- Akomodasi sewa tempat Rp 4.120.000,00
- Transportasi Rp 962.500,00

Total biaya akomodasi dan transportasi Rp 5.082.500,00

3. Konsumsi Rp 2.176.225,00

4. Print dan fotocopy Rp 167.750,00

5. Pembicara Rp 300.000,00

6. Obat-obatan Rp 66.500,00

7. Perlengkapan Rp 175.075,00

8. Cetak Sertifikat dan Piagam Rp 376.000,00

9. Spanduk Rp 60.000,00

TOTAL BIAYA LDK Rp 8.724.050,00

3. Teknik Persidangan

- Konsumsi Rp 100.500,00
- Print dan fotocopy Rp 6.000,00

TOTAL BIAYA TEKNIK PERSIDANGAN Rp 106.500,00

TOTAL BIAYA PENDIDIKAN KADER Rp 8.959.050,00

Lampiran 14

Biaya Bidang Kerohanian

1. Penelaahan Alkitab

- Konsumsi PA 1 Rp 42.400,00
- Print dan fotokopi PA 1 Rp 24.650,00
- Pembicara PA 1 Rp 100.000,00
- Print dan fotocopy PA 2 Rp 35.600,00

• Konsumsi PA 2	Rp 95.000,00
• Pembicara PA2 (2*100000)	Rp 200.000,00
• Print dan fotocopy PA 3	Rp 7.700,00
• Konsumsi PA 3	Rp 64.500,00
• Pembicara PA 3	Rp 100.000,00
• Print dan fotocopy PA 4	Rp 20.000,00
• Pembicara PA 4	Rp 100.000,00
• Transportasi PA 4	Rp 175.000,00
• Sewa studio latihan PA 4	Rp 60.000,00
• Konsumsi PA 4	Rp 440.800,00
• Kebersihan tempat PA 4	Rp 50.000,00
• Sewa tempat PA 4	Rp 200.000,00
• Ucapan terima kasih pengelola tempat	Rp 25.000,00
• Screen PA 4	Rp 80.000,00

TOTAL BIAYA PENELAAHAN ALKITAB Rp 1.820.650,00

2. Kebaktian

• Konsumsi kebaktian 1	Rp 81.000,00
• Print dan fotokopi kebaktian 1	Rp 40.000,00
• Pembicara kebaktian 1	Rp 100.000,00
• Transportasi kebaktian 2	Rp 125.000,00
• Print dan fotokopi kebaktian 2	Rp 49.000,00
• Pembicara kebaktian 2	Rp 50.000,00
• Pembicara kebaktian 3	Rp 100.000,00
• Print dan fotokopi kebaktian 3	Rp 22.000,00

TOTAL BIAYA KEBAKTIAN Rp 567.000,00

3. Perayaan Natal

• Peralatan Natal	Rp. 191.250,00
• Print dan fotocopy	Rp 193.200,00
• Sewa gereja	Rp 300.000,00
• Ucapan terima kasih pemusik dan gereja	Rp 460.000,00
• Pembicara	Rp 150.000,00
• Konsumsi natal	Rp 1.009.000,00
• Cetak undangan Natal (40*Rp 3000,00)	Rp 120.000,00

TOTAL BIAYA PERAYAAN NATAL Rp 2.423.450,00

4. Perayaan Paskah

• Konsumsi	Rp 159.000,00
• Pembicara	Rp 100.000,00
• Transportasi	Rp 110.000,00
• Proyektor	Rp 100.000,00

• Sumbangan sembako	Rp	992.000,00	
TOTAL BIAYA PERAYAAN PASKAH			Rp 1.461.000,00
TOTAL BIAYA BIDANG KEROHANIAN			Rp 6.272.100,00

Lampiran 15

Biaya Bidang Aksi dan Pelayanan

1. Kemitraan dengan Gereja			
• Kunjungan Gereja			
Transportasi kunjungan gereja 1	Rp.	57.000,00	
Undangan kunjungan gereja 1	Rp	4.500,00	
Transportasi kunjungan gereja 2	Rp	66.500,00	
TOTAL BIAYA KUNJUNGAN GEREJA			Rp 128.000,00
2. UOUS Corner			
Print Tulisan – 1	Rp	15.000,00	
Print tulisan – 2	Rp	17.000,00	
Print Tulisan – 3	Rp	18.000,00	
Print Tulisan – 4	Rp	50.000,00	
Print Tulisan – 5	Rp	10.000,00	
TOTAL BIAYA UOUS CORNER		Rp	110.000,00
3. Peduli Lingkungan			
Konsumsi	Rp	16.500,00	
TOTAL BIAYA PEDULI LINGKUNGAN		Rp	16.500,00
TOTAL BIAYA AKSI DAN PELAYANAN			Rp. 254.500,00

Lampiran 16

Biaya Lain-Lain

1. Friendship Day's			
• Kado Pernikahan Sevrina Siregar	Rp	70.800,00	
• Kado Pernikahan Maria Hasugian	Rp	62.000,00	
• Kado Pernikahan Veranita Tarigan	Rp	48.000,00	
• Kado Pernikahan Siska Gultom	Rp	69.000,00	
• Kado Pernikahan Marganda Manurung	Rp	111.000,00	
• Kado Pernikahan Indah	Rp	72.000,00	
• Bunga Tangan Wisuda	Rp	30.000,00	
• Menjenguk Indah Tampubolon	Rp	25.000,00	
• Menjenguk Defri Sianipar	Rp	43.000,00	
• Menjenguk Agustinov Tampubolon	Rp	12.000,00	
• Menjenguk Robin Manalu	Rp	35.000,00	
• Kue ulang tahun	Rp	135.500,00	
TOTAL BIAYA FRIENDSHIP DAY'S		Rp.	713.300,00
2. Konsolidasi Pengurus Komisariat dan Anggota			
Konsumsi	Rp	64.000,00	

3. Fungsionaris Club		
• Konsumsi	Rp.	483.000,00
• Penginapan	Rp.	350.000,00
• Transportasi	Rp.	320.000,00
• Dwi Warna	Rp.	315.000,00
TOTAL BIAYA FUNGSIONARIS CLUB		Rp. 1.468.000,00
4. Diskusi Mingguan		
• Konsumsi	Rp	91.700,00
• Print dan fotocopy	Rp	64.200,00
TOTAL BIAYA DISKUSI MINGGUAN		Rp 159.900,00
5. Konsumsi Tentoran	Rp	23.500,00
6. Biaya koran komisariat	Rp	500.000,00
7. Kontribusi KKK (2*Rp 80.000,00)	Rp	160.000,00
8. Kontribusi Forapsu	Rp	100.000,00
9. Kontribusi Dies Natalis	Rp	50.000,00
TOTAL BIAYA LAIN-LAIN		Rp 3.234.700,00
TOTAL PENGELUARAN		Rp 35.157.025,00
SALDO		Rp. 99.175,00

BAB V PENUTUP

Forum rakom yang kami muliakan dan kami hormati, demikianlah penyampaian laporan umum pertanggung jawaban PK GMKI FE-USU masa bakti 2012-2013, semoga apa yang kami sampaikan dapat menjadi sebuah bahan refleksi bagi kita semua. Dan kiranya kita semua dapat mempergunakan laporan kami ini sebagai sebuah bahan untuk kemajuan komisariat FE-USU kedepannya. Sehingga dihari-hari mendatang kita mampu melihat GMKI yang lebih baik dari yang sekaran ini.

Dengan didasari sebuah kesadaran kami menganggap bahwa selama setahun kepengurusan masih jauh dari keberhasilan dan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus terus diperbaiki namun kami yakin bahwa segala sesuatu kekurangan-kekurangan yang ada akan diperbaiki melalui karya dari PK yang akan datang dengan penyertaan Dia Sang Kepala Gerakan kami yakin kesempurnaan itu akan terwujud.

Harapan kami kita semua turut ambil bagian dalam segenap bentuk aktivitas komisariat untuk masa yang akan datang dan bukan hanya sebagai penonton yang hanya bisa bersorak, karena sekecil apapun yang kita lakukan telah mampu bermanfaat untuk komisariat.

Demikianlah seluruh rangkaian perjalanan kami selama masa bakti ini, kiranya SangKepala Gerakan tetap menyertai kita dalam meneruskan arak-arakan ini.

Tinggi Iman !!!

Tinggi Ilmu!!!

Tinggi Pengabdian!!!!

Ut Omnes Unum Sint

Syalom!!!!

**Pengurus Komisariat
Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
Fakultas Ekonomi – Universitas Sumatera Utara
Masa Bakti 2012-2013**

Valentino Panjaitan
Ketua

Headhi Berlina Siringo
Sekretaris

Indah Beatris Purba
Bendahara

**RANCANGAN
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM DAN KEBIJAKAN UMUM
ORGANISASI
GERAKAN MAHASISWA KRISTEN INDONESIA
KOMISARIAT FAKULTAS EKONOMI USU
MASA BAKTI 2013-2014**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 Pengertian GBP-KUO

Garis-garis besar program dan kebijakan umum organisasi (GBP-KUO) pada dasarnya merupakan keputusan rentang tujuan, arah kebijakan, orientasi program serta pendayagunaan sumber daya strategis organisasi yang didasarkan pada refleksi atas visi dan misi organisasi, pemetaan serta analisa terhadap lingkungan organisasi. GBP merupakan sebuah rumusan dasar mengenai segenap kegiatan yang hendak dilakukan oleh organisasi selama satu keperiodean dalam bentuk garis besar. Sedangkan KUO merupakan kerangka berpikir konseptual atas segala kegiatan yang akan diterjemahkan ke dalam program kerja.

Garis-garis besar dan kebijakan umum organisasi merupakan pedoman bagi segenap perangkat organisasi untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi seluruh aktivitas dan gerak organisasi demi terwujudnya tujuan organisasi.

1.2 Tujuan GBP-KUO

- GBP-KUO berfungsi sebagai kerangka umum analisis organisasi dalam memahami diri dan lingkungannya serta menerjemahkan konsep visi dan misi organisasi kedalam aktualisasi program.
- Menciptakan efisiensi, efektifitas dan relevansi seluruh tindakan organisasi yang menyangkut pemikiran, struktur, program dan perilaku organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi secara konsisten dan berkesinambungan.
- Sebagai pedoman strategis yang berorientasi ke depan bagi Pengurus Komisariat dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan organisasi selama satu keperiodean.
- Sebagai landasan atau pedoman evaluasi dan penilaian secara kualitatif bagi seluruh program dan kebijakan yang diambil oleh organisasi.

**BAB II
LANDASAN MISI ORGANISASI**

2.1 VISI DAN MISI ORGANISASI

Visi Organisasi yang dirumuskan dalam Pasal 3 AD/ART GMKI adalah **“Terwujudnya kedamaian, kesejahteraan, keadilan, keutuhan ciptaan dan demokrasi di Indonesia berdasarkan kasih”**.

Misi GMKI yang dirumuskan dalam pasal 3 AD/ART GMKI yaitu :

- Mengajak mahasiswa dan warga perguruan tinggi lainnya kepada pengenalan akan Yesus Kristus selaku Tuhan dan Penebus dan memperdalam iman dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.
- Membina kesadaran selaku warga gereja yang esa ditengah-tengah mahasiswa dan perguruan tinggi dalam kesaksian memperbaharui Masyarakat, Manusia dan gereja.

- Mempersiapkan pemimpin dan penggerak yang ahli dan bertanggung jawab dengan menjalankan panggilan di tengah-tengah masyarakat, negara, gereja, Perguruan tinggi dan mahasiswa dan menjadi sarana bagi terwujudnya kesejahteraan, perdamaian, keadilan, kebenaran dan cinta kasih ditengah-tengah manusia dan alam semesta.

2.2 USAHA ORGANISASI

Kemudian dalam rangka pencapaian tujuannya, GMKI menjalankan usaha-usaha yang dengan Pancasila sebagai azasnya sebagaimana disebutkan pada pasal 4 AD GMKI yakni “ Organisasi ini berusaha mencapai tujuannya sesuai dengan Asas Organisasi”.

Usaha-usaha GMKI dirumuskan dalam pasal 1 ART GMKI sebagai berikut :

- Mempertumbuhan dan memperdalam kehidupan beriman dengan doa dan Penelaahan Alkitab, ibadah, pembinaan persekutuan, dan tanggung jawab bagi perkembangan, pembaharuan bagi keesaan Gereja yang Am.
- Membina kemajuan studi dan riset untuk mengikuti dan menguasai ilmu pengetahuan, mewujudkan panggilan perguruan tinggi mahasiswa dalam mempersiapkan sarjana dan pemimpin yang ahli dan bertanggung jawab bagi pembangunan dan pembaruan untuk mencapai kesejahteraan materil dan spiritual.
- Membina pemimpin dan penggerak yang bekerja secara bertanggung jawab terhadap Allah dan manusia di dalam masyarakat, negara, gereja, perguruan tinggi dan mahasiswa bagi terwujudnya perdamaian, keadilan, kesejahteraan, kebenaran dan cinta kasih di tengah-tengah manusia dan alam semesta.

2.3 Prinsip-prinsip pergerakan GMKI

Penjelasan AD/ART GMKI mengungkapkan motivasi pokok yang merupakan kesadaran untuk menghadirkan GMKI di tengah-tengah masyarakat, bangsa dan negara yang berkembang selama perjalanan sejarah dan dinamika organisasi. Motivasi pokok tersebut menempatkan empat hal yang senantiasa menjadi ciri GMKI yaitu sifat yang dinamis, sifat kemahasiswaan, sifat ke-Kristenan dan sifat ke-Indonesian.

Dalam pemahaman tersebut, GMKI senantiasa mewujudkan misi organisasi melalui fungsi dan peranan organisasi yang berbasis pada kemampuan intelektual dan kepemimpinan sebagai warga perguruan tinggi. Selanjutnya akar filosofis dan historis pergerakan GMKI tampak dalam perjuangannya untuk mewujudkan visi organisasi yaitu terwujudnya kesejahteraan, perdamaian, keadilan dan keutuhan ciptaan dan demokrasi berdasarkan kasih.

2.4 Arahana Thema dan Sub Thema

Sesuai dengan hasil RAKOM periode lalu, maka diharapkan agar penyusunan dan pelaksanaan program PK GMKI FE-USU disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi komisariat, namun pengurus komisariat harus tetap konsisten pada acuan organisasi yaitu Motivasi Dasar, Misi, Tujuan, Usaha, Identitas, Potensi, Posisi Strategis, dan Fungsi PK GMKI FE-USU. Hal ini dijelaskan pula dengan tema dan subthema yang telah ditetapkan dalam kongres XXXIII pada akhir pada Oktober 2012 yaitu :

Thema : “Jadilah Teladan Dalam Berbuat Baik” (Titus 2 : 7a)

Subthema : “Menjadikan Gerakan yang Oikumenis, Nasionalis, dan Bertanggung Jawab untuk Mewujudkan Keadilan dan Kesejahteraan dalam Melaksanakan Tugas dan Panggilannya di Indonesia”

Melihat arahan tema dan subtema diatas, menyampaikan bahwa adanya perjuangan untuk bangkit dari keterpurukan baik secara kelembagaan maupun kader untuk bertindak dan berbuat sesuatu yang sifatnya mewujudkan kesejahteraan dan perbuatan social kearah yang lebih baik.

BAB III

ANALISA TERHADAP ASPEK INTERNAL DAN EKSTERNAL

3.1 Analisa Aspek Internal

3.1.1 Struktur Organisasi dan Mekanisme Organisasi

- Kurangnya pemahaman, tanggung jawab dan komitmen Pengurus Komisariat akan tugas-tugas pelayanan seperti tuntutan GBP-KUO.
- Mekanisme kerja organisasi yang dirumuskan PK belum sepenuhnya dilaksanakan sebagai fungsi kontrol yang baik bagi perjalanan organisasi.
- Tingkat pemahaman dan penerapan konstitusi yang masih kurang di GMKI FE-USU

3.1.2 Aspek Penatalayanan Program Organisasi

- Kurangnya komunikasi antara PK dengan civitas GMKI FE USU
- Perencanaan dan pengelolaan program masih kurang memperhatikan potensi organisasi
- Tidak adanya indikator untuk mengukur pencapaian keberhasilan program
- Rendahnya disiplin waktu dalam komisariat
- Kurang maksimal dan akuratnya pemetaan dan pengelolaan data base sebagai penunjang kinerja operasional organisasi.
- Aktivitas organisasi yang rutin dan berkesinambungan masih sangat perlu untuk ditingkatkan dalam rangka peningkatan kualitas kader.
- Kurangnya pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan inventaris organisasi sebagai pendukung program komisariat

3.1.3 Aspek Keuangan

- Kurangnya inisiatif anggota dalam memberikan iuran.
- Kurang maksimalnya keaktifan PK dalam pengutipan iuran
- Kurang maksimalnya upaya-upaya penggalangan dana yang melibatkan kreativitas dan peran serta anggot.

3.2 Analisa Aspek Eksternal

Visi dan misi organisasi adalah sebuah pedoman yang akan mengarahkan organisasi serta pelayanan dimana lembaga tersebut lahir dan bertumbuh. GMKI sebagai organisasi kader dan pelayanan yang lahir atas panggilan Tuhannya.

3.2.1 Kecenderungan Medan Pelayanan Masyarakat

1. Lembaga-lembaga politik kenegaraan yang ada hanya sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan.
2. Pendidikan politik yang ada sangat minim ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara hal ini membuat kesadaran politik masyarakat masih rendah hal ini justru dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu, kondisi ini membuat masyarakat mulai apatis terhadap kondisi perpolitikan.
3. Kemiskinan, pengangguran, putus sekolah, kemerosotan moral masih menjadi masalah dalam kehidupan masyarakat

4. Kebijakan pemerintah tidak transparan dan tidak tepat sasaran memberikan peluang kepada berbagai pihak untuk melakukan KKN
5. Akses masyarakat miskin terhadap informasi, pendidikan dan kesehatan masih sangat rendah
6. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan.
7. Apatisme masyarakat dan pemerintah terhadap permasalahan bangsa
8. Merosotnya nilai-nilai nasionalisme pada masyarakat yang mengakibatkan munculnya ideologi-ideologi sehingga tidak sesuai dengan makna yang terkandung dalam Pancasila

3.2.2 Medan Pelayanan Gereja

1. Pembinaan pemuda gereja belum terlaksana dengan baik, dimana pemuda gereja tidak dipersiapkan dalam mengambil bagian dalam pembangunan bangsa.
2. Peranan gereja semakin semu dalam menjalankan tri tugas panggilan gereja, dimana gereja seolah hanya sebagai lembaga yang memfasilitasi ibadah bagi jemaatnya.
3. Gereja belum maksimal mengambil peran kontrol terhadap pemerintah dalam menyuarakan suara kenabian.

3.2.3 Medan Pelayanan Perguruan Tinggi

1. Sistem pendidikan yang tidak memiliki dasar yang cukup jelas. Dimana peraturan tentang sistem pendidikan belum dapat memecahkan masalah pendidikan
2. Sifat mahasiswa yang cenderung apatis terhadap lingkungan akibat individualisme.
3. Mahasiswa yang diidentikkan sebagai agen perubahan dan calon pemimpin bangsa masih melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang mengembangkan diri sendiri.
4. Orientasi pendidikan tidak jelas membuat atau melahirkan alumni-alumni yang tidak memiliki kemampuan dan keterampilan untuk terjun ke masyarakat.
5. Tridharma Perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian) tidak terlaksana secara maksimal oleh civitas Perguruan Tinggi
6. Demokrasi di kampus tidak dijunjung tinggi.

BAB IV

TUJUAN DAN ARAH PROGRAM KOMISARIAT 2013-2014

4.1 Tujuan Program Organisasi 2013-2014

Setelah melakukan analisa pemetaan masalah internal dan eksternal Organisasi dan didasari oleh Tema dan Sub Tema GMKI, maka segala bentuk Dinamika dan Program Organisasi 2013-2014 diarahkan kepada : “ ”

4.2 Arah Program Organisasi

Dalam upaya mencapai tujuan di atas dan dengan melihat kondisi objektif dalam masyarakat, gereja dan perguruan tinggi sebagai bagian dari medan pelayanan GMKI, maka program komisariat mengarah kepada :

- 4.2.1 Peningkatan komunikasi dalam rangka meningkatkan keharmonisan seluruh civitas organisasi GMKI komisariat FE-USU dalam rangka mencapai tujuan

organisasi secara bersama-sama dan memperkuat aktualisasi organisasi di ketiga medan pelayanan.

- 4.2.2 Peningkatan pemahaman motivasi pokok dan nilai-nilai pergerakan dan sistem organisasi untuk menciptakan kader yang memiliki loyalitas yang tinggi
- 4.2.3 Pembinaan spritualitas kader dalam upaya untuk memperkuat semangat ke-Kristenan dalam rangka melanjutkan perjuangan GMKI.
- 4.2.4 Peningkatan dan pengembangan kualitas kader yang berkelanjutan tanpa melupakan latar belakang keilmuan, kebutuhan, kapasitas dan tujuan organisasi.
- 4.2.5 Peningkatan budaya organisasi yang baik, disiplin, dan menjaga etika dan berlandaskan nilai-nilai kekristenan.
- 4.2.6 Peningkatan hubungan GMKI dengan gereja sebagai perwujudan GMKI adalah anak kandung gereja.
- 4.2.7 Peningkatan peranan GMKI di kampus dalam setiap event yang melibatkan mahasiswa, serta berperan aktif dalam mengawasi dan mempengaruhi kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan kampus.
- 4.2.8 Peningkatan peranan GMKI dalam menyikapi persoalan-persoalan dalam masyarakat.

BAB V

STRATEGI DAN KEBIJAKAN UMUM ORGANISASI GMKI FE- USU MASA BAKTI 2013-2014

5.1 Strategi Dasar

GMKI komisariat FE-USU harus sepenuhnya menyadari dan meyakini bahwa dalam tubuh komisariat dimiliki sejumlah potensi yang harus diberdayakan, sampai pada hal terkecil. Hal ini dapat dijadikan sebagai strategi dasar untuk melaksanakan setiap program. Adapun strategi dasar yang akan dilakukan oleh komisariat FE-USU adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Dalam hal merencanakan program PK harus didasarkan pada pertimbangan kebutuhan dan kondisi yang sedang terjadi di komisariat.
- 1.1.2 Meningkatkan fungsi wadah dan media komunikasi efektif di komisariat dan kepada senior guna membangun organisasi
- 1.1.3 Peningkatan pengelolaan database komisariat.
- 1.1.4 Peningkatan kualitas kader baik dalam keilmuan, intelektualitas dan nasionalisme.
- 1.1.5 Peningkatan spritualitas kader melalui kegiatan kerohanian yang rutin dan berkesinambungan
- 1.1.6 Berperan aktif di ketiga medan pelayanan dengan menggunakan seluruh kapasitas yang dimiliki organisasi.
- 1.1.7 Meningkatkan jaringan komunikasi kepada cabang dan komisariat sejawaran.

5.2 Kebijakan Umum Organisasi

Beberapa hal yang menjadi kebijakan umum organisasi adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Tetap pada prinsip efektifitas, efisiensi, serta tingkat kebutuhan dalam rangka pencapaian sasaran organisasi sebagai alat ukur dalam perencanaan dan pelaksanaan program.
- 5.2.2. Pembinaan kepada seluruh kader melalui media pembobotan yang berkesinambungan terfokus dan disiplin guna memenuhi kebutuhan komisariat.
- 5.2.3. Pemberdayaan secara maksimal seluruh potensi organisasi dalam menggalang dana menuju kemandirian organisasi
- 5.2.4. Pengurus komisariat harus mempunyai semangat belajar dalam berorganisasi dan siap berjuang dalam menjalankan roda organisasi.

BAB VI GARIS-GARIS BESAR PROGRAM

6.1 Klasifikasi Program

1. Bidang Organisasi dan Komunikasi
2. Bidang Pendidikan Kader
3. Bidang Kerohanian
4. Bidang Aksi dan Pelayanan

6.2 Arah, sasaran dan Pola Implementasi

6.2.1 Bidang Organisasi dan Komunikasi

a. Arah dan Sasaran

1. Meningkatkan pemahaman konstitusi, motivasi pokok dan nilai-nilai pergerakan sebagai landasan dalam setiap sendi kehidupan berorganisasi.
2. Mengefektifkan media komunikasi yang dimiliki komisariat
3. Menyusun data base civitas GMKI komisariat FE-USU yang lengkap dan akurat.
4. Meningkatkan komunikasi yang efektif dalam upaya menjalin keharmonisan hubungan setiap elemen komisariat guna mencapai tujuan komisariat.
5. Peningkatan pengelolaan dan pendataan inventaris komisariat
6. Mengefektifkan pendekatan terhadap calon anggota
7. Tetap melakukan pendampingan kepada anggota baru secara berkelanjutan

b. Pola Implementasi

1. Mengadakan diskusi yang bertujuan memahami konstitusi, motivasi dasar, tema dan subtema dan nilai-nilai pergerakan secara intens dan berkelanjutan.
2. Menata organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.
3. Mengelola media komunikasi komisariat
4. Mengadakan pemetaan terhadap seluruh elemen komisariat dan melengkapi data base komisariat.
5. Menggunakan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan organisasi terutama pada fungsi kontrol
6. Pengadaan inventaris komisariat guna mendukung pelaksanaan program.
7. Membentuk tim yang melibatkan pengurus komisariat dan anggota untuk melakukan pendamping yang berkelanjutan.

6.2.2 Bidang pendidikan kader

a. Arah dan sasaran

1. Terciptanya kader yang mempunyai kreatifitas, intelektualitas, semangat berbangsa dan bernegara (nasionalisme).
2. Terciptanya pola pelatihan-pelatihan yang lebih efektif meningkatkan kualitas kader.
3. Pengembangan kelompok diskusi yang berfungsi sebagai sarana pelengkap peningkatan kompetensi kader

b. Pola implementasi

1. Melanjutkan penyusunan PDSPK yang disesuaikan dengan kebutuhan komisariat
2. Membentuk tim penyusun PDSPK komisariat yang bertujuan untuk melanjutkan penyusunan kurikulum materi dasar PDSPK.
3. Mengadakan Diskusi-diskusi tematis dalam rangka meningkatkan kemampuan serta wawasan kader.
4. Membuat pelatihan yang sistematis dalam meningkatkan kualitas kader.
5. Pengadaan fasilitas pendukung sebagai pengembangan proses kelompok belajar
6. Pembentukan dan pendampingan kelompok diskusi bidang keilmuan

6.2.3 Bidang Kerohanian

a. Arah dan sasaran

1. Terciptanya kader yang memiliki spritualitas ke-Kristenan yang sesuai dengan ajaran Alkitab.
2. Meningkatnya pemahaman ke-Kristenan sesuai ajaran Alkitab.

b. Pola Implementasi

1. Mengadakan kegiatan dan ibadah kerohanian secara berkesinambungan.
2. Mengadakan diskusi-diskusi bertemakan ajaran ke-Kristenan

6.2.4 Bidang Aksi dan Pelayanan

a. Arah dan sasaran

1. Meningkatnya hubungan gereja dengan GMKI komisariat FE-USU dalam rangka pemberdayaan warga gereja.
2. Terlibatnya anggota secara aktif dalam setiap event yang melibatkan mahasiswa terlebih dalam kepengurusan organisasi kemahasiswaan intrakampus maupun kepanitiaan sebuah acara.
3. Berperan aktifnya GMKI dalam menyikapi setiap kebijakan yang ada di kampus kampus.
4. Meningkatnya kepedulian dan peran nyata GMKI FE-USU terhadap masyarakat.

b. Pola Implementasi

1. Meningkatkan kemitraangereja melalui pembinaan pemuda Gereja.
2. Menempatkan dan mendampingi kader untuk mengisi kepengurusan organisasi intra kampus dan kepanitiaan.
3. Memberikan kritikan terhadap setiap kebijakan yang tidak memihak kepada mahasiswa.
4. Melakukan aksi dan tindakan nyata di masyarakat

BAB VII

PRINSIP IMPLEMENTASI PROGRAM

Agar tujuan organisasi tercapai maka ditetapkan prinsip implementasi program sebagai berikut:

1. Pelaksanaan setiap program harus tetap memperhatikan keterkaitan program yang satu dengan program yang lainnya tanpa melupakan tujuan organisasi dan nilai-nilai pergerakan GMKI.
2. Setiap program harus direncanakan dengan melihat kondisi dan potensi serta kebutuhan komisariat.
3. Pengendalian program dan aktifitas organisasi dilakukan secara terpadu melalui koordinasi dan evaluasi yang berkesinambungan, sehingga setiap persoalan organisasi dapat terselesaikan dengan baik.

BAB VIII

PENUTUP

Semua harapan dan keberhasilan pelaksanaan GBP KUO yang telah kita susun ini sangat tergantung kepada konsistensi, komitmen yang tinggi dan pengorbanan yang tulus dari seluruh elemen komisariat. GBP KUO yang kita susun ini menjadi landasan dan panduan pergerakan kita ke depan guna mewujudkan syalom dalam kehidupan kita

Dalam perjalanan ke depan, kita akan selalu menghadapi tantangan dan rintangan, namun kiranya hal itu tidak menjadi penghalang bagi kita dalam mencapai tujuan kita. PK GMKI FE-USU MB 2013-2014 merupakan pengatur langkah kita harus berpedoman kepada GBP-KUO yang telah kita susun bersama ini. Dengan pengharapan dan cinta kasih kiranya rumusan ini menjadi panduan yang optimal bagi kinerja organisasi ke depan.

UT OMNES UNUM SINT
SYALOM

**RANCANGAN KEBIJAKAN UMUM KEUANGAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KOMISARIAT
GMKI FE – USU 2013 – 2014**

I. PENDAHULUAN

1. Kondisi keuangan yang sehat dan administrasi keuangan yang sistematis dari suatu organisasi adalah salah satu ciri dari organisasi yang modern.
2. Sesuai dengan aturan organisasi yang termuat dalam konstitusi organisasi, iuran anggota merupakan sumber dana yang diwajibkan, untuk menambah sumber keuangan wajib tersebut diperlukan sumber keuangan lainnya seperti donasi dari senior, donasi dari anggota dan usaha keuangan lainnya.
3. Sistem penggalangan, pengalokasian dan penatausahaan dana yang baik merupakan hasil akhir yang terkait langsung dengan performa kepengurusan.

II. KEBIJAKAN ADMINISTRASI KEUANGAN

1. Kebijakan Penggalangan Dana

- 1.1. Menjadi tanggungjawab PK GMKI FE – USU untuk memetakan posisi penyandang dana.
- 1.2. Dalam usaha penggalangan dana, penanggungjawab keuangan, yaitu Bendahara, Ketua dan Sekretaris senantiasa melakukan koordinasi dengan Fungsionaris PK GMKI FE - USU lainnya.

2. Kebijakan Pengalokasian Dana

- 2.1. Pengalokasian dana harus berpedoman pada APBK GMKI FE – USU dengan memperhatikan prioritas program yang telah diputuskan oleh Sidang Pleno PK GMKI FE – USU.
- 2.2. Penggunaan dana senantiasa mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program.

3. Kebijakan Penatausahaan Keuangan

- 3.1. Perencanaan anggaran yang diajukan oleh tim penyusun RAPBK GMKI FE – USU perlu dibahas dalam Sidang Pleno PK GMKI FE USU mb. 2013-2014.
- 3.2. Penatausahaan semua aktivitas keuangan baik untuk penerimaan maupun pengeluaran dibukukan secara tepat, sesuai alokasi yang diterapkan dalam APB K GMKI FE – USU.
- 3.3. Dalam pertanggungjawaban keuangan, pemeriksaan dilakukan dengan melihat
 - 3.3.1. Kewajaran
 - 3.3.2. Penjumlahan atau Angka – angka
- 3.4. Rincian penerimaan dan pengeluaran wajib dilampirkan dalam penyajian laporan keuangan
- 3.5. Mengklasifikasikan pos keuangan dengan kode perkiraan penerimaan dan pengeluaran tersendiri sesuai dengan APBK GMKI FE USU
- 3.6. Pembukuan keuangan PK GMKI FE – USU mengikuti pedoman atau pola administrasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4. Kebijakan Pelaporan Keuangan

- 4.1. PK GMKI FE – USU mengikuti pola penyajian laporan pertanggungjawaban keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengurus Cabang Medan
- 4.2. Membuat dan menyajikan Laporan Keuangan PK GMKI FE – USU 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan melalui media komunikasi komisariat.
- 4.3. Membuat Laporan Keuangan PK GMKI FE – USU pada akhir periode untuk disampaikan dalam RAKOM beserta lampiran – lampiran keuangan sebagai Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.

4.4. Penyajian Laporan Keuangan PK GMKI FE – USU senantiasa mengarah kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

III. RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KOMISARIAT (APB K) GMKI FE – USU

1. Sesuai dengan pasal 11 ayat 6 (b) Statuta Cabang GMKI Medan, maka RAKOM GMKI FE – USU, akan menyusun kebijakan umum RAPB komisariat sebagai pedoman kerja dan kebijakan keuangan komisariat.
2. Penyusunan RAPB K harus berpedoman dan berorientasi pada kebijakan yang telah diputuskan bersama pada RAKOM dan dijabarkan lebih lanjut oleh PK GMKI FE – USU masa bakti 2013 -2014.
3. Penyusunan RAPB K GMKI FE – USU masa bakti 2013 – 2014, ditugaskan pada penanggung jawab keuangan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara GMKI FE – USU masa bakti 2013 – 2014.
4. RAPB K GMKI FE – USU harus mengikuti sistem anggaran berimbang.
5. Dalam RAPB hendaknya dianut sistem anggaran yang berpedoman pada posisi anggaran sebagai berikut :
 - 5.1. Penerimaan dimulai dengan kode 1 (satu)
 - 5.2. Pengeluaran dimulai dengan kode 2 (dua)
 - 5.3. Kode terdiri dari :

Penerimaan	Keterangan (Pos)
Kode 1.1	Kas
Kode 1.2	Piutang
Kode 1.3	Iuran Anggota
Kode 1.4	Donateur
Kode 1.5	Usaha-usaha Keuangan
Kode 1.6	Bidang Orkom
Kode 1.7	Bidang Pendidikan Kader
Kode 1.8	Bidang Kerohanian
Kode 1.9	Bidang Akspel
Kode 1.10	Bidang Umum
Kode 1.11	Penerimaan lain-lain

Pengeluaran	Keterangan (Pos)
Kode 2.1 no rekening	Biaya Kesekretariatan
Kode 2.2 no rekening	Biaya Kebendaharaan
Kode 2.3 no rekening	Pemeliharaan alat
Penegeluaran Program	Keterangan (Pos)
Kode 3.1	Bidang Orkom
Kode 3.2	Bidang Pendidikan Kader
Kode 3.3	Bidang Kerohanian
Kode 3.4	Bidang Akspel
Kode 3.5	Umum
Kode 3.6	Lain-lain

Kode dapat diuraikan menjadi subkode sesuai dengan kebutuhan.

IV. POTENSI / SUMBER KEUANGAN

1. Iuran Anggota
 - 1.1. Sebagai wujud kesadaran anggota terhadap konstitusi, setiap anggota diwajibkan membayar iuran anggota sesuai dengan Anggaran Dasar GMKI pasal 9 dan Anggaran Rumah Tangga GMKI pasal 9.
 - 1.2. Iuran anggota GMKI FE – USU tahun 2013 – 2014 adalah sebesar Rp 5.000 / bulan dan dikutip setiap bulannya oleh Bendahara, wakil bendahara atau Pengurus Komisariat lainnya yang mendapat mandat.
2. Kolekte
Kolekte dapat dilakukan melalui program atau kegiatan kebaktian dan PA yang dilaksanakan oleh PK GMKI FE – USU.
3. Donatur
Dalam memenuhi pembiayaan pelaksanaan program, PK GMKI FE – USU dapat mengusahakan donasi dari senior members / friends dan sumber – sumber lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan AD / ART GMKI.
4. Usaha – usaha Keuangan lainnya
PK GMKI FE – USU diwajibkan untuk melakukan usaha – usaha keuangan sepanjang tidak bertentangan dengan AD / ART GMKI.

V. POTENSI PENGELUARAN KOMISARIAT

1. Pengeluaran Komisariat harus senantiasa memperhatikan prioritas program pada yang dirumuskan dalam Sidang Pleno I, dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektifitas biaya.
2. Biaya kesekretariatan dibebankan untuk pengeluaran yang menyangkut kesekretariatan.
3. Biaya kebendaharaan dibebankan untuk biaya – biaya penggalangan dana dan penatausahaan keuangan.
4. Biaya Bidang Organisasi dan Komunikasi adalah biaya yang dibebankan dalam rangka pelaksanaan program bidang Organisasi dan Komunikasi.
5. Biaya Bidang Pendidikan Kader adalah biaya yang dibebankan dalam rangka pelaksanaan program bidang Pendidikan Kader.
6. Biaya Bidang Kerohanian adalah biaya yang dibebankan dalam rangka pelaksanaan program bidang Kerohanian.
7. Biaya Bidang Aksi dan Pelayanan adalah biaya yang dibebankan dalam rangka pelaksanaan program bidang Aksi dan Pelayanan.
8. Biaya penataan organisasi adalah biaya yang dibebankan dalam rangka penataan organisasi
9. Biaya lain – lain merupakan pembebanan di luar pos – pos di atas & kejadian tak terduga yang mungkin timbul.

VI. LAIN – LAIN

1. Dalam rangka menyelesaikan tugas – tugas PK GMKI FE – USU (D), segala penerimaan dan pengeluaran diperhitungkan kepada Pengurus Komisariat Demosioner.
2. Biaya serah terima dan pelantikan PK GMKI FE – USU masa bakti 2013 – 2014 ditanggung oleh Pengurus Komisariat Demisioner.
3. Piutang pada periode ini diwajibkan untuk ditagih oleh PK GMKI FE – USU yang baru, namun apabila selama kepengurusan tidak tertagih maka secara otomatis menjadi piutang tak tertagih yang pelaporannya tersendiri sebagai lampiran dalam rakom 2013-2014 dari Laporan Keuangan.

4. Segala yang termasuk dalam poin 1, 2, dan 3 di atas dilaporkan oleh PK GMKI FE – USU masa bakti 2013-2014 dalam RAKOM berikutnya.
5. Apabila dikemudian hari piutang tak tertagih sudah dilunasi akan dicatat pada saldo awal.

**RANCANGAN STRUKTUR DAN URAIAN TUGAS
PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU
MasaBakti 2013 – 2014**

I. Struktur Pengurus Komisariat GMKI FE-USU

1. Ketua	: 1 Orang
2. Wakil Ketua	
- Wakil Ketua Organisasi dan Komunikasi	: 1 Orang
- Wakil Ketua Pendidikan Kader	: 1 Orang
- Wakil Ketua Kerohanian	: 1 Orang
- Wakil Ketua Aksi dan Pelayanan	: 1 Orang
3. Sekretaris	: 1 orang
4. Wakil Sekretaris	
- Wakil Sekretaris Organisasi dan Komunikasi	: 1 Orang
- Wakil Sekretaris Pendidikan Kader	: 1 Orang
- Wakil Sekretaris Kerohanian	: 1 Orang
- Wakil Sekretaris Bidang Aksi dan Pelayanan	: 1 Orang
5. Bendahara	: 1 Orang
- Wakil Bendahara	: 1 Orang
7. Biro	
- Biro Bidang Organisasi dan Komunikasi	: 2 Orang
- Biro Bidang Pendidikan Kader	: 1 Orang
- Biro Bidang Kerohanian	: 1 Orang
- Biro Bidang Aksi dan Pelayanan	<u>: 1 Orang</u>
Total	: 17 Orang

II. Uraian Tugas

2.1 Ketua dan Sekretaris

1. Secara bersama-sama menjadi penanggungjawab baik ke dalam maupun ke luar komisariat dan merupakan pengambilan keputusan tertinggi dalam kepemimpinan.
2. Dalam mengambil keputusan, penanggungjawab harus berpedoman kepada AD/ART, PO, Keputusan Kongres, Keputusan Konferensi Cabang, Statuta Cabang, Keputusan RAKOM dan Keputusan Sidang Pleno PK.
3. Bersama – sama memimpin dan mempersiapkan agenda persidangan PK.

2.2 Ketua

1. Ketua dan jajaran Wakil Ketua GMKI FE-USU mengarahkan dan mengawasi strategi GBPKUO yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam ASKUO sesuai keputusan RAKOM.

2. Bersama-sama dengan Sekretaris bertanggungjawab atas seluruh kebijakan Program sesuai dengan Keputusan Rakom dan keputusan siding pleno PK GMKI Koms. FE-USU.
3. Bersama-sama dengan Sekretaris, Bendahara, dan wakil bendahara melakukan administrasi keuangan GMKI Koms. FE-USU.
4. Bersama-sama dengan Sekretaris memimpin pertemuan dan rapat PK GMKI Koms. FE-USU.

2.3 Wakil Ketua

1. Membuat rekomendasi dan pemikiran dalam penyusunan program, pengarahan kebijakan dan prioritas program sesuai dengan bidang yang dibawahinya dan turut bertanggungjawab atas pelaksanaannya.
2. Bersama Ketua mengarahkan dan mengawasi ASKUO.
3. Menggantikan tugas Ketua apabila Ketua berhalangan hadir, berdasarkan mandat yang diterima.
4. Berkoordinasi dengan Wasek dan Biro bidang dalam membuat rancangan pelaksanaan program masing-masing bidang.
5. Wajib mengikuti setiap persidangan, rapat dan pertemuan Pengurus Komisariat GMKI Koms. FE-USU.

2.4 Sekretaris

1. Bersama-sama dengan wakil sekretaris menerjemahkan ASKUO menjadi rancangan program
2. Merencanakan, Mengkoordinir, menganalisa, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program dengan berkoordinasi dengan Wasekbid.
3. Bersama-sama dengan Ketua, Bendahara, dan wakil bendahara melakukan administrasi keuangan.
4. Bersama-sama Wakil sekretaris bidang mempersiapkan agenda rapat Pengurus Komisariat.
5. Mengadakan rapat pengurus komisariat minimal satu kali dalam satu bulan.
6. Bersama-sama dengan Ketua memimpin Pertemuan dan Rapat PK GMKI Koms. FE-USU

2.5 Wakil Sekretaris Bidang

1. Bersama Sekretaris merencanakan, mengkoordinir, menganalisa, dan mengevaluasi pelaksanaan program sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Mengkoordinasikan teknis operasional program sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Membuat laporan pelaksanaan setiap tugas dan program sesuai dengan bidangnya masing-masing, untuk diserahkan kepada Sekretaris.
4. Berkoordinasi dengan Wakil Ketua dan Biro dalam membuat rancangan pelaksanaan program di masing-masing bidang.
5. Wajib mengikuti setiap persidangan, rapat dan pertemuan Pengurus Komisariat GMKI Koms. FE-USU.
6. Menggantikan tugas Sekretaris apabila Sekretaris berhalangan, berdasarkan mandat yang diterima.

2.6 Bendahara

1. Bersama-sama dengan Ketua, Sekretaris, dan Wakil Bendahara melakukan administrasi keuangan GMKI Koms. FE-USU.
2. Bersama wakil bendahara Mempersiapkan rekomendasi pemikiran dalam mengarahkan kebijakan prioritas dan pelaksanaan program keuangan Pengurus Komisariat.

3. Bersama wakil bendahara Menyampaikan laporan keuangan Pengurus Komisariat sekali dalam tiga bulan.
4. Bersama dengan ketua, sekretaris, dan wakil bendahara sebagai penanggung jawab keuangan menilai kelayakan usulan anggaran setiap bidang dan mengevaluasi kelayakan penggunaan anggaran yang diusulkan.
5. Wajib mengikuti setiap persidangan, rapat dan pertemuan Pengurus Komisariat GMKI Koms. FE-USU.

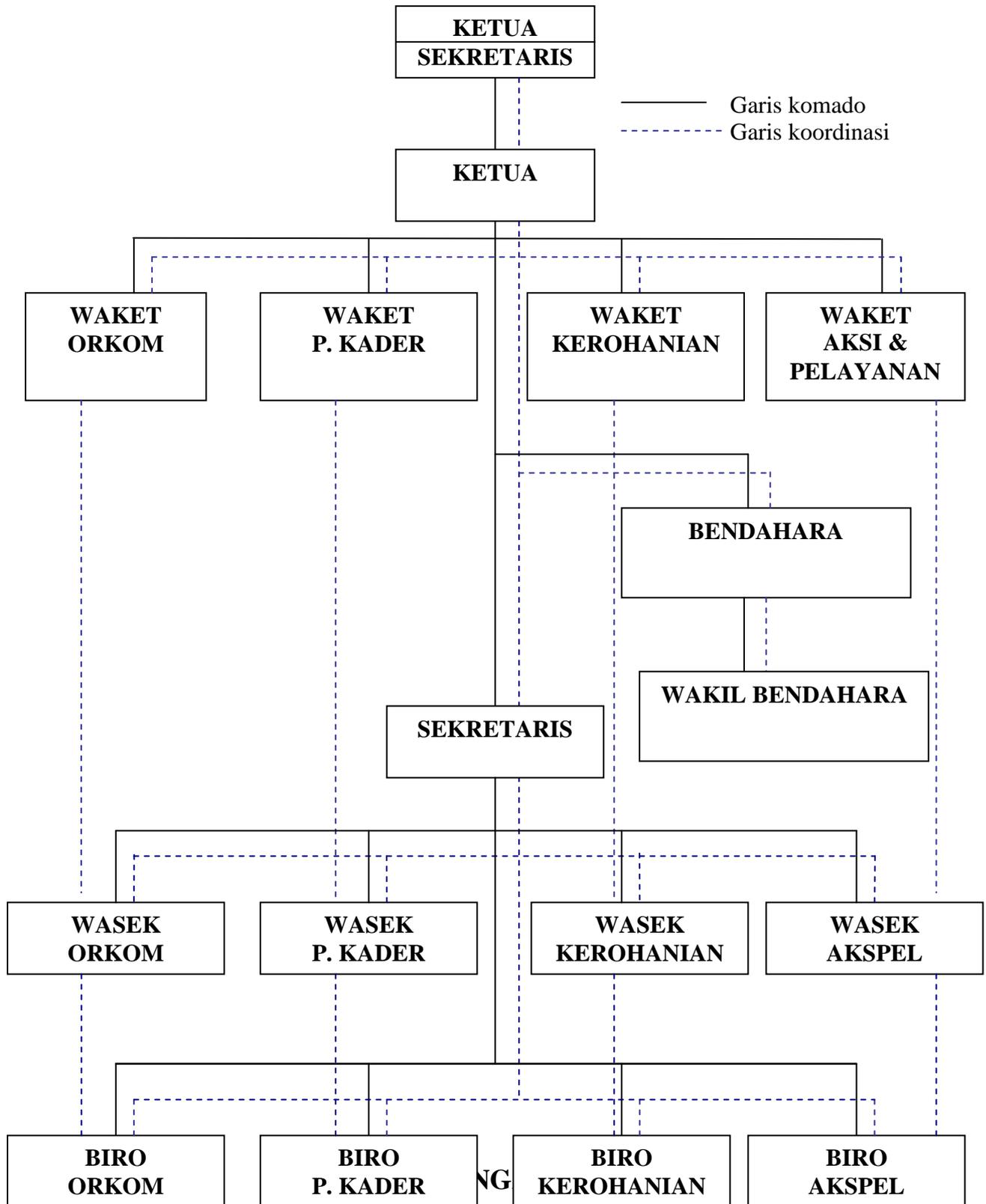
2.7 Wakil Bendahara

1. Bersama-sama dengan Ketua, Sekretaris, dan Bendahara melakukan administrasi keuangan GMKI Koms. FE-USU.
2. Bersama bendahara Mempersiapkan rekomendasi pemikiran dalam mengarahkan kebijakan prioritas dan pelaksanaan program keuangan Pengurus Komisariat.
3. Bersama bendahara Menyampaikan laporan keuangan Pengurus Komisariat sekali dalam tiga bulan.
4. Bersama dengan ketua, sekretaris, dan bendahara sebagai penanggung jawab keuangan menilai kelayakan usulan anggaran setiap bidang dan mengevaluasi kelayakan penggunaan anggaran yang diusulkan.
5. Wajib mengikuti setiap persidangan, rapat dan pertemuan Pengurus Komisariat GMKI Koms. FE-USU.
6. Menggantikan tugas Bendahara apabila bendahara berhalangan hadir berdasarkan surat mandat

2.8 Biro

1. Sebagai pelaksana teknis Operasional program sesuai dengan bidang masing-masing.
2. Berkoordinasi dengan Wakil Ketua dan Wakil sekretaris bidang untuk membuat rancangan pelaksanaan program untuk masing-masing bidang.
3. Bertanggung jawab kepada Ketua dan Sekertaris.
4. Wajib mengikuti setiap Persidangan, rapat, dan pertemuan Pengurus Komisariat GMKI Koms. FE-USU
5. Harus bersedia untuk direkomendasikan oleh penanggung jawab untuk mengikuti segala kegiatan cabang

**RANCANGAN BAGAN STRUKTUR PK GMKI FE-USU MEDAN
2013-2014**



KRITERIA DAN TATA CARA PEMILIHAN PENGURUS KOMISARIAT GMKI FE-USU PERIODE 2013-2014

1. KRITERIA PK GMKI FE - USU Masa Bakti 2013-2014

1.1. Kriteria Umum

- 1.1.1 Warga negara Republik Indonesia.
- 1.1.2 Beragama Kristen dan merupakan jemaat dari salah satu gereja di Indonesia.
- 1.1.3 Merupakan Anggota GMKI Cabang Medan dibawah koordinasi Komisariat FE-USU.
- 1.1.4 Mempunyai status kemahasiswaan yang jelas dan tidak dalam keadaan PKA.
- 1.1.5 Memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi terhadap organisasi dan berkomitmen dalam menjalankan roda organisasi selama keperiodean
- 1.1.6 Sehat jasmani dan rohani

1.2. Kriteria Khusus Bagi Penanggung Jawab Komisariat :

- 1.2.1 Pernah menjadi Pengurus Komisariat atau minimal 2(DUA) tahun aktif ber-GMKI.
- 1.2.2 Tidak merupakan penanggung jawab atau pengurus di organisasi lainnya, Apabila pada saat pencalonan diketahui bahwa bakal calon yang bersangkutan merangkap jabatan pada organisasi lain maka bakal calon diberi kesempatan untuk mengajukan pengunduran dirinya dari organisasi tersebut secara tertulis dihadapan forum RAKOM.
- 1.2.3 Tidak merupakan pengurus partai politik.
- 1.2.4 Bersedia memaparkan visi dan misi dihadapan peserta RAKOM GMKI Koms. FE-USU

2. PERALATAN PEMILIHAN

1. Peralatan Pemilihan disediakan oleh tim kerja rakom melalui Majelis Ketua
2. Peralatan terdiri dari :
 1. Kertas putih yang berstempel Pengurus Komisariat GMKI FE-USU.
 2. Alat tulis
 3. Papan tulis / whiteboard.
 4. Kotak suara
 5. Uang logam / alat undi.

3. SISTEM PEMILIHAN

1. Sistem Pemilihan Pengurus Komisariat adalah Semi formateur.
 - a. Ketua dan Sekretaris dipilih langsung oleh peserta Rapat Anggota Komisariat yang memiliki hak suara.
 - b. Struktur Pengurus Komisariat dipilih oleh Tim formateur.
2. Pemilihan Ketua dan Sekretaris
 - a. Ketua dan Sekretaris dipilih secara terpisah
 - b. Calon Ketua yang gagal dapat mencalon diri atau dicalonkan kembali menjadi calon Sekretaris.
3. Sistem Pemilihan Tim Formateur.
 - a. Formateur terdiri dari lima orang.
 - b. Ketua dan sekretaris terpilih langsung menjadi Ketua dan Sekretaris Formateur.

- c. Anggota formateur dipilih dari anggota biasa GMKI Komisariat FE-USU, yang hadir pada RAKOM dengan syarat pernah menjadi PK sebanyak 2(dua) orang ditambah satu dari Pengurus Komisariat Demisioner atau minimal dua tahun aktif di GMKI

4. TATA CARA PEMILIHAN

4.1. Tata Cara Pemilihan Ketua dan Sekretaris.

- a. Sifat pemilihan adalah Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur dan Adil.
- b. Setiap anggota biasa yang hadir memiliki satu hak suara
- c. Prosedur Pencalonan :
 1. Setiap Anggota yang hadir dalam ruangan forum, bebas mencalonkan diri dan dicalonkan dengan memperhatikan syarat bagian I dalam Kriteria pemilihan.
 2. Setiap bakal calon yang dicalonkan, ditanyakan kesediaannya secara sungguh-sungguh untuk menjadi calon.
 3. Setiap bakal calon yang menyatakan kesediaannya dan setelah lulus seleksi berdasarkan criteria yang ditetapkan, dinyatakan sebagai calon tetap dan sah untuk dipilih.
 4. Setiap calon yang sah memaparkan visi dan misi dan bersedia menjawab 2 pertanyaan dari peserta.
 5. Jika tidak ada bakal calon yang menyatakan kesediaan maka prosedur pencalonan diulang sebanyak 3 kali, dan jika tetap tidak ada maka RAKOM dipending.

4.2. Tata Cara Pemilihan Tim Formateur.

- a. Sifat pemilihan adalah Langsung, Umum, Bebas, Rahasia, Jujur dan Adil.
- b. Setiap anggota biasa yang hadir memiliki satu hak suara
- c. Prosedur Pencalonan :
 - i. Setiap Anggota yang hadir dalam ruangan bebas mencalonkan diri dan dicalonkan
 - ii. Setiap bakal calon yang diajukan, ditanyakan kesediaannya secara sungguh-sungguh untuk menjadi calon.
 - iii. Setiap bakal calon yang menyatakan kesediaannya dinyatakan sebagai calon tetap dan sah untuk dipilih.

5. PROSEDUR PEMILIHAN

- a. Setiap Anggota biasa di bawah koordinasi GMKI Komisariat FE-USU dipanggil satu-persatu oleh majelis ketua setempat yang telah disediakan untuk menulis nama calon pada kertas yang telah disediakan.
- b. Kertas suara dimasukkan ke dalam kotak suara yang dinyatakan kosong oleh majelis ketua dan disaksikan oleh peserta Rapat Anggota Komisariat.
- c. Penghitungan jumlah suara harus disesuaikan dengan jumlah anggota yang mempunyai hak suara dan hadir pada saat pemilihan dan dinyatakan oleh majelis ketua dan disaksikan oleh Badan Pengurus Cabang di hadapan Rapat Anggota Komisariat.
- d. Apabila kertas suara kosong atau menulis lebih dari satu nama dinyatakan batal.
- e. Calon Ketua dan Sekretaris yang memperoleh suara terbanyak dinyatakan sah sebagai Ketua dan Sekretaris Komisariat FE-USU masa bakti 2011-2012.
- f. Jika pada pemilihan Ketua dan Sekretaris terdapat jumlah suara terbanyak yang sama, maka pemilihan akan diulang kembali pada calon yang memperoleh suara yang sama tersebut.

- g. Apabila pemilihan telah diulang dua kali, dan masih menghasilkan jumlah suara yang sama, maka akan ditempuh dengan cara undian, yaitu dengan memakai uang logam yang telah disediakan oleh majelis ketua.
- h. Jika terdapat calon tunggal, baik Ketua atau Sekretaris, maka Majelis ketua menyatakan bahwa calon tersebut terpilih secara aklamasi setelah calon ketua tersebut menyampaikan visi misi yang berkaitan dengan keberadaan dan perjalanan GMKI Komisariat FE-USU.

6. PROSEDUR PEMILIHAN FORMATEUR

- a. Setiap anggota GMKI FE-USU berhak mencalonkan atau dicalonkan satu bakal calon formateur dari unsur anggota secara langsung dan terbuka yang pernah menjadi PK atau minimal 3 tahun ber-GMKI
- b. Seluruh bakal calon formateur diminta kesediannya dan setelah bersedia dinyatakan sah sebagai calon formateur.
- c. Jika hanya terdapat 2 calon, maka majelis ketua menyatakan calon tersebut terpilih sebagai faomateur
- d. Setiap anggota GMKI FE-USU memilih dua 1 orang dari calon formateur secara langsung, umum, bebas, dan rahasia pada kertas yang telah disediakan oleh majelis ketua.
- e. Dua calon yang memperoleh suara yang terbanyak dinyatakan sah sebagai formateur.
- f. Jika pada pemilihan jumlah suara kedua terbanyak memiliki jumlah yang sama, maka dilakukan pemilihan ulang pada calin yang memiliki jumlah suara sama.
- g. Jika tidak ada bakal calon yang menyatakan kesediaan maka prosedur pencalonan diulang sebanyak 2 nama, dan jika tetap tidak ada maka RAKOM dipending

7. MASA KERJA FORMATEUR.

Formateur bertugas untuk melengkapi Struktur Pengurus Komisariat GMKI Komisariat FE-USU, dan tugas yang dimaksud harus selesai paling lama 14 hari sejak berakhirnya Rapat Anggota Komisariat.

8. SIFAT FORMATEUR

Dalam melakukan tugasnya formateur bersifat tidak terikat dan keputusan formateur adalah final.

9. PEMBUBARAN FORMATEUR.

Formateur bubar dengan sendirinya setelah Badan Pengurus Cabang mensahkan dan melantik PK GMKI Komisariat FE-USU periode 2013-2014.

Lampiran

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN UNIT PELAYANAN TEKNIS BULETIN KOMISARIAT GMKI KOMISARIAT FE USU Masa bakti 2012 – 2013

A. PENDAHULUAN

Berangkat dari kebutuhan anggota GMKI Komisariat FE USU akan informasi dan komunikasi maka dirasakan perlu adanya media untuk penyampaian komunikasi. Untuk itulah Buletin Syalom hadir di GMKI komisariat Fakultas Ekonomi USU. Tim UPT Buletin Syalom periode 2012-2013 dilantik pada hari Jumat, 5 Oktober 2012 di PKM. Dan dihadiri semua pengurus UPT Buletin Syalom.

Perjalanan UPT Buletin Syalom periode ini penuh dengan perjuangan dan dinamika. Dengan kondisi tim yang tidak solid dan banyaknya permasalahan di internal tim UPT Buletin Syalom, beberapa orang yang merasa terbebani dengan Buletin Syalom tetap terus gigih berjuang mengerjakan tugas dan tanggung jawab. Sesuai dengan tujuan Buletin Syalom yaitu sebagai wadah informasi, komunikasi, dan kreatifitas maka tim UPT Buletin Syalom berusaha untuk memberikan informasi terbaru yang sedang terjadi dan dibutuhkan anggota. Berita mengenai lingkungan komisariat menjadi berita yang selalu ada di setiap edisi. Mendekati anggota yang mau memberikan kreativitasnya kepada Buletin Syalom juga menjadi rutinitas tim setiap edisi. Secara kuantitas, idealnya tim Buletin Syalom tidak perlu mengeluarkan energi yang besar untuk menerbitkan Buletin Syalom tiap edisinya karena ada delapan orang yang memiliki pemikiran yang cerdas dan kreatif. Namun kenyataannya, kami bukanlah tim yang solid sehingga hal ini menjadi salah satu kendala internal UPT Buletin Syalom.

Berikut ini kami akan mencoba memaparkan keseluruhan perjalanan kami mulai dari terbentuknya UPT Buletin Syalom periode 2012-2013 hingga sekarang, serta laporan keuangan UPT Buletin Syalom.

B. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Keanggotaan

UPT Buletin Syalom

SK : 01/SK/PK-GMKI/FE-USU/MDN/X/2012

Pimpinan Redaksi :

Baginta Seda Ginting

Sekretaris :

Sartika Hutapea

Anggota:

Daud Situmorang

Jessi Panjaitan

Lilyana Tarigan

Sendy Sembiring

Rohana Dame

Defri Tua Sianipar (Ex-Officio)

Alamat Redaksi:

Jalan Rebab No. 95 Padang bulan

E-mail:

Gmki_koms.feusu@yahoo.com

2. Isi Buletin Syalom

- Dari redaksi
Berisikan daftar isi dan kata pengantar dari UPT Buletin Syalom.
- Renungan
Renungan biasanya disesuaikan dengan tema tiap edisi. Dalam rubrik ini anggota diajak untuk lebih mengenal Dia, Sang Kepala Gerakan melalui firmanNya yang sangat mudah dipahami karena disertai dengan ilustrasi.
- Sajian Utama
Berisi tentang berita umum yang diangkat dalam tiap edisi sesuai dengan tema.
- Opini
Berisi tentang pandangan-pandangan anggota baik itu mengenai tema, GMKI atau yang lainnya.

- Sorotan
Berisi tentang berita-berita mengenai GMKI.
- Isu Ekonomi
Dalam rubrik ini disampaikan beberapa hal tentang ekonomi.
- Profil
Mengenai riwayat anggota, PK ataupun senior selama ber-GMKI.
- Info komisariat
Kilasannya tentang program-program komisariat yang telah dijalankan dan yang akan dilaksanakan.
- Ragam
Berisi informasi singkat seputar hal-hal yang terjadi di sekitar kampus, ataupun GMKI itu sendiri.
- Intermezzo
Berisi puisi, humor, cerpen atau hiburan lainnya.
- Forum pembaca
Merupakan forum bagi anggota maupun PK untuk saling memberi salam.
- Syalom Plus
Merupakan tambahan penjelasan dari tema yang ditentukan di setiap edisi dan menjelaskan unsur-unsur yang mendukung di tema.

3. Kegiatan

Setelah pelantikan hingga sekarang, tim UPT Buletin Syalom telah berhasil menerbitkan 3 edisi. Dari yang direncanakan 4 kali terbit, tim BS hanya berhasil menerbitkan 3 edisi.

Perincian terbitan Buletin Syalom adalah sebagai berikut:

a. Edisi 1

Tema : Christmast is Miracle

Edisi pertama berhubungan dengan perayaan natal, karena natal merupakan keajaiban yang kita syukuri. Tema ini secara jelas dapat dipahami pada sajian utama, renungan dan opini yang telah disajikan. Sajian utama yang berjudul Christmast is Miracle ditulis oleh saudari elgina l.tobing, renungan dengan judul “telah lahir bagimu juru selamat yaitu kristus Tuhan” ditulis oleh saudari Jessi Panjaitan, opini ditulis oleh saudara Bernard Aritonang dan saudari Martini. Profil oleh saudara Valentino

Panjaitan dan Kakanda Marganda Manurung. Sorotannya yaitu pelaksanaan maper 2012.

Kendala situasional pada edisi ini adalah kesibukan dari masing-masing anggota tim di setiap panitia natal. Edisi ini diterbitkan sebanyak 80 Exp, berisi 40 halaman dan terdistribusi sebanyak 78 Exp.

b. Edisi 2

Tema : Mencintai atau di Cintai

Edisi pertama berhubungan dengan Mencintai atau di Cintai. Tema ini dipilih untuk lebih menjelaskan sesungguhnya arti dari mencintai atau di cintai, karena Sang Kepala Gerakan kita lebih dahulu mencinta kita dan berharap untuk natinya kader-kader GMKI mampu untuk memahaminya. Sajian utama ditulis oleh saudara Marthin Van Niel Silalahi, renungan dengan judul “Mencintai atau di Cintai” ditulis oleh saudara Sartika Hutapea, opini ditulis oleh saudara Katarina L. Pinem dan saudara Ludrio Manurung. Profil oleh saudara Headhi Berlina Siringo dan Kakanda Sry. Sorotannya yaitu pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan.

Kendala situasional pada edisi ini adalah dalam pendistribusian dan juga banyak anggota yang tidak mau membeli. Edisi ini diterbitkan pada bulan februari, sebanyak 80 Exp, berisi 44 halaman dan terdistribusi sebanyak 76 Exp.

c. Edisi 3

Tema : Salvation Is Here

Tema ini dipilih karena sesungguhnya arti keselamatan bagi orang percaya dan berharap melalui tema ini GMKI lebih memahami apa yang seharusnya dilakukan dalam pelayanannya. Sajian utama dengan judul “satu jalan satu cinta” ditulis oleh saudara Laura Sartika Sitanggang, renungan ditulis oleh saudara Dewi Napitupuluh, opini dengan judul “sekaranglah saatnya” ditulis oleh saudara Tamba T. Tambun. Profil oleh saudara Indah Beatris Purba, Sorotannya yaitu pelaksanaan Pelantikan Tim Kerja RAKOM.

Kendala situasional pada edisi ini adalah kondisi internal tim buletin yang kurang baik, sistem pendistribusian, keterlambatan penerbitan.

Edisi ini diterbitkan pada bulan mei, sebanyak 86 eksemplar, berisi 35 halaman dan terdistribusi sebanyak 55 Exp.

4. KENDALA

Dalam perjalanan UPT Buletin Syalom Periode ini, banyak mengalami kendala baik dari internal maupun eksternal UPT. Adapun yang menjadi kendala adalah antara lain:

a. Kendala Internal

- Printer yang menjadi inventaris dari Buletin Syalom periode sebelumnya rusak.
Solusi : Membeli printer baru.
- Kurangnya keterampilan tim UPT Buletin Syalom dalam hal pengeditan Buletin Syalom.
Solusi : Tetap belajar.
- Seringnya keterlambatan penerbitan dari jadwal dikarenakan kurangnya komitmen dan kesadaran serta disiplinnya anggota tim Buletin Syalom dalam pengumpulan materi dari anggota.
Solusi : Saling mengingatkan sesama tim untuk mengumpulkan materi dari anggota.
- Kurangnya komunikasi antar sesama tim UPT Buletin syalom.
Solusi : lebih meningkatkan intensitas pertemuan tim UPT dan melakukan kegiatan yang mampu meningkatkan kedekatan emosional tim UPT.

b. Kendala Eksternal

- Banyaknya anggota menolak memberikan tulisan dengan alasan tidak memiliki kemampuan.
Solusi : Tetap meyakinkan bahwa mereka bisa.
- Banyaknya anggota, senior dan Pengurus Komisariat kurang berpartisipasi dalam bentuk bantuan materi.
Solusi : Tetap mengingatkan mereka.
- Banyaknya kader GMKI yang menolak menerima buletin yang diberikan oleh tim UPT.
Solusi: lebih berperan aktifnya kader GMKI dalam membaca serta memberikan saran-saran yang membangun untuk peningkatan kualitas isi buletin

5. REKOMENDASI

- Dalam perjalanan Buletin Syalom dibutuhkan anggota yang memberi hati dan "mau belajar". Dibutuhkan orang yang memiliki kompetensi dan mampu memberikan kontribusi. Untuk periode berikutnya harus diyakinkan bahwa orang-orang yang dipilih adalah orang-orang yang berdedikasi dan loyal.
- Partisipasi anggota dalam bentuk opini, puisi atau bentuk kreativitas lainnya sangat dibutuhkan untuk menunjang kualitas Buletin Syalom setiap edisinya.
- Selain keterbatasan dalam bentuk tulisan, Tim juga membutuhkan keterbebanan anggota dalam memberikan bantuan dalam bentuk materi untuk keberlangsungan Buletin Syalom.
- Rubrik isu ekonomi terkesan seperti ada saja, kurang berkualitas. Untuk periode depan tim UPT BS yang baru hendaknya lebih membahas tentang ekonomi yang berkualitas dan menarik karena kita ada di Fakultas Ekonomi.
- Melakukan pertemuan rutin untuk menjalin ikatan emosional
- Melakukan pemetaan pembagian kerja masing-masing anggota tim dan setiap edisi perlu kehadiran semua tim UPT.
- Rubrik isu ekonomi yang dibahas hendaknya faktual, dikupas secara tajam, relevan dengan keadaan yang terjadi dan merupakan hasil karya anggota GMKI FE USU
- Rubrik profil diharapkan berisi tentang biografi civitas GMKI yang lebih memotivasi dan lebih mendalam
- Rubrik info komisariat diharapkan memuat info tentang program yang telah terlaksana dan yang akan dilaksanakan lebih rinci dan disertai dokumentasi
- Rubrik ragam diharapkan juga memuat info tentang seputar tiga medan pelayanan GMKI FE USU
- Rubrik forum pembaca diharapkan merupakan wadah untuk memberi saran pada redaksi dan atau pandangan tentang sajian utama.
- Tim lebih memajemen waktu dengan baik dalam hal proses penerbitan dan pendistribusian buletin
- Tim diharapkan lebih menjalin komunikasi secara langsung untuk mendistribusikan buletin kepada senior yang berada di wilayah medan

C. PENUTUP

Buletin Syalom merupakan wadah komunikasi dan kreativitas para anggota. Idealnya, dibutuhkan orang-orang yang mengerti tentang jurnalistik untuk menerbitkan sebuah buletin yang berkualitas, tim UPT Buletin Syalom periode ini terdiri dari orang-orang yang memiliki keterbatasan dalam bidang jurnalistik. Tetapi dengan tekad dan semangat untuk mau terus belajar, tim UPT tetap selalu mencoba memberikan yang terbaik.

Demikianlah laporan pertanggungjawaban UPT Buletin Syalom periode 2012-2013. semoga dapat diterima dan dijadikan evaluasi serta menjadi batu loncatan untuk peningkatan kualitas Buletin Syalom berikutnya, tentunya dengan anggota tim yang baru yang lebih solid dan lebih memberi hati dalam pelayanannya.

Junjung tinggi Tri Panji Kita.

Tinggi Iman,

Tinggi Ilmu,

Tinggi Pengabdian

Ut Omnes Unum Sint

Syalooooommmmmmm.....

LAPORAN KEUANGAN UPT BULETIN SYALOM
PERIODE 2012-2013

I. PEMASUKAN

• Dana awal dari Pengurus Komisariat	Rp 500.000
• Penjualan Buletin Syalom edisi 1 (78 eks)	Rp 473.000
• Penjualan Buletin Syalom edisi 2 (76 eks)	Rp 540.000
• Penjualan Buletin Syalom edisi 3 (64 eks)	Rp 30.000
TOTAL PEMASUKAN	<u>Rp 1.543.000</u>

II. PENGELUARAN

• Biaya produksi BS edisi 1		Rp 555.000
✓ Printer	Rp 435.000	
✓ Kerta Putih A4 3 Rim	Rp 75.000	
✓ Kertas Cover 1 Pak	Rp 15.000	
✓ Tinta Hitam	Rp 25.000	
✓ Potong Kertas	Rp 5.000	
• Biaya produksi BS edisi 2		Rp 442.000
✓ Kertas	Rp 52.000	
✓ Kertas Cover 1 Pak	Rp 15.000	
✓ Cadright	Rp 370.000	
✓ Potong Kertas	Rp 5.000	
• Biaya produksi BS edisi 3		Rp 174.000
✓ Kertas putih A4 2 Rim	Rp 54.000	
✓ Kertas Cover 1 Pak	Rp 15.000	
✓ Pasang infus	Rp 50.000	
✓ Service Print	Rp 30.000	
✓ Tinta Hitam	Rp 20.000	
✓ Potong Kertas	Rp 5.000	
• Biaya pengiriman BS edisi 1		Rp 5.000
✓ Warnet	Rp 5.000	
• Biaya pengiriman BS edisi 2		Rp 5.000

✓ Warnet	Rp 5.000	
• Biaya pengiriman BS edisi 3		Rp 5.000
✓ Warnet	Rp 5.000	
• Biaya konsumsi		Rp 30.000
✓ Edisi 1	Rp -	
✓ Edisi 2	Rp 30.000	
✓ Edisi 3	Rp. -	
• Biaya komunikasi		Rp 30.000
✓ Edisi 1	Rp 10.000	
✓ Edisi 2	Rp 10.000	
✓ Edisi 3	Rp 10.000	
• Biaya pembuatan LPJ BS		Rp 32.000
Total pengeluaran		Rp 1.278.000
Sisa saldo kas		<u>Rp 265.000</u>

Daftar Inventaris

No	Nama	Jumlah	keadaan
1	Printer (Canon ip1980)	1	Baik
2	Kertas A4	50 Lembar	Baik
3	Cover	50 Lembar	Baik

LPJ Tim Penyusun PDSPK Komisariat GMKI FE USU

A. PENDAHULUAN

Sebagai implementasi dari amanat Rapat Anggota Komisariat (RAKOM) GMKI FE USU tahun di 2012 yang menyatakan bahwa tetap melanjutkan penyusunan PDSPK yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan komisariat, maka pada tanggal 5 oktober 2012 dibentuk dan dilantik Tim PDSPK GMKI koms. FE USU.

B. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Keanggotaan

Tim Penyusunan PDSPK

SK : 05/SK/PK-GMKI/FE-USU/MDN/X/2012

Ketua :

Lewildy Victor Silitonga, SE

Anggota :

1. Monang Sinaga, SE
2. Bernard Aritonang, SE
3. Agustinov Tampubolon, SE
4. Sotardodo Manalu, SE
5. Maruli Tua Simbolon
6. Parulian Sinurat
7. Cherry Siahaan

2. Proses kinerja

Dalam Pelaksanaannya Tim Penyusun PDSPK telah melakukan tiga kali pertemuan dan dalam perjalanannya Tim PDSPK belum dapat merangkumkan PDSPK yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan GMKI komisariat ekonomi. Adanya hambatan sehingga Tim PDSPK ini tidak berjalan begitu baik. Selama tiga kali pertemuan Tim PDSPK merumuskan topik-topik penting yang hendak dibahas. Adapun topik itu adalah :

1. Permasalahan kader koms. Ekonomi dari sudut pandang :
 - a. Bidang Organisasi dan Komunikasi
 - b. Bidang pendidikan kader
 - c. Bidang kerohanian
 - d. Bidang aksi dan pelayanan.
2. Solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut.
3. Penyusunan PDSPK.

3. Hambatan

- Internal : 1. Kurangnya komunikasi antara anggota tim.
2. Ex-officio yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
 3. Sebagian dari anggota Tim PDSPK tidak dapat melanjutkan pembahasan PDSPK karena telah mendapatkan pekerjaan di luar kota.
 4. Kurangnya SDM yang dapat dijangkau GMKI komisariat FE USU untuk menjadi Tim PDSPK.

4. Rekomendasi

4. Fungsi ex-officio sebagai fungsi koordinasi PK dan TIM harus dimaksimalkan untuk mengarahkan dan mengkoordinir anggota tim.
5. Tim PDSPK ditiadakan untuk periode depan.
6. Dibentuk tim untuk membuat silabus atau formula baru untuk pendidikan kader GMKI FE USU.

C. Penutup

Demikianlah Laporan pertanggungjawaban ini kami perbuat, semoga bermamfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan GMKI ke depannya.

Akhir kata.

Tinggilah iman kita,

Tinggilah ilmu kita,

Tinggilah pengabdian kita

Ut Omnes Unum Sint

Syalom

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
TIM PENGAJAR SEKOLAH MINGGU
GMKI KOMISARIAT FE USU
Masa Bakti 2012-2013

A. PENDAHULUAN

Berangkat dari amanat rakom untuk semakin meningkatkan hubungan Gereja dengan GMKI FE USU dalam rangka pemberdayaan warga gereja terkhusus anak-anak sekolah minggu maka dibentuklah Tim Pengajar Sekolah Minggu sebagai perpanjangan pengurus komisariat dalam mengajar di HKI Gloria Kwala Bekala Simalingkar B. Tim Pengajar Sekolah Minggu periode 2012-2013 ini dilantik pada tanggal 5 Oktober 2012 di PKM.

Tim pengajar sekolah minggu ini telah lebih dari 7 bulan bekerja sama dengan gereja dalam mengajar anak-anak sekolah minggu dengan berbagai kegiatan rutin dan momentum. Tim ini bekerjasama dengan pengajar sekolah minggu yang berada di gereja tersebut dalam setiap kegiatan sekolah minggu. Selain itu juga tim ikut serta dalam setiap kegiatan gereja yang dilaksanakan.

Dalam perjalanan tim pengajar sekolah minggu di HKI Gloria Kwala Bekala, tim mendapat respon yang positif dari jemaat terkhususnya orang tua yang mempunyai anak sekolah minggu dan juga respon anak yang semakin semangat untuk mengikuti ibadah sekolah minggu seiring dengan usaha peningkatan kreatifitas pengajaran.

B. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Keanggotaan

Tim Pengajar Sekolah Minggu

SK : 02/SK/PK-GMKI/FE-USU/MDN/X/2012

Ketua :

Vevy Anny Munte

Anggota :

1. Havelika Ginting
2. Tamba Togap Tambun
3. Elgina Bungaria Tobing

2. Program Kerja

Tim pengajar sekolah minggu bersama sekolah minggu yang berada di gereja telah merumuskan beberapa program yang bertujuan untuk menjawab kebutuhan sekolah minggu. Program ini disusun untuk satu tahun.

Adapun program-program yang telah direncanakan adalah sebagai berikut :

- **Kebaktian Sekolah Minggu**

Kebaktian ini dilaksanakan setiap hari Minggu yang dimulai pada pukul 08.00 WIB.

Kebaktian merupakan kegiatan ritun yang bertujuan meningkatkan pengenalan anak sekolah minggu dengan Tuhan melalui pujian sharing firman.

- **Sekolah Minggu Ceria**

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-3 setiap bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak sekolah minggu dengan tokoh-tokoh alkitab, menambah perbendaharaan lagu, meningkatkan kedekatan sesama anak-anak sekolah minggu dan juga perayaan ulang tahun bulanan.

- **Perayaan Paskah**

Kegiatan ini dilakukan pada hari raya Paskah. Perayaan paskah sekolah minggu bertujuan untuk memperingati hari kebangkitan Yesus Kristus.

- **Perayaan Natal.**

Perayaan Natal Sekolah Minggu dilaksanakan pada bulan Desember untuk memperingati kelahiran Yesus Kristus dan memberikan pengenalan kepada anak Sekolah Minggu tentang sukacita.

- **Sekolah Minggu on Tour (SMOT).**

Kegiatan ini merupakan rekreasi rohani yang bertujuan untuk memberikan pengalaman baru kepada Anak Sekolah Minggu tentang pengenalan akan lingkungan sekitar yang merupakan anugerah Tuhan dan meningkatkan kekompakan sesama anak sekolah minggu dan guru-gurunya.

3. Program Yang telah terlaksana.

Tim ini selama lebih dari 7 bulan telah melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya :

- Perayaan Natal.
Kegiatan ini merupakan program kerja yang dibuat oleh tim sebelumnya, tetapi pergantian tim ini mengakibatkan tim ini (tim yang baru) harus melanjutkan program sejak dilantiknya tim ini.
Perayaan natal ini dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2012, dengan tema “aku anaknya.engkau juga”.
- Kebaktian Sekolah Minggu
Kegiatan ini dilaksanakan sejak tim pengajar sekolah minggu dilantik sampai sekarang.
- Sekolah Minggu Ceria
Kegiatan ini telah dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 17 Maret dan 5 Mei 2013. Sekolah Minggu Ceria yang pertama dilaksanakan di rumah St. R. Napitupuku/br. Gultom (rumah Joel) dengan pencerita Saudara Arga Silalahi. Sekolah minggu ceria yang pertama ini bertemakan “Yesus Sahabatku”.
Sekolah minggu ceria yang kedua dilaksanakan di rumah St. Pardede/br. Saragih (rumah Otniel) dengan pencerita Inang Guru HKI Gloria yang bertemakan “Musa”.
- Perayaan Paskah
Perayaan paskah sekolah minggu diadakan pada hari Minggu, 31 Maret 2013 di Gereja HKI Gloria. Adapun kegiatan yang dilaksanakan terdiri atas kebaktian singkat, lomba mencari telur, lomba mewarnai, lomba menghias parcel telur dan CTA.

4. Kendala

Tim pengajar sekolah minggu ini selama pelaksanaan kegiatan memiliki kendala yang berasal dari internal tim dan eksternal. Adapun kendala tim terdiri dari:

- Kendala internal tim ini yaitu kesulitan manajemen waktu anggota tim dalam setiap pertemuan.
- Krangnya informasidan pengetahuan tim tentang jadwal kegiatan gereja. Tetap
- Kurang kemampuan tim untuk mengendalikan dan menjiwai sifat anak-anak seklah minggu.
- Kreativitas tim yang tidak dapat mengimbangi anak-anak yang cepat bosan.

5. Rekomendasi

- Diharapkan tim pengajar sekolah minggu tetap ada untuk periode selanjutnya.
- Pemilihan anggota tim yang lebih dapat mengurangi kendala dalam tim misalnya memiliki kapasitas untuk mengendalikan dan menjiwai anak-anak serta lebih kreatif
- Pemberdayaan yang lebih terhadap PNB HKI Gloria untuk menjadi guru sekolah minggu
- Meningkatkan komunikasi dengan gereja.
- PK sebaiknya melakukan pembobotan kepada PNB dan tim pengajar selanjutnya.

C. PENUTUP

Demikianlah laporan pertanggung jawaban Tim Pengajar Sekolah Minggu periode 2012-2013. Semoga dapat diterima dan dijadikan evaluasi serta menjadi batu loncatan untuk peningkatan mitra dengan gereja melalui tim pengajar sekolah minggu, tentunya dengan anggota tim yang baru yang lebih solid dan lebih memberi hati. Akhir kata,

Tinggi Iman,

Tinggi Ilmu,

Tim Pengabdian,

Ut Omnes Unum Sint

Syalom.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
TIM PENGAJAR YAYASAN DIAN BERSINAR
GMKI KOMISARIAT FE USU
Masa bakti 2012–2013

A. PENDAHULUAN

Sebagai implementasi dari amanat Rapat Anggota Komisariat (RAKOM) GMKI FE-USU tahun 2012 yang menyatakan bahwa perlunya GMKI FE-USU untuk tetap melanjutkan proses mengajar anak-anak yang kurang mampu di bawah naungan Yayasan Dian Bersinar sebagai bentuk pelayanan terhadap masyarakat, maka Tim Pengajar Yayasan Dian Bersinar dibentuk dan dilantik tanggal 5 Oktober 2012.

Perjalanan Tim Pengajar di periode ini selama kurang lebih 7 bulan tentunya memiliki berbagai cerita, kondisi tim yang kurang solid dan kemampuan mengajar serta pendekatan dengan anak-anak yang masih kurang baik menjadi hal yang mewarnai perjalanan tim ini. Walau demikian hal tersebut tidak menghalangi sebagian anggota tim yang terus mengajar dan memberikan pengajaran semampunya terhadap anak-anak di Yayasan Dian Bersinar.

Berikut kami akan memaparkan secara keseluruhan perjalanan Tim Pengajar Dian Bersinar ini mulai dari terbentuknya hingga sekarang.

B. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Keanggotaan

Tim Pengajar Dian Bersinar

SK : 04/SK/PK-GMKI/FE-USU/MDN/X/2012

Ketua :

Indah Jayanti Tampubolon

Anggota:

AndikaNanranTarigan

Bryan Sebayang

LudrioHasiholan

MarulituaSimbolon

RintoSigiro

Rudi Siagian

2. Proses kinerja

Sebelum Tim memulai pengajarannya, Pengurus Komisariat melakukan pertemuan sesama tim sekaligus memberikan arahan akan kinerja yang harus dilakukan tim dengan juga mendatangkan anggota tim pengajar periode sebelumnya yakni saudara SotardodoManalu. Setelah itu Tim Pengajar juga meninjau lokasi pengajaran dan melakukan diskusi dengan pihak Yayasan Dian Bersinar terkait dengan Pembagian lokasi pengajaran, jadwal mengajar, mata pelajaran yang diajarkan, serta berbagai hal yang dianggap perlu untuk dibicarakan.

Setelah melakukan perbincangan dengan pihak Yayasan Dian Bersinar, tim pengajar ditempatkan pada dua lokasi yaitu di Jl. Salak dan di Jl. Aur (Mangkubumi). Adapun proses pengajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran di Jl. Salak

Anggota tim pengajar yang mengajar di lokasi ini adalah Indah Jayanti Tampubolon. Pengajaran dilakukan dua kali seminggu yaitu setiap hari Selasa dan Jumat pukul 14.00 – 16.00 Wib kepada anak-anak pinggiran rel yang berjumlah sekitar 20 orang. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika untuk kelas 4 dan 5 SD pada hari Selasa dan dengan mata pelajaran yang sama untuk kelas 2 dan 3 SD pada hari Jumat. Namun dikarenakan kondisi kesehatan anggota tim pengajar yang kurang baik, akhirnya tepat pada pergantian semester jadwal mengajar dikurangi menjadi satu kali seminggu yaitu setiap hari Jumat pada pukul 14.00 – 16.00 Wib.

Menurut kami, respon anak-anak terhadap pengajaran yang dilakukan cukup antusias dan bersemangat. Ini dapat dilihat dari rata-rata kehadiran mereka yang konsisten. Pengajaran tetap dilakukan secara konsisten sampai pada bulan Mei 2013.

2. Pengajaran di Jl. Aur

Anggota tim pengajar yang mengajar di lokasi ini adalah Andika Nanran Tarigan, Marulitua Simbolon, Rinto Sigiro, Rudi Siagian, Ludrio Hasiholan, dan Bryan Sebayang. Pengajaran dilakukan setiap dua kali seminggu yakni setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00 – 17.00 Wib dengan jumlah anak-anak sekitar 15 orang. Pada hari Selasa anggota tim yang mengajar adalah Andika, Maruli, dan Rinto sedangkan hari Kamis adalah Bryan, Ludrio, dan Rudi. Selama semester pertama mengajar, anggota tim yang mengajar hari Selasa melakukan pengajaran dengan konsisten sedangkan anggota tim yang mengajar pada hari

Kamis sama sekali tidak pernah mengajar. Kemudian di awal tahun 2013 dikarenakan pelaksanaan Ujian Akhir Semester di kampus, anggota tim yang mengajar hari Selasa pun tidak melakukan pengajaran sekitar 3 minggu.

Oleh karena kondisi yang demikian, pihak Dian Bersinar pernah mempertanyakan kejelasan dari anggota tim pengajar kita, sehingga diadakanlah pertemuan antara PK dan Anggota Tim di awal semester kedua pengajaran. Dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai kendala yang dialami tim dan kemudian juga penguatan komitmen para anggota tim pengajar serta penyesuaian terhadap jadwal perkuliahan yang baru dari setiap anggota tim pengajar. Setelah pertemuan tersebut maka ditetapkan jadwal pengajaran yang baru di semester kedua yaitu menjadi 3 kali seminggu yakni Selasa, Kamis, dan Jumat.

Adapun anggota tim yang mengajar pada hari Selasa adalah Andika dan Rinto, Kamis adalah Ludrio, Bryan, dan Rudi dan Jumat adalah Maruli. Pengajaran di hari Selasa berjalan konsisten hingga bulan April, setelah itu terjadi beberapa kali kosong mengajar dikarenakan Ujian Tengah Semester namun setelah itu pengajaran kembali dilakukan, Pengajaran yang di hari Kamis dilakukan hanya sekitar dua kali, hal ini dikarenakan kurangnya komitmen Anggota tim yang mengajar hari Kamis tersebut. Pengajaran di hari Jumat dilakukan hanya satu kali dikarenakan berbenturan dengan jadwal pelaksanaan program komisariat kemudian Yayasan Dian Bersinar juga telah melakukan pengajaran di Aur setiap Jumat dan Sabtu.

3. Hambatan

1. Kurangnya bekal dan metode pengajaran yang diberikan untuk mengajar.
2. Kurangnya peralatan yang digunakan untuk mengajar.
3. Sulitnya untuk menjaga ketertiban dan mengatur anak-anak tersebut.
4. Sulitnya untuk menyatukan jadwal para pengajar untuk melakukan pertemuan dan evaluasi pengajaran.
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif untuk dilakukannya proses belajar misalnya ruang belajar yang kotor, terdapat barang” bekas spt kardus” didalam ruangan belajar.
6. Kurangnya kemauan yang mendalam dari tim pengajar untuk berkomitmen mengajar dan berbagi kepada anak-anak

4. Saran

1. Diharapkan untuk memberikan bekal dan metode pengajaran kepada para pengajar sebelum memulai pengajaran.
2. Diharapkan untuk kedepannya peralatan mengajar dapat disediakan.
3. Melakukan pendekatan yang berkelanjutan dalam hal komitmen sesama tim pengajar.
4. Diharapkan Kordinasi kepada Pihak DBF dalam menjaga kebersihan dan ketertiban ruang kelas.

C. PENUTUP

Demikianlah laporan pertanggungjawaban Tim Pengajar Dian Bersinar periode 2012-2013. semoga dapat diterima dan dijadikan evaluasi serta menjadi batu loncatan untuk peningkatan kualitas Tim Pengajar berikutnya, tentunya dengan anggota tim yang baru yang lebih solid dan lebih memberi hati.

Junjung tinggi Tri Panji Kita.

Tinggi Iman,

Tinggi Ilmu,

Tinggi Pengabdian

Ut Omnes Unum Sint

Shalom..

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN
TIM PUNGUAN NAPOSO BULUNG (PNB)
GMKI KOMISARIAT FE USU
Masa bakti 2012 – 2013**

A. Pendahuluan

Sesuai dengan amanat rakom untuk meningkatkan penatalayanan kemitraan GMKI dengan gereja, dimana GMKI adalah anak kandung gereja dalam hal ini GMKI FE-USU dengan Gereja HKI GLORIA Simalingkar, maka dibentuklah tim PNB untuk membantu pengurus komisariat masa bakti 2012-2013 dalam membantu meningkatkan pengembangan PNB gereja HKI Gloria Kwala Bekala Simalingkar B. Tim PNB ini dilantik pada tanggal 5 Oktober 2012 di PKM, sekretariat MKI Cabang Medan.

Selama lebih kurang 7 bulan, GMKI FE USU mb 2012- 2013 melalui Tim PNB mengadakan kerjasama dengan gereja dalam berbagai pelayanan pemuda dalam rangka meningkatkan kulaitas PNB yang bisa diukur melalui partisipasi PNB dalam setiap program tahunan yang disusun maupun melalui berbagai kegiatan momentum yang mewadahi terciptanya kesatuan di antara PNB. Tim ini turut serta berpartisipasi hampir dalam setiap kegiatan gereja, tidak hanya kegiatan PNB saja mengingat bahwa PNB adalah bagian dari gereja yang tidak terpisahkan.

Selain itu, melihat juga respon positif sebagian besar para orang tua dan penatua gereja yang menjadi jemaat di gereja HKI Gloria Simalingkar terhadap kehadiran GMKI sebagai bagian dari gereja, menjadikan pelayanan ini memang layak untuk dikerjakan.

B. LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Keanggotaan Tim PNB

SK: 03/SK/PK-GMKI/FE-USU/MDN/X/2012

1. Romedina Banjarnahor
2. Susi Sartika Siburian
3. Yohana Nababan

2. Program Kerja

Tim PNB bersama pemuda gereja (PNB) yang diketuai oleh Sdr.Frans Simanjuntak merumuskan beberapa program kerja dalam bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menjadi wadah pelayanan bagi pemuda di gereja yang berlangsung dari bulan Februari sampai Desember. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Ibadah Mingguan

Ibadah mingguan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 18.00 di gereja sekaligus latihan koor pemuda. Awalnya, ibadah ini memang dikonsep sebagai ibadah wajib sebelum kegiatan latihan koor, namun kegiatan ibadah singkatnya kadang tidak terlaksana dan hanya latihan koor.

b. PA PNB

PA ini bertujuan dalam rangka meningkatkan kualitas keimanan PNB melalui pemahaman PNB terhadap alkitab. PA ini dilaksanakan sekali dalam 2 bulan di rumah salah satu anggota PNB yang dikonsep dalam bentuk ibadah atau kebaktian. Biasanya dilaksanakan setelah ibadah minggu untk kelancaran pelaksanaan kegiatan PA.

c. Perayaan Natal

Perayaan natal PNB bertujuan untuk memperingati hari kelahiran Tuhan Yesus Kristus. Perayaan Natal dilaksanakan pada bulan Desember 2012 yang merupakan perayaan natal pertama PNB HKI Gloria Simalingkar. Perayaan natal ini dilaksanakan dalam bentuk ibadah dengan turut serta mengundang beberapa pemuda gereja seperti dari HKI, GKPPD dan Methodist sebagai bentuk bagian dari kesatuan gereja yang satu.

d. Kunjungan Sosial

Kunjungan sosial dilaksanakan dalam bentuk kunjungan suka duka ke rumah jemaat untuk orang tua maupun pemuda. Kunjungan dilaksanakan pada moment tertentu seperti kemalangan dan moment sukacita, sementara untuk pemuda lebih sering dikarenakan tingkat kehadiran anggota PNB yang kurang sehingga perlu ada kunjungan sebagai bentuk rasa persaudaraan dalam membangun PNB.

e. Kunjungan Gereja

Kunjungan ke beberapa gereja HKI sekitar Medan dilaksanakan dengan tujuan mempererat hubungan pelayanan PNB HKI. Kunjungan pertama telah dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Mei 2013 ke gereja HKI Dahlia Medan Kota.

C. Program yang Belum Terlaksana

1. Retreat Pemuda yang akan dilaksanakan pada bulan Juni 2013
2. Konser mini yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2013 untuk pendanaan inventaris PNB.
3. PA PNB yang telah diprogramkan
4. Kunjungan gereja ke -2
5. Perayaan Natal 2013

D. Kendala

Adapun kendala- kendala yang terjadi dalam perjalanan PNB adalah:

- a. Kendala Tingkat partisipasi kehadiran anggota PNB yang masih rendah dalam setiap kegiatan.
- b. Persekutuan yang masih kurang di antara sesama PNB
- c. Rasa tanggung jawab yang masih kurang sehingga kurangnya kepedulian terhadap berbagai masalah timbul di PNB.
- d. PNB secara terstruktur dan terprogram masih baru dirintis (1,3 tahun), sehingga masih perlu banyak pembelajaran.
- e. Kurangnya persiapan dan kemampuan dalam bidang pelayanan pemuda gereja, serta sosialisasi dengan pemuda yang masih perlu ditingkatkan.

E. Rekomendasi

Untuk selanjutnya, kemitraan dengan gereja dalam hal pendampingan pemuda gereja tetap dilanjutkan oleh pengurus komisariat tanpa perlu membentuk sebuah tim. Hal ini

dikarenakan anggota PNB memiliki kemampuan dalam penatalayan gereja tetapi kurang dalam motivasi dan semangat pelayanan sehingga mereka masih membutuhkan motivasi dari pihak luar.

F. Penutup

Demikianlah laporan pertanggungjawaban tim PNB ini kami perbuat, semoga bermanfaat dalam rangka mewujudkan kemitraan pelayanan gereja yang lebih baik ke depan.

Akhir kata,

Tinggilah iman kita,

Tinggilah ilmu kita,

Tinggilah pengabdian kita.

Ut Omnes Unum Sint

SYALOM

DAFTAR BUKU PERPUSTAKAAN GMKI FE USU 2013

NO	NOMOR BUKU	JUDUL BUKU	PENGARANG	JUMLAH
1	101.002	Mikro Ekonomi	Paul A Samuelson	1
2	101.003	Matematika Ekonomi	Sokian Assasuri	1
3	101.004	Matematika dalam Ekonomi	Badhu Nadapdap	1
4	101.005	Matematika Ekonomi	Yoh Sembiring	1
5	101.006	Pengantar dan Teori Ekonomi Umum	Z Siahaan, MA	1
6	101.007	Matematika Ekonomi	Drs.B Pinem	1
7	101.019	Matematika Ekonomi 2004	Tuana Simamora, SE, MS	1
8	101.020	Matematika Ekonomi 2003	Tuana Simamora, SE, MS	1
9	101.025	Matematika Ekonomi	Bagemalem Pinem, SE, MS	1
10	101.027	Matematika Bisnis	Vasero	1
11	102.006	Manajemen Organisasi dalam Perusahaan Reklame	S.K.Bonar	1
12	102.014	Sekuritas Derivatif	Rog Sembel	1
13	102.017	Pengantar Sistem Informasi Manajemen	Drs.Erwan Arbie	1
	103.001	Prinsip-Prinsip Akuntansi	Drs.Ak.Hyginus Ruswinarto	1
	103.009	Akuntansi Biaya	Drs.Mulyadi	1
	103.010	Akuntansi Biaya	Drs. Usman Ginting	1
	103.013	Masalah Akuntansi	Prof.Dr.S.Hadibroto	1
	103.018	Pengantar Akuntansi I	Arifin Ahmad	1
	103.019	Akuntansi Pemeritaha	Drs.Kabar Sitepu	1
	103.020	Auditing II	Drs.Fachruddin	1
	103.023	Advanced Accounting	Anonim	1
	103.027	Studi perbandingan antara Akuntansi Amerika dan Belanda dan Pengaruhnya terhadap Profesi di Indonesia	Prof.Dr.S.Hadibroto	1
	103.031	Auditing Practise Case	Joseph Hoyle	1
	103.032	Pengantar Akuntansi II	Drs.M.Lian Dalimunthe,dkk	1
	103.034	Akuntansi Komputerisasi	Anonim	1
	103.037	Advanced Axxounting II		1

104.005	Pedoman Pendalaman Kitab Wahyu Yohannes	David Van Daelen	1
104.007	Hidup yang Penuh Penyembahan	Graham Kendrick	1
104.008	Satu Injil 3 Pekabar	Drs.B.F.Drewes	1
104.009	Misiologia	Dr.De Kupier	1
104.010	Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Kristen untuk Perguruan Tinggi	Departemen Agama RI	1
104.014	Pengucapan Syukur Pelayanan 25 Tahun Pendeta Dr.Daud Palix	Gereja Kristen Indonesia	1
104.017	Gerakan Kharismatik, Apakah Itu	L.Sugiri	1
104.022	Amsal		1
104.025	Mari Berdoa	LAI	1
104.027	Dunia Kita	Dewan Gereja Indonesia	1
104.032	Kesadaran	Anonim	1
104.039	Baptisan dan Kepenuhan	John R W Stot	1
104.040	Siapa yang Membutuhkan Gereja	Seri Mutiara Imam	1
104.043	Apakah Hubungan Pribadi dengan Allah Itu?	Seri Mutiara Imam	1
104.044	Tuntutan Membaca Alkitab	Dr.S.Soedarno	1
104.049	Apakah Alkitab dapat Dipercaya?	Seri Mutiara Imam	1
104.050	Bagaimana Bersikap terhadap Hamba Tuhan?		1
104.051	Bagaimana Memahami Alkitab?	Seri Mutiara Imam	1
104.053	Bagaimana Melayani Melalui Perbedaan?	Seri Mutiara Imam	1
104.054	Bagaimana Beraksi tanpa Berdebat?		1
104.055	Spiritualis 2	PGI GMKI	1
104.058	Spiritualis 3	PGI GMKI	1
105.002	Seminar Sehari Pengembangan Pasar Modal	Zulfikar	1
105.003	Pelatihan Transfer Pricing	Dirjen Pajak	1
105.006	Pajak Penghasilan	Dr. Tony Marsyahrul	1
105.007	Statistik Ekonomi Keuangan Daerah	Bank Indonesia	1

		Provinsi Sumut		
	105.010	Genetika	Drs.Wildan Yatim	1
	105.011	Sejarah Perkembangan Pers Indonesia	Drs. I Taufik	1
	105.013	Panduan Lengkap Wordstar 5.0	Winardy Sutatyo	1
	105.014	Belajar Sendiri Wordstar 7.0	Yakobus Kirdi Supero	1
	105.017	Pancasila Dasar Falsafah	Prof.Dr.Mr.Drs.Notonagoro	1
	105.018	Pendidikan Kewiraan	Zainul	1
	105.019	Menggapai Tanah Harapan Sei Lapan	Syarif Bastaman	1
	105.020	Pengantar Interaksi Belajar Mengajar	Prof.Dr.Winardo Suratmaga	1
	105.021	Peraturan Akademik USU	USU	1
	105.023	Buku Panduan Pemantauan Pemilu 2004		1
	105.025	Petunjuk Praktis untuk Mmep peroleh SIM		1
	105.026	Soal-Soal Latihan dan Evaluasi Ekonomi	A J Sihotang	1
	105.028	Percakapan dengan TB Simatupang	M Victor Matondang	1
	105.030	Tata Krama Pergaulan	Depdikbud	1
	105.032	The Clinton Administration		1
	105.033	Undang-Undang RI No.4 tahun 1999		1
	105.035	Bagaimana Menulis Resume yang Efektif	Bobbi Linkermer	1
	105.036	Aneka Perjanjian	Prof.R.Surbekti,SH	1
	105.039	Cara Kerja Televisi	David Carey	1
	105.040	Belajar Fotografi	Colin Gerrat	1
	105.044	110 Aneka Model Huruf Lengkap	Soedjojono WD	1
	105.045	Teoro dan Praktik Magnetik Tingkat Dasar	Drs.Johan Sembiring	1
	105.046	Wordstar Profesional	Julfan Arifin	1
	105.049	Potret Negara Indonesia	Muctar Pakpahan	1
	105.050	Sosiologi Suatu Pengantar	Soerjono Soekanto	1
	105.052	Ekonomi Politik Pembangunan	Leo Agustino	1
	105.062	Apa Daya Tarik Zaman Baru		1

	105.066	Strategi Pendidikan Agama Kristen Indonesia	PGI	1
	105.067	Pembinaan Dasar	Perkantass	1
	1	Learning Process Games	Adi Soenarno	1
	2	Maryamah Karvov	Andrea Hirata	1
	3	Pendidikan Politik Orang Muda Katolik		1
	4	Ice Breaker	Adi Soenarno	1
	5	Koleksi Games Seru	Putera Lengkong	1
	6	Edensor	Andrea Hirata	1
	7	Makro Ekonomi	Sadono Soekirno	1
	8	Statistik deskriptif	Purbayo Budi Santoso	1
	9	Ekonomi Manajerial	Yosepi Abimayu	1
	10	Ide Kreatif	Ahmad Fual Afdhal	1
	12	Pengelolaaan Database dengan Mc.Visual	Aryanto, SE, Ak	1
	13	Auditing	Mulyadi	1
	14	Akuntansi Keuangan Lanjutan	Foyd A Beams, Amir Abadi Yusuf	1
	15	Studi Kelayakan dan Evaluasi Proyek Bisnis	Parentahen Purba	1
	17	Analisis Laporan Keuangan	John Wild	1
	18	Auditing dan Pelayanan Verifikasi	Alvin A Arens	1
	19	Ekonomi Mikro	Rahmat Sumanjaya	1
	20	Akuntansi Biaya	Mulyadi	1
	21	Mnajemen	Hani Handoko	1
	22	Prinsip-Prinsip Pemasaran	Philiph Kotler	1
	23	Binis Perencanaan dan Pengembangan	Syafhrizal Helmi	1
	24	Konsep Dasar Cross Border Transfer Pricing untuk Tujuan Perpajakan	Darwallan	1
	25	Sosiologi Hukum dan Masyarakat	Soerjono Sukanto	1
	27	Pengenalan Komputer	Theresa Sedino	1
	28	Perpajakan atas Penghasilan dari	Prof.R.Mansury	1

		Transaksi-Transaksi Khusus		
29		Sosiologi Suatu Pengantar	Soejono Sukanto	1
30		Pengantar Sosiologi	Kamanto Sunarto	1
32		Mekanika Rekayasa Genetika	Patar M Pasaribu	1
33		Teori Organisasi	Dr.Ir.S.B.Hafi Lubis	1
34		Statistik Keuangan Ekonomi Daerah	Bnak Indonesia	1
35		Panduan Lengkap Tax Treatis Indonesia	R Mansury	1
36		Ilmu Alamiah Dasar	Abdullah Aly	1
37		Intermediate Accounting	Jay M Smith	1
38		Pengantar Matematika	M.Nababan	1
39		Masalah Akuntansi	Dr.S.Hadibroto	1
40		Statistika	Yupono Baygo	1
41		Undnag-Undang Perpajakan	Herman Purnawan	1
42		Matematika Ekonomi	USU	1
43		Manajemen Perbankan	Prof.R. Masury	1
44		Penerimaan, Pelatihan, dan Evaluasi Karyawan		1
45		Asas dan Dasar Perpajakan	Rachmat Soemitro	1
46		Akuntansi Pajak		1
47		Auditing		1
48		Akuntansi Biaya	Adolf Matz	1
49		Analisis Multivariat SPSS	Prof.Dr.H Imam Ghazah	1
51		Pemasaran yang Menomor Satukan Pelanggan		1
52		Akuntansi		1
53		Teori Organisasi	Hari Lubis	1
54		Perencanaan Pajak	Erly Suandy	1
55		Akuntansi Biaya		1
56		Petunjuk Penyusunan Balance Scored		1
57		Pedoman Perkuliahan Pancasila	Isanuddin, SH	1
58		Sains Manajemen	Bernard Y Taylor	1

59	Sistem Informasi Manajemen	Kennet C Lardon	1
60	Statistik Deskriptif Ekonomi dan Niaga		1
61	Bahasa Indonesia		1

DAFTAR SKRIPSI

NO	JUDUL SKRIPSI	PENULIS	TAHUN
	Tujuan Manajemen Personalia pada Pertamina Unit Pembekalan Dalam Negeri 1 Medan	Emir Syarif Siregar (68215)	1987
	Analisis Modal Kerja pada CV Trimurni Medan	Bahren Firza Harahap (850500019)	1992
	Pendelegasian Wewenang pada PTP VI Cabang Rimbo Bujang III Muara Bungo Jambi	Fachri (870500178)	1994
	Suatu Tinjauan Akuntansi atas Pengakuan Pendapatan Kotak Sewa Tang Dikelola PT Kawasan Industri Medan	Poltak Simanullang (900500181)	1995
	Tinjauan Posisi Keuangan pada PT Berkat Timur Jaya Medan	Timbul Simanjuntak (890500185)	1995
	Tinjauan Posisi Keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan Berdasarkan Analisa Rasio Finansial	Julianto Pelawi (900500123)	1996
	Analisa Rasio Keuangan pada Pusat Koperasi Pegawai Negeri Kotamadya Medan	Mery Sulianty H Sitanggung (920502067)	1996
	Analisa Laporan Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT.Sumatera	Sucipto (960502087)	1996
	Analisa terhadap Proses Administrasi	Fajar	1999

	Kredit dalam Menunjang Kegiatan Operasional pada PT.Bank Universal Tbk. Cabang Medan	(960502100)	
	Analisa Penilaian Prestasi Kerja pada PT United Tractors Cabang Medan	Pandi Panjaitan (850500144)	1991
	Pengaruh Marketing Endensor (Cristiano Ronaldo) terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Medan)	Rival Irwansor Damanik (070502165)	2011
	Pangawasan Kas- Studi Kasus pada PT Asuransi Bintang Cabang Medan	Ruby Panjaitan (880500169)	1994
	Sistem Pengawasan Kas pada Pertamina Unit Pengolahan 1 Pangkalan Brandan	Thomas Sibarani (922102107)	
	Sistem Informasi Akuntansi untuk Siklus Pendapatan pada PT Matahari Mutu Prima TBK Medan	Verlina Maharani (990503115)	2003
	Analisis Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan PDRB terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi SumateraUtara	Nova Sibarani (070501064)	2011
	Pengaruh Laba Akuntansi, Kas, dan <i>Return on Assets</i> terhadap Pembagian Dividen Kas pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Agustinov Tampubolon (070503070)	2011
	Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Karyawan PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I	Manumpan Tua Tamba (070502071)	2012

DAFTAR ARSIP

1. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1992-1993
2. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1993-1994
3. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1994-1995
4. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1997-1998
5. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1998-1999
6. Arsip Pengurus Komisariat Periode 1999-2000
7. Arsip Pengurus Komisariat Periode 2000-2001
8. Arsip Pengurus Komisariat Periode 2007-2008
9. Arsip Pengurus Komisariat Periode 2008-2009
10. Panitia Paskah Tour GMKI Komisariat FE USU dan HKI Simp.Marindal 2001
11. Database Anggota GMKI Koms.FE USU Periode 1998-2000
12. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1990-1991
13. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1991-1992
14. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1992-1993
15. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1993-1994
16. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1994-1995
17. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1995-1996
18. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1996-1997
19. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1997-1998
20. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 1998-1999
21. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 2002-2003
22. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 2006-2007
23. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 2009-2010
24. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 2010-2011
25. Buku Rakom GMKI Koms.FE USU Periode 2011-2012
26. Laporan Pertanggungjawaban BPC GMKI Cab Medan 1993-1995
27. Laporan Pertanggungjawaban BPC GMKI Cab Medan 1995-1997
28. Keputusan-Keputusan Konfercab 1997
29. Laporan Pertanggungjawaban BPC GMKI Cab Medan 2009-2011

DAFTAR INVENTARIS

NO	NAMA INVENTARIS	JUMLAH	KEADAAN
1	Printer Canon IP 2770	1 buah	Baik
2	Baret	20 buah	Baik
3	Kordon	22 buah	Baik
4	Gitar	2 buah	Baik
5	Tikar	3 buah	Baik
6	Bendera organisasi	1 buah	Baik
7	Bendera merah putih	1 buah	Baik
8	Palu persidangan	2 buah	Baik
9	Panji	1 buah	Baik
10	Tempat kolekte	1 buah	Baik
11	White Board	1 buah	Baik
12	Mading	1 set	Baik
13	Stempel	1 buah	Baik
14	Rak Buku	1 buah	Baik
15	Buku lagu	21 buah	Baik
16	Piring kaca	21 buah	Baik
17	Piring plastik	21 buah	Baik
18	Cangkir	46 buah	Baik
19	Teko	3 buah	Baik
20	Plakat	3 buah	Baik
21	Piala	12 buah	6 Baik 6 Buruk
22	Cendramata	1 buah	Baik